LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2021

PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2022

PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
I N S P E K T O R A T
Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai
Jln. Lekunik Ba'a, Telp./Fax (0380) 8571095 Website : www.rotendaokab.go.id

PERNYATAAN REVIU

ATAS LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Pengukuran Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Pengukuran Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan pengukuran kinerja ini.

Baa, 28 Maret 2022

INSPEKTUR,

PEMERINTAH DAERAH INSPEKTORAT KAB. ROTE NDAO

Arkalaus H. Lenggu, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650808 199303 1 011

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karuniaNya, penyusunan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 dapat diselesaikan tepat waktu, sebagai dokumen pertanggungjawaban kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao menyajikan capaian kinerja Pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang di dalamnya berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban mengenai keberhasilan ataupun kegagalan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam rangka pencapaian visi dan misi yang dijabarkan melalui program-program pembangunan.

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao juga merupakan sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme akan menjadi umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun berikutnya.

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao disusun berdasarkan realisasi kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 berisi tentang analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 untuk tahun pelaksanaan 2021.

Dalam penyusunan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021, kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam menyajikan informasi kinerja secara lengkap dan sempurna. Untuk itu, semua masukan berupa saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Semoga Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao menjadi media informasi tentang pelaksanaan pembangunan dan menjadi bahan evaluasi kinerja demi pencapaian dan kesinambungan pembangunan demi kesejahteraan rakyat.

Ba'a, 29 Maret 2022

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING - BULLU, SE

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao berupaya menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan berorientasi kepada hasil (*Result Oriented Government)* sesuai dengan kewenangannya. Oleh karena itu, manajemen pemerintahan yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Upaya penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao secara berkesinambungan terus dilakukan dalam mendorong pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan terarah guna mendukung pencapaian Visi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, yaitu ***"Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang Bermartabat Secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Didukung Oleh Pertanian Dan Perikanan".*** Perwujudan Visi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao 2019-2024 ditempuh melalui misi-misi yang mempunyai tujuan akhir peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Rote Ndao. Dijabarkan ke dalam 4 (empat) misi yang dijalankan secara kemitraan dan berkelanjutan meliputi:

1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing;
2) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan;
3) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang, dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan; dan
4) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima.

Laporan Pengkuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pengukuran pencapaian kinerja pemerintah Kabupaten Rote

Ndao dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*Performance Plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*Performance Result*) yang dicapai.

Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator kinerja utama menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan/sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 dan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

Capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 yang meliputi 6 (enam) tujuan, 17 (tujuh belas) sasaran dan 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja menunjukan bahwa rata-rata capaian kinerja Indikator Kinerja Utama sebesar **98,47%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**, dengan rincian yaitu:

1. Rata-rata capaian kinerja Misi sebesar **95,11%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"** yakni Misi ke-1 sebesar 92,18% (*Sangat Tinggi*), Misi ke-2 sebesar 95,82% (*Sangat Tinggi*), Misi ke-3 sebesar 114,56% (*Sangat Tinggi*) dan Misi ke-4 sebesar 77,88% (*Tinggi*);
2. Rata-rata capaian Indikator Kinerja Tujuan sebesar **83,59%** atau dikategorikan **"Tinggi"**; dan
3. Rata-rata capaian kinerja Indikator Sasaran sebesar **103,67%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Sumber daya yang mendukung pencapaian kinerja tahun 2021 dengan alokasi anggaran belanja daerah tahun anggaran 2021 sebesar Rp.833.095.042.264,- (*delapan ratus tiga puluh tiga miliar sembilan puluh lima juta empat puluh dua ribu dua ratus enam puluh empat rupiah*) terealisasi sebesar Rp.751.544.314.473,51 (*tujuh ratus lima*

puluh satu miliar lima ratus empat puluh empat juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah lima puluh satu sen) atau sebesar 90,21%, sehingga terdapat efisiensi anggaran belanja daerah sebesar Rp.81.550.727.790,49 (*delapan puluh satu miliar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah empat puluh sembilan sen*) yang menunjukan tingkat efisiensi sebesar 9,79% dikategorikan **Efisien**. Selain itu, rasio rata-rata capaian indikator kinerja (98,47%) terhadap realisasi anggaran (90,21%) menunjukkan tingkat efektiftas sebesar 1,05 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif.**

Berbagai kemajuan telah diraih dengan capaian kinerja yang dinilai sangat tinggi. Namun demikian tidak dapat dipungkiri masih terdapat hambatan dan kendala yang perlu dan terus dibenahi. Selain itu, pembenahan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ditingkat Perangkat Daerah terus dilakukan agar dengan perencanaan kinerja yang baik dan pelaksanaan sistem pengukuran kinerja yang efektif serta melakukan evaluasi kinerja yang menyeluruh dengan perbaikan-perbaikan untuk penyempurnaan kemajuan pembangunan di Kabupaten Rote Ndao akan terlaksana.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 dalam mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama sebesar Rp.794.976.746.670,94 (*Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah Sembilan Puluh Empat Sen*) terealisasi sebesar Rp.744.033.115.581,35 (*Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Miliar Tiga Puluh Tiga Juta Seratus Lima Belas Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah Tiga Puluh Lima Sen*) atau sebesar 93,59% yang menunjukan tingkat efisiensi sebesar 6,41% atau dikategorikan **Efisien**. Berdasarkan rasio rata-rata capaian kinerja tujuan (109,03%) terhadap realisasi anggaran (93,59%) menunjukkan tingkat efektiftas sebesar 1,16 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif.** Selain itu, rasio rata-rata capaian kinerja sasaran (105,61%) terhadap realisasi anggaran (93,59%) menunjukkan tingkat efektiftas sebesar 1,13 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif.**

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Tahun 2021 ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao sebagai pendorong peningkatan kinerja di masa mendatang yang disertai dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan dari seluruh *stakeholder* dalam upaya ***Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang Bermartabat Secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian Dan Perikanan***.

Ba'a,29 Maret 2022

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING - BULLU, SE

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Pernyataan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 ..... **ii**
Kata Pengantar ..... **iii**
Iktisar Eksekutif ..... **v**
Daftar Isi ..... **ix**
Daftar Tabel ..... **xi**
Daftar Gambar ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. LATAR BELAKANG 1
B. MAKSUD DAN TUJUAN 2
C. DASAR HUKUM 3
D. GAMBARAN UMUM DAERAH 4
1. Karakterisitik Wilayah 4
2. Kondisi Demografis 7
3. Kondisi Ekonomi 8
4. Kondisi Ketenagakerjaan 14
5. Kondisi Pendidikan 15
6. Kondisi Kesehatan 16
7. Indeks Pembangunan Manusia 18
8. Kondisi Penduduk Miskin 19
9. Kondisi Pemerintahan 20
10. Kondisi Aparatur Sipil Negara 27
11. Prospek dan Tantangan Perekonomian Daerah 28
E. SISTEMATIKA LAPORAN 31
BAB II PERENCANAAN KINERJA **33**
A. RENCANA STRATEGIS 33
1. Visi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao 34
2. Misi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao 35
3. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan 36
4. Prioritas Pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 43
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO 49
C. PERJANJIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2021 51

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 55
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA..... 56
B. CAPAIAN KINERJA 58
1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 58
2. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 62
3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 64
C. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA 67
1. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Tujuan 67
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran..... 99
D. INOVASI DAERAH 178
E. PRESTASI YANG DICAPAI TAHUN 2021 183
F. REALISASI ANGGARAN 183
1. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2021 184
2. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dalam Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2021 187
BAB IV PENUTUP 200

LAMPIRAN – LAMPIRAN
1. INDIKATOR KINERJA UTAMA 2019-2024
2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
3. POHON KINERJA TAHUN 2021
4. RENCANA AKSI TAHUN 2021

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan 6
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 7
Tabel 1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021 10
Tabel 1.4. Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021 11
Tabel 1.5. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2021 14
Tabel 1.6. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Rote Ndao 2020-2021 15
Tabel 1.7. Rekapitulasi Jenis 15 Penyakit Terbanyak Tahun 2021.... 16
Tabel 1.8. Data Tenaga Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao 17
Tabel 1.9. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao 17
Tabel 1.10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2017-2021 18
Tabel 1.11. Prosentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2017-2021 19
Tabel 1.12. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao 22
Tabel 1.13. Komposisi Jabatan Struktural Menurut Jenis Kelamin Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 28
Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao 37
Tabel 2.2. Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 43
Tabel 2.3. Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 49
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 52
Tabel 3.1. Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja 57

Tabel 3.2. Pengukuran Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 59
Tabel 3.3. Pengukuran Indikator Kinerja Tujuan 62
Tabel 3.4. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran 64
Tabel 3.5. Nilai Dimensi dan Index Pembangunan Manusia Tahun 2021 68
Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia 69
Tabel 3.7. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia 73
Tabel 3.8. Jumlah PDRB, ADHB, Jumlah Penduduk dan PDRB ADHB Perkapita Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 74
Tabel 3.9. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing 74
Tabel 3.10. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing 77
Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan 78
Tabel 3.12. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan..... 81
Tabel 3.13. Perhitungan Kumulatif Cakkupan Kualitas Infrastruktur. 83
Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman yang Layak..... 83
Tabel 3.15. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman yang Layak 87
Tabel 3.16. Perhitungan IKA Kabupaten Rote Ndao 88
Tabel 3.17. Perhitungan Nilai Index Kualitas Udara Kabupaten Rote Ndao 89
Tabel 3.18. Perhitungan Nilai Index Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten Rote Ndao..... 89
Tabel 3.19. Perhitungan Nilai IKLH Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 90
Tabel 3.20. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan..... 90

Tabel 3.21. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Kinerja Tujuan Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan 93

Tabel 3.22. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayan Publik 94

Tabel 3.23. Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah 95

Tabel 3.24. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayan Publik..... 98

Tabel 3.25. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan 100

Tabel 3.26. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan....102

Tabel 3.27. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Drajat Kesehatan Masyarakat 103

Tabel 3.28. Distribusi Data Balita Stunting Menurut Puskesmas Di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 106

Tabel 3.29. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Drajat Kesehatan Masyarakat 110

Tabel 3.30. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengurustamaan Gender dan Perlindungan Perempuan dan Anak 111

Tabel 3.31. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengurustamaan Gender dan Perlindungan Perempuan dan Anak 115

Tabel 3.32. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk 116

Tabel 3.33. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengurustamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak...119

Tabel 3.34. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejatraan Sosial.....120

Tabel 3.35. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejatraan Sosial 122

Tabel 3.36. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian.....123

Tabel 3.37. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian 126

Tabel 3.38. Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 127

Tabel 3.39. Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021..... 127

Tabel 3.40. Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021..... 128

Tabel 3.41. Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 128

Tabel 3.42. Produksi Tanaman Obat di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 129

Tabel 3.43. Produksi Pertaniandi Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 129

Tabel 3.44. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan..... 130

Tabel 3.45. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan 133

Tabel 3.46. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2015-2021 134

Tabel 3.47. Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 135

Tabel 3.48. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah 135

Tabel 3.49. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah 139

Tabel 3.50. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan 140

Tabel 3.51. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan..... 143

Tabel 3.52. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konektivitas 144

Tabel 3.53. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konektivitas..... 147

Tabel 3.54. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air .. 148

Tabel 3.55. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air 151

Tabel 3.56. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman 152

Tabel 3.57. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman 155

Tabel 3.58. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan 156

Tabel 3.59. Cakupan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2021 156

Tabel 3.60. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan 160

Tabel 3.61. Rasio Ketaatan Terhadap RTRW 161

Tabel 3.62. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang 162

Tabel 3.63. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang 164

Tabel 3.64. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah 165

Tabel 3.65. Bobot Nilai Opini BPK 168

Tabel 3.66. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah 169

Tabel 3.67. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah 172

Tabel 3.68. Nilai Indeks Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 .. 173

Tabel 3.69. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik 175

Tabel 3.70. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik 177

Tabel 3.71. Inovasi Daerah Pemerintah Kabuppaten Rote Ndao Tahun 2021 178

Tabel 3.72. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 184

Tabel 3.73. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dalam Pencapaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Rote Ndao..... 5

Gambar 1.2. Tingkat kepadatan dan Distribusi Peduduk Kabupaten Rote Ndao 8

Gambar 1.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2019 12

Gambar 1.4. Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) Tahun 2021 13

Gambar 1.5. Proporsi ASN Berdasarkan Jenis Kelamin 27

Gambar 1.6. Proporsi ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan 27

Gambar 3.1. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 61

Gambar 3.2. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 63

Gambar 3.3. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 66

Gambar 3.4. Perbandingan Nilai Indeks Pembangunnan Manusia (IPM) Kabuapaten Rote Ndao Terhadap Capaian Tingkat Propinsi dan Beberapa Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 69

Gambar 3.5. Tren Capaian IPM Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD 2024 70

Gambar 3.6. Tren Capaian PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 75

Gambar 3.7. Tren Capaian PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 79

Gambar 3.8. Tren Capaian Cakupan Kualitas Infrastruktur Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 84

Gambar 3.9. Tren Capaian Cakupan Indeks Kualitas Air Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 91

Gambar 3.10. Tren Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 96

Gambar 3.11. Tren Capaian Harapan Lama Sekolah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 101

Gambar 3.12. Tren Capaian Kasus Kematian Ibu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 104

Gambar 3.13. Tren Capaian Prevalensi Balita Stunting Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 107

Gambar 3.14. Tren Capaian Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 112

Gambar 3.15. Tren Capaian Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 114

Gambar 3.16. Tren Capaian Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 117

Gambar 3.17. Tren Capaian Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 124

Gambar 3.18. Tren Capaian Produksi Sektor Pertanian Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 131

Gambar 3.19. Tren Capaian Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 136

Gambar 3.20. Tren Capaian Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 141

Gambar 3.21. Tren Capaian Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik Kabupaten Rote Ndao Tahun 2016-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 145

Gambar 3.22. Tren Capaian Rasio Jaringan Irigasi Kabupaten Rote Ndao Tahun 2016-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 149

Gambar 3.23. Tren Capaian Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 153

Gambar 3.24. Tren Capaian Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 157

Gambar 3.25. Tren Capaian Ketaatan Terhadap RTRW Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 163

Gambar 3.26. Tren Capaian Desa Tangguh Bencana Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 166

Gambar 3.27. Tren Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 170

Gambar 3.28. Tren Indeks Kepuasan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024 175

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata kelola Pemerintah yang baik, transparan dan akuntabel (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah daerah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Oleh karena itu diperlukan penerapan manajemen kinerja dan pembangunan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Salah satu prinsip dari tata kelola pemerintahan yang baik adalah akuntabilitas. Akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban pejabat publik terhadap masyarakat yang memberinya wewenang. Akuntabilitas merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui laporan pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik sehingga setiap penyelenggaraan pemerintahan sudah seharusnya melaporkan hasilnya baik kepada pemerintah di atasnya maupun kepada masyarakat luas sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan gambaran akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah kepada publik. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengamanatkan bagi setiap instansi pemerintah untuk menyusun dokumen Laporan Kinerja. Secara operasional, penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021, Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 serta memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maka Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 berisikan ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan lainnya. Berbekal berbagai target kinerja sebagaimana telah diformulasikan dalam indikator kinerja pencapaian visi dan misi daerah, Pemerintah Kabupaten Rote Ndao berkomitmen untuk menyampaikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan kepada publik secara baik.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mempunyai 2 (dua) maksud utama yaitu:

1. Pengukuran Kinerja merupakan sarana bagi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, DPRD dan Masyarakat); dan
2. Pengukuran Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Adapun tujuan penyusunan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 berpatokan pada 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut:

1. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Rote Ndao atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama tahun 2021;
2. **Aspek Manajemen Kinerja** yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik tehadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, agar kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dapat ditingkatkan secara berkelanjutan; dan

3. **Aspek Penerapan SAKIP** yaitu untuk mendorong jajaran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

C. DASAR HUKUM

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao disusun mengacu pada:

1. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peratran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao;
11. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024;
12. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 40 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 6 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 Nomor 007, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 007); dan
14. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 235 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 Nomor 235).

D. GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Karakteristik Wilayah

Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil di bagian paling selatan kepulauan Nusantara. Terdapat 101 (seratus satu) pulau di Kabupaten Rote Ndao dimana 7 (tujuh) diantaranya merupakan pulau berpenghuni sedangkan 94 (sembilan puluh empat) pulau lainnya tidak berpenghuni.

Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan Rote Ndao berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Laut Sawu dan Samudera Hindia.

Secara Astronomis Kabupaten Rote Ndao terletak antara 10°25' LS sampai 11°00' LS (Lintang Selatan) dan di antara 121°49' BT sampai 123°26' BT (Bujur Timur) dengan Batas-batas wilayah yaitu:

- sebelah utara berbatasan dengan laut sawu;
- sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia;
- sebelah timur berbatasan dengan Selat Pukuafu; dan
- sebelah barat dengan Laut Sawu.

Gambar 1.1.
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Rote Ndao

Sumber: RPJMD Kab. Rote Ndao, Tahun 2019-2024

Seperti halnya di tempat lain di Nusa Tenggara Timur, di Rote Ndao hanya dikenal 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Keadaan seperti ini terjadi setiap tahun dengan musim kemarau yang lebih panjang dibandingkan dengan musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Rote Ndao sebagai wilayah yang tergolong kering.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Lekunik-Baa mencatat rata-rata suhu tertinggi pada tahun 2021 adalah 29,7 0C terjadi pada bulan November dan terendah adalah 25,0 ^{0}C pada bulan juli. Tiupan angin paling kencang terjadi pada bulan Agustus dan September dengan kecepatan 11 knot dan terendah terjadi pada bulan Maret dengan kecepatan 5 knot.

Jumlah hari hujan dalam setahun Pada tahun 2021 di wilayah Kabupaten Rote Ndao 95 hari, paling banyak terjadi pada bulan Januari.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)	Luas Wilayah (Km²)	Luas Wilayah (%)
1.	Rote Barat Daya	19	167	334	114,57	8,95
2.	Rote Barat Laut	11	104	196	98,53	7,70
3.	Lobalain	18	85	173	145,70	11,38
4.	Rote Tengah	8	48	94	162,50	12,69
5.	Rote Selatan	7	42	84	73,38	5,73
6.	Pantai Baru	15	98	201	176,18	13,76
7.	Rote Timur	11	71	142	110,84	8,66
8.	Landu Leko	7	32	54	194,06	15,16
9.	Rote Barat	7	41	88	116,28	9,08
10.	Ndao Nuse	5	36	72	14,90	1,11
11.	Loaholu	10	65	133	73,87	5,77
	Jumlah Total	**119**	**789**	**1571**	**1.280,10**	**100,00**

Sumber: RPJMD Kab. Rote Ndao, Tahun 2019-2024, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Tahun 2021

Wilayah Administrasi di Kabupaten Rote Ndao dengan luas wilayah keseluruhan 1.280,10 km² terbagi atas 11 Kecamatan, 112 desa, 7 Kelurahan, 572 Dusun/Lingkungan, 789 RW dan 1.571 RT. Wilayah Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Landu Leko dengan luas 194,06 km² (15,16%) dan yang paling kecil adalah Kecamatan Rote Selatan dengan luas wilayah 73,38 km² (5,73%) dan Kecamatan Ndao Nuse dengan luas wilayah 14,90 km² (1,11%). Wilayah Kecamatan Loaholu merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Rote Barat laut yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kecamatan Loaholu.

2. Kondisi Demografis

Salah satu modal dasar dalam pembangunan adalah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk 2010-2021 mencapai angka 1,83% dipicu oleh faktor kelahiran dan migrasi penduduk serta faktor alami akibat semakin berkembangnya Kabupaten Rote Ndao sebagai salah satu Kabupaten pemekaran di wilayah provinsi NTT.

Tabel 1.2.
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Rote Barat Daya	12.709	12.746	25.455
2	Rote Barat Laut	7.758	7.811	15.569
3	Lobalain	15.713	15.390	31.103
4	Rote Tengah	4.751	4.634	9.385
5	Rote Selatan	3.184	3.130	6.314
6	Pantai Baru	7.533	7.331	14.864
7	Rote Timur	7.581	7.540	15.121
8	Landuleko	2.754	2.666	5.420
9	Rote Barat	5.111	4.991	10.102
10	Ndao Nuse	1.855	1.930	3.785
11	Loaholu	6.023	5.866	11.889
Jumlah Total		**74.972**	**74.035**	**149.007**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rote Ndao, Tahun 2022.

Penduduk Kabupaten Rote Ndao berdasarkan sensus penduduk tahun 2021 adalah sebanyak 149.007 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 74.972 jiwa dan perempuan sebanyak 74.035 jiwa.

Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 sebesar 116 jiwa/Km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di 3 (tiga) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Ndao Nuse sebesar 260 jiwa/Km², Kecamatan Rote Barat Daya sebesar 212 jiwa/Km² dan Kecamatan Lobalain sebesar 210 jiwa/Km². Tingkat kepadatan penduduk rendah yaitu di

Kecamatan Landuleko sebesar 27 jiwa/Km² dan Kecamatan Rote Tengah sebesar 55 jiwa/Km².

Gambar 1.2.
Tingkat Kepadatan dan Distribusi Penduduk
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

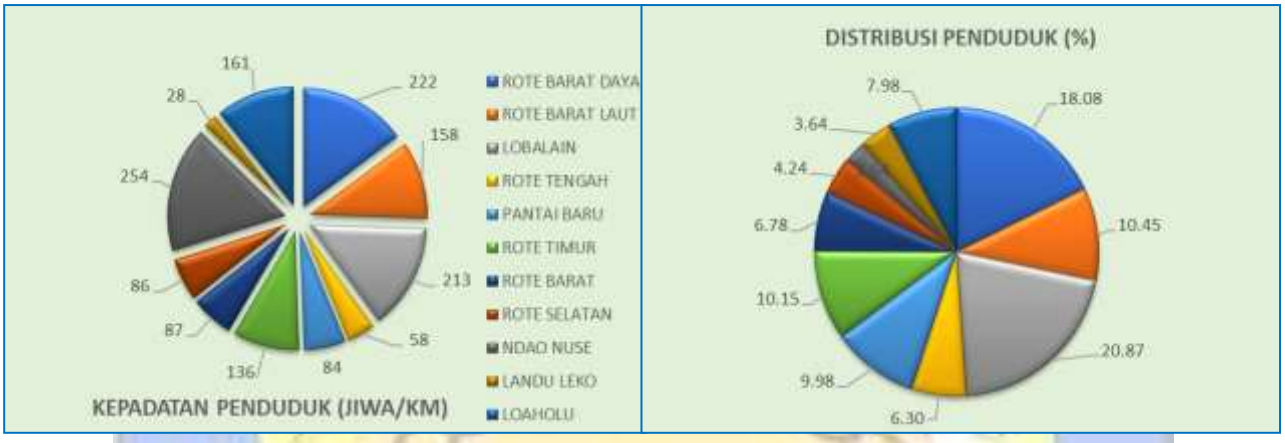

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rote Ndao, Tahun 2022.

Distribusi penduduk menunjukan bahwa penyebaran penduduk pada tahun 2021 masih bertumpu di Kecamatan Lobalain yakni sebanyak 20,87% atau 31.103 jiwa, Kecamatan Rote Barat Daya sebanyak 17,08% atau 25.455 jiwa, Kecamatan Rote Barat Laut sebanyak 10,45% atau 15.569 jiwa, Kecamatan Rote Timur sebanyak 10,15% atau 15.121 jiwa dan Kecamatan lainnya dibawah 10%. Data tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi penduduk terbanyak masih berada di 4 (empat) Kecamatan, yaitu sebanyak 87.248 jiwa atau 58,55%, sedangkan sisanya 41.45% atau 61.759 jiwa tersebar di 7 (tujuh) kecamatan lainnya.

3. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu daerah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu daerah. Adanya pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi di suatu daerah pada periode waktu tertentu. Adanya peningkatan produksi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga juga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya perekonomian nasional secara langsung juga berdampak positif terhadap perekonomian

regional khususnya Kabupaten Rote Ndao dimana pertumbuhannya menunjukkan peningkatan. Peningkatan kinerja perekonomian Kabupaten Rote Ndao tergambarkan melalui perkembangan indikator ekonomi antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), laju pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektoral dan inflasi.

Komposisi sektor ekonomi pada dasarnya adalah pangsa (*share*) atau bagian nilai yang disumbangkan suatu sektor terhadap total PDRB, yaitu nilai suatu sektor (PDRB suatu sektor) dibandingkan dengan nilai keseluruhan sektor (total PDRB). Komposisi sektor merupakan gambaran awal untuk memahami sektor-sektor manakah yang memberikan kontribusi besar, sedang atau kecil kepada PDRB total.

Adapun beberapa indikator makro bidang ekonomi yang dicapai Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perkembangan PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output/nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat menggambarkan aktivitas ekonomi secara menyeluruh pada suatu daerah.

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya besaran angka Produk Domistik Bruto (PDRB) baik Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) maupun Atas Dasar Harga Konstan (ADHK).

Dengan adanya pertambahan jumlah penduduk tiap tahun, aktivitas ekonomi juga semakin meningkat, sehingga mengakibatkan peningkatan pula pada nilai PDRB ADHB secara kontinu dari tahun ke tahun. PDRB ADHB tahun 2017 sebesar 2.635,28 miliar rupiah, pada tahun 2018 mencapai 2.883,90 miliar rupiah, tahun 2019 sebesar 3.133,98 miliar

rupiah, pada tahun 2020 sebesar 3.169,73 miliar rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 3.274,71 juta rupiah.

Tabel 1.3.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha PDRB		Tahun				
		2017	2018	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.246,00	1.369,43	1.478,60	1.510,32	1.581,77
B	Pertambangan dan Penggalian	20,52	21,49	22,42	23,02	23,94
C	Industri Pengolahan	33,22	35,69	38,88	38,55	37,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,17	1,29	1,30	1,64	1,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,30	2,42	2,57	2,74	3,00
F	Konstruksi	137,96	147,14	157,17	141,00	148,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	186,05	198,83	218,22	211,47	224,75
H	Transportasi dan Pergudangan	87,18	96,14	104,60	100,76	104,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,36	6,21	6,49	5,89	6,14
J	Informasi dan Komunikasi	102,23	110,31	117,75	132,74	134,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	18,24	19,28	20,42	22,31	24,03
L	Real Estate	29,70	31,50	31,93	31,54	32,84
M,N	Jasa Perusahaan	2,47	2,59	2,80	1,71	1,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	341,00	381,53	431,48	425,74	417,07
P	Jasa Pendidikan	338,83	371,38	405,28	417,33	419,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,02	85,40	90,56	99,79	109,92
R, S, T, U	Jasa lainnya	3,03	3,27	3,51	3,19	3,23
PDRB		**2.635.282**	**2.883,90**	**3.133,98**	**3.169,73**	**3.274,71**

**)* *Angka Sementara*
***)* *Angka Sangat Sementara*
Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2021.

Dalam perubahan nilai PDRB atas dasar harga berlaku masih terdapat pengaruh perubahan harga, sehingga untuk melihat perkembangan rill PDRB maka digunakan PDRB atas dasar harga Konstan (ADHK) dengan dasar 2010. PDRB ADHK tahun 2017 sebesar 1.737.618,22 juta rupiah, pada tahun 2018 mencapai 1.831.661,34 juta rupiah, tahun 2019 sebesar 1.927.579,85 juta rupiah, pada tahun 2020 sebesar 1.933.396,13 juta rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 1.971,70 juta rupiah.

Tabel 1.4.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha PDRB		Lapangan Usaha				
		2017	2018	2019*	2020**	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	812,04	853,96	889,56	898,32	928,38
B	Pertambangan dan Penggalian	13,94	14,41	15,01	15,35	15,86
C	Industri Pengolahan	22,30	23,19	24,88	23,91	23,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,04	1,12	1,13	1,42	1,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,88	1,95	2,02	2,14	2,29
F	Konstruksi	97,41	102,13	106,01	95,11	99,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	139,21	145,60	155,19	145,67	150,90
H	Transportasi dan Pergudangan	55,56	58,35	62,00	60,52	62,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,05	3,40	3,50	3,18	3,31
J	Informasi dan Komunikasi	91,89	97,03	102,96	116,96	118,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,57	13,83	14,35	15,78	16,29
L	Real Estate	19,51	20,63	20,72	20,63	21,74
M,N	Jasa Perusahaan	1,48	1,50	1,52	0,91	0,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	238,17	255,80	276,44	272,87	264,06
P	Jasa Pendidikan	165,30	174,96	184,82	187,74	186,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	59,32	61,75	65,28	69,11	75,27
R, S, T, U	Jasa lainnya	1,92	2,05	2,18	1,97	1,97

Lapangan Usaha PDRB	Lapangan Usaha				
	2017	2018	2019*	2020**	2021
PDRB	1.737,62	1.831,66	1.927,58	1.831,66	1.737,62

**)* *Angka Sementara*
***)* *Angka Sangat Sementara*
Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2021.

b. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan.

Gambar 1.3.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2017-2021

Sumber: Bapelitbang Kabupaten Rote Ndao 2021

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Rote Ndao dari periode tahun 2017-2019 menunjukan tren peningkatan, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao mengalami perlambatan dengan tingkat pertumbuhan hanya mencapai 0,3%, namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 5,24%, kontraksi perlambatan ekonomi nasional ini diakibatkan dampak pandemi global *Corona Virus Disease*-19 (Covid-19) yang berimbas pada disrupsi *demand* dan *supply* yaitu penurunan pendapatan masyarakat, penurunan permintaan atau konsumsi, peningkatan pengangguran dan potensi kebangkrutan negara yang mempengaruhi kondisi ekonomi domestik Indonesia secara umum, regional dan juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Kabupaten Rote Ndao. Meski demikian, perekonomian di Kabupaten Rote Ndao masih mencatatkan

pertumbuhan 2,08% terjadi peningkatan sebesar 1,78% dari tahun sebelumnya.

c. Kontribusi Sektoral Perekonomian

Kontribusi sektoral menunjukan peranan sektor-sektor dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan sektor yang dominan dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah.

Gambar 1.4.
Kontribusi Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2021

Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2022.

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan *leading sector* bagi perekonomian di Kabupaten Rote Ndao sebesar 48,30%. Kebijakan pengembangan Program Lakamola Anansio yang difokuskan pada pengembangan ekonomi produktif sangat berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan sektor pertanian. Peningkatan pembangunan sektor pertanian berpeluang meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Peningkatan produktivitas tenaga kerja pada sektor pertanian memberikan kontribusi yang signifikan dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao.

4. Kondisi Ketenagakerjaan

Kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Rote Ndao ditunjukan dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Tabel 1.5.
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Rote Ndao 2020-2021

No.	Jenis Kegiatan Utama	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan	
1	Angkatan Kerja	55.122	39.254	94.376	58.504	40.728	99.232
	a. Bekerja	52.409	37.340	89.749	56.007	29.580	95.587
	b. Pengangguran Terbuka	2.713	1.914	4.627	2.497	1.148	3.645
2	Bukan Angkatan Kerja	10.724	24.065	34.789	9.790	24.793	34.583
	a. Sekolah	3.958	4.920	8.878	2.519	4.202	6.721
	b. Mengurus Rumah Tangga	3.982	17.283	21.265	4.686	19.111	23.797
	c. Lainnya	2.784	1.862	4.646	2.585	1.480	4.065
Total		**65.849**	**63.319**	**129.165**	**61.089**	**42.208**	**103.297**
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		**83,71**	**61,99**	**73,07**	**95,77**	**96,49**	**96,06**
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		**4,92**	**4,88**	**4,90**	**4,27**	**2,82**	**3,67**

Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2022.

Angkatan kerja di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2020 mencapai 94.376 orang dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 99.232 orang. Sementara Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2020 mencapai 34.789 orang dan menurun pada tahun 2021 menjadi 34.583 orang. Kondisi tersebut berdampak terhadap TPAK tahun 2020 mencapai 73,07% mengalami peningkatan pada tahun 2021 mencapai 99,06%. Sementara itu, TPT tahun 2021 mencapai 3,67%, angka ini mengalami penurunan sebesar 1,23% dari TPT tahun 2020.

5. Kondisi Pendidikan

Peranan pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sangat besar dalam menghadapi laju perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS). Sektor pendidikan selalu menjadi perhatian pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan dimana pendidikan merupakan salah satu penentu kualitas dan kesejahteraan rakyat disuatu wilayah. Wajib Belajar (Wajar) Pendidikan Dasar yang diselenggarakan pemerintah merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk mencapai pemerataan dan perluasan akses pendidikan.

Tabel 1.6.
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Rote Ndao 2020-2021.

Jenjang Pendidikan	APM		APK	
	2020	2021	2020	2021
SD/MI	95,42	85,82	114,44	99,3
SMP/MTs	73,06	73,15	97,75	106
SMA/SMK/MA	49,88	68,87	71,96	101,67

Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2022.

Keberhasilan pembangunan pendidikan Kabupaten Rote Ndao dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat dari indikator pembangunan sektor pendidikan, yaitu capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada setiap jenjang pendidikan.

APM jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020 sebesar 95,42% menurun menjadi 85,82% pada tahun 2021. APM jenjang pendidikan SMP/MTS tahun 2020 sebesar 73,06% meningkat menjadi 73,15% pada tahun 2021. Sementara itu, APM jenjang pendidikan SMA/SMK/MA tahun 2020 sebesar 49,88% meningkat menjadi 68,87% pada tahun 2021.

APK jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020 sebesar 114,44% menurun menjadi 99,30% pada tahun 2021. APK jenjang pendidikan SMP/MTS tahun 2020 sebesar 97,75% meningkat menjadi 106% pada tahun 2021. Sementara itu, APK jenjang pendidikan SMA/SMK/MA tahun

2020 sebesar 71,96% meningkat menjadi 101,67% pada tahun 2021. APK jenjang pendidikan SMA/SMK/MA tahun 2020 sebesar 71,96% meningkat menjadi 101,67% pada tahun 2021.

6. Kondisi Kesehatan

Salah satu faktor pendukung utama keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan adalah ketersediaan fasilitas dan sarana kesehatan yang memadai serta tenaga medis yang berkualitas. Puskesmas/pustu merupakan tempat rujukan utama bagi masyarakat Rote Ndao untuk berobat. Sedangkan angka kesakitan atau morbiditas di Rote Ndao masih didominasi oleh penyakit-penyakit seperti ISPA, Rhinofaringitis Akut, Dermatitis (Atopi, Kontak Alergi, Iritan), Hipertensi, Observasi Febris, Gastritis Akut, Myalgia, Dispepsia, Rheumatic Artritis, Vulnus, Batuk, Rhinitis Akut, Diare, Abces dan Hiptensi.

Tabel 1.7.
Rekapitulasi Jenis 15 Penyakit Terbanyak Tahun 2021

No.	Jenis Penyakit	Jumlah
1.	ISPA	12.916
2.	Rhinofaringitis Akut	3.985
3.	Dermatitis (Atopi, Kontak Alergi, Iritan)	3.894
4.	Hipertensi	3.652
5.	Observasi Febris	3.523
6.	Gastritis Akut	2.797
7.	Myalgia	2.459
8.	Dispepsia	2.073
9.	Covid-19	1.920
10.	Rheumatic Artritis	1.706
11.	Vulnus	1.611
12.	Batuk	1.007
13.	Rhinitis Akut	980
14.	Diare	840
15.	Abces	767

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, 2021.

Faktor pendukung pembangunan kesehatan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pelayanan dan Sarana

Prasarana Kesehatan di Rote Ndao dapat dilihat pada tabel 1.8. dan tabel 1.9. berikut ini:

Tabel 1.8.
Data Tenaga Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao

No	Tenaga Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	2
2	Dokter Umum	30
3	Dokter Gigi	6
4	Ahli Gizi	18
5	Perawat Umum	165
6	Perawat Gigi	20
7	Bidan	171
8	Farmasi	37
9	Teknisi Medis (radiografer)	2
10	Sanitasi	42
11	Kesehatan Masyarakat	38
12	Analis Kesehatan	18
13	S2 Manajemen Rumah Sakit	2
14	S2 Reproduksi	1
15	S2 Pembiayaan Kesehatan	1
16	Rekam Medis	2
	Jumlah	**555**

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, 2021.

Tabel 1.9.
Sarana dan Prasarana Kesehatan Di Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Rumah Sakit	1	Type D
2	Puskesmas	12	Akreditasi Madya ; 5 Puskesmas, Akreditas Dasar : 7 Puskesmas
3	Puskesmas Pembantu	85	
4	Poskesdes	6	Poskesdes Inaoe, Oematamboli, Kolobolon, Kuli, Boni dan Tolama
5	Polindes	7	Polindes Oesosole, Ufa, Usu, Oenusa, Touiu, Manuoen dan Aduoen
6	Posyandu	413	Keadaan sampai Desember 2021
7	Apotek	7	K24, Pilasue Farma, Flores Farma, Kevin Farma, Pelangi Farma, Rote Farma, Malole Medisca

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, 2021.

7. Indeks Pembangunan Manusia

Kemajuan pembangunan serta maju mundurnya suatu daerah sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Makin bermutu Sumber Daya Manusia (SDM) makin maju daerahnya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran keberhasilan pembangunan suatu bangsa dengan melihat 3 indikator utama yaitu pembangunan kesehatan (diwakili Angka Harapan Hidup), Pendidikan (diwakili oleh Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah dan ekonomi (diwakili oleh pengeluaran perkapita yang disesuaikan).

Tabel 1.10.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2017-2021

No.	Kabupaten/Kota	IPM/Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kota Kupang	78,25	78,84	79,55	79,71	79,74
2	Ngada	66,47	67,10	67,76	67,88	67,88
3	Ende	66,11	66,62	67,20	67,04	67,30
4	Nagekeo	64,74	65,35	65,88	65,81	65,82
5	Sumba Timur	64,19	64,65	65,34	65,52	65,74
6	Sikka	63,08	63,89	64,75	65,11	65,41
7	Manggarai	62,24	63,32	64,15	64,54	65,01
8	Lembata	63,09	63,96	64,91	64,74	64,74
9	Kupang	62,79	63,55	64,43	64,32	64,41
10	Flores Timur	62,89	63,55	64,34	64,22	64,22
11	Manggarai Barat	61,65	62,58	63,50	63,89	64,17
12	Sumba Barat	62,30	62,91	63,56	63,53	63,83
13	Timor Tengah Utara	62,03	62,65	63,34	63,53	63,69
14	Belu	61,44	61,86	62,54	62,68	62,77
15	Rote Ndao	60,51	61,51	62,22	62,39	62,60
16	Sumba Barat Daya	61,46	61,89	62,60	62,28	62,29
17	Timor Tengah Selatan	61,08	61,58	62,23	62,15	62,16
18	Sumba Tengah	59,39	60,07	61,01	61,53	61,80
19	Alor	59,61	60,14	61,03	61,33	61,37
20	Manggarai Timur	58,51	59,49	60,47	60,85	61,37
21	Malaka	58,90	59,66	60,34	60,21	60,42

No.	Kabupaten/Kota	IPM/Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
22	Sabu Raijua	55,22	55,79	56,66	57,02	57,03
NTT		**63,73**	**64,39**	**65,23**	**65,19**	**65,28**

Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2021.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rote Ndao meningkat dari tahun ke tahun, meskipun IPM Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 masih dibawah IPM Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jika diperbandingkan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, IPM Kabupaten Rote Ndao menempati urutan ke-15 berada di bawah Kabupaten Belu dan Kabupaten Timor Tengah Utara, meskipun demikian IPM Kabupaten Rote Ndao masih berada di atas Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

8. Kondisi Penduduk Miskin

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Tabel 1.11.
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2017-2021

No.	Wilayah	Persentase Penduduk Miskin/Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Timor Tengah Selatan	136,45	130,63	130,31	128,98	125,68
2	Sumba Barat Daya	99,55	97,28	96,30	97,81	100,42
3	Kupang	84,35	88,67	92,02	94.94	91,25
4	Sumba Timur	78,18	76,80	77,39	77,30	78,33
5	Manggarai Timur	74,85	74,88	75,83	76,69	77,17
6	Manggarai	71,86	69,32	69,33	69,52	71,03

No.	Wilayah	Persentase Penduduk Miskin/Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
7	Ende	65,11	66,01	63,45	65,22	66,38
8	Timor Tengah Utara	58,59	56,09	56,94	56,98	58,33
9	Rote Ndao	45,57	46,12	47,66	48,77	51,71
10	Manggarai Barat	49,39	48,53	49,23	49,40	51,15
11	Alor	43,90	44,13	44,32	43,55	43,83
12	Sikka	45,01	44,02	43,32	42,18	43,09
13	Kota Kupang	40,22	40,44	39,86	39,72	41,77
14	Lembata	36,26	36,95	37,46	37,92	38,75
15	Sumba Barat	36,69	36,30	36,56	36,95	37,78
16	Belu	33,95	33,91	34,08	34,18	35,41
17	Malaka	30,91	30,79	30,83	31,12	32,17
18	Sabu Raijua	28,22	28,88	29,49	30,14	30,60
19	Flores Timur	26,97	27,99	27,83	27,89	28,90
20	Sumba Tengah	25,37	24,93	25,12	25,37	25,48
21	Ngada	20,21	20,79	20,31	20,62	20,98
22	Nagekeo	19,20	18,69	18,70	18,51	19,11
NTT		**22,01**	**21,38**	**20,62**	**21,21**	**20,44**

Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao, 2021.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Rote Ndao meningkat dari tahun ke tahun. Secara persentatif, Penduduk Miskin Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 masih di bawah dari Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Manggarai dan, Kabupaten Ende dan Kabupaten Timor Tengah Utara.

9. Kondisi Pemerintahan

a. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Amanat Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Pemerintahan Daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut asas otonomi. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang

Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa urusan pemerintahan terdiri dari urusan absolut yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Urusan pemerintahan konkuren dibagi berdasarkan prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan eksternalitas, serta kepentingan strategis nasional, sehingga kewenangan daerah kabupaten/kota adalah urusan pemerintahan yang lokasinya, penggunanya, manfaat, atau dampak negatifnya hanya dalam daerah kabupaten/kota dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dilakukan oleh kabupaten/kota.

Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yaitu:

1. Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang meliputi:
   a. pendidikan;
   b. kesehatan;
   c. pekerjaan umum dan penataan ruang;
   d. perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
   e. ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan
   f. sosial.
2. Urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang meliputi:
   a. tenaga kerja;
   b. pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
   c. pangan;
   d. pertanahan;
   e. lingkungan hidup;
   f. kependudukan dan pencatatan sipil;
   g. pemberdayaan masyarakat dan desa;
   h. pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
   i. perhubungan;
   j. komunikasi dan informatika;
   k. koperasi, usaha kecil dan menengah;
   l. penanaman modal;

m. kepemudaan dan olahraga;
n. statistik;
o. persandian;
p. kebudayaan
q. perpustakaan; dan
r. kearsipan.

3. Urusan pemerintahan pilihan meliputi:
   a. kelautan dan perikanan;
   b. pariwisata;
   c. pertanian;
   d. perdagangan;
   e. perindustrian; dan
   f. transmigrasi.

b. Wilayah Administratif Pemerintahan

Ibu kota Kabupaten Rote Ndao adalah Kota Ba'a dengan wilayah administratif pemerintahan di Kabupaten Rote Ndao terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan yang terbagi dalam 112 (seratus dua belas) Desa, 7 (tujuh) Kelurahan.

Tabel 1.12.
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao

No	Kecamatan	Ibu kota	Desa	Kelurahan	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Rote Barat Daya	Batu Tua	19	-	19
2	Rote Barat Laut	Busalangga	11	1	22
3	Lobalain	Ba'a	15	3	18
4	Rote Tengah	Feapopi	7	1	8
5	Rote Selatan	Daleholu	7	-	7
6	Pantai Baru	Olafuliha'a	14	1	15
7	Rote Timur	Eahun	10	1	11
8	Landu Leko	Landu Leko	7	-	7
9	Rote Barat	Delha	7	-	7
10	Ndao Nuse	Ndao Nuse	5	-	5
11	Loaholu	Oelua	10	-	-
Jumlah			**112**	**7**	**119**

Sumber: RPJMD Kabupaten Rote Ndao, Tahun 2019-2024.

c. Struktur Organisasi Pemerintahan

Untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, Pemerintah Kabupaten Rote Ndao membentuk organisasi perangkat daerah dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dibentuk berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Pembentukan Perangkat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao pada Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Bupati dan Wakil Bupati;
2. Sekretariat Daerah Tipe A, yang terdiri dari:
   a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, yang membawahi:
      1) Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat; dan
      2) Bagian Hukum.
   b. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, yang membawahi:
      1) Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan; dan
      2) Bagian Pengadaan Barang / Jasa.
   c. Asisten Administrasi Umum, yang membawahi:
      1) Bagian Organisasi; dan
      2) Bagian Umum.
   d. Staf Ahli
3. Sekretariat DPRD Tipe C;
4. Inspektorat Tipe A;

5. Dinas Daerah, terdiri dari:
   a. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
   b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
   c. Dinas Kesehatan merupakan Dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
   d. Dinas Sosial merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial;
   e. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalaian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
   f. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan Dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
   g. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
   h. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
   i. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan merupakan Dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian;

j. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
k. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian;
l. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan pemukiman, urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan urusan pemerintahan bidang pertanahan;
m. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan Dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
n. Dinas Perhubungan merupakan Dinas Tipe C yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
o. Dinas Ketahanan Pangan merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan;
p. Dinas Pertanian merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian;
q. Dinas Perikanan merupakan Dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
r. Dinas Peternakan merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan bidang peternakan;
s. Satuan Polisi Pamong Praja merupakan Dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran; dan

t. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan Dinas Tipe C yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang Kearsipan;

6. Badan Daerah, terdiri dari:
   a. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan merupakan Badan Tipe A yang melaksanakan fungsi penunjang bidang perencanaan dan fungsi penunjang bidang penelitian dan pengembangan;
   b. Badan Keuangan dan Aset merupakan Badan Tipe A yang melaksanakan fungsi penunjang bidang keuangan dan aset daerah;
   c. Badan Pendapatan merupakan Badan Tipe A yang melaksanakan fungsi penunjang bidang pendapatan daerah; dan
   d. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan merupakan Badan Tipe C yang melaksanakan fungsi penunjang bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
7. Lembaga Lain, terdiri dari:
   a. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
   b. Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI.
   c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
8. Kecamatan Tipe A, terdiri dari:
   a. Kecamatan Rote Barat;
   b. Kecamatan Rote Barat Daya;
   c. Kecamatan Rote Barat Laut;
   d. Kecamatan Lobalain;
   e. Kecamatan Rote Tengah;
   f. Kecamatan Pantai Baru;
   g. Kecamatan Rote Timur;
   h. Kecamatan Landu Leko;
   i. Kecamatan Ndao Nuse;
   j. Kecamatan Rote Selatan; dan
   k. Kecamatan Loaholu.
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Daerah.

10. Kondisi Aparatur Sipil Negara

Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 berjumlah 3.089 orang, dengan komposisi jumlah berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.588 atau sebesar 51,41% lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan yang sebanyak 1.501 orang atau sebesar 48,59%.

Gambar 1.5.
Proporsi ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Kondisi 31 Desember 2021.
Sumber: BKPP Kabupaten Rote Ndao, 2021

Kualitas sumber daya manusia ASN merupakan aspek penting dalam mendukung terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien.

Gambar 1.6.
Proporsi ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

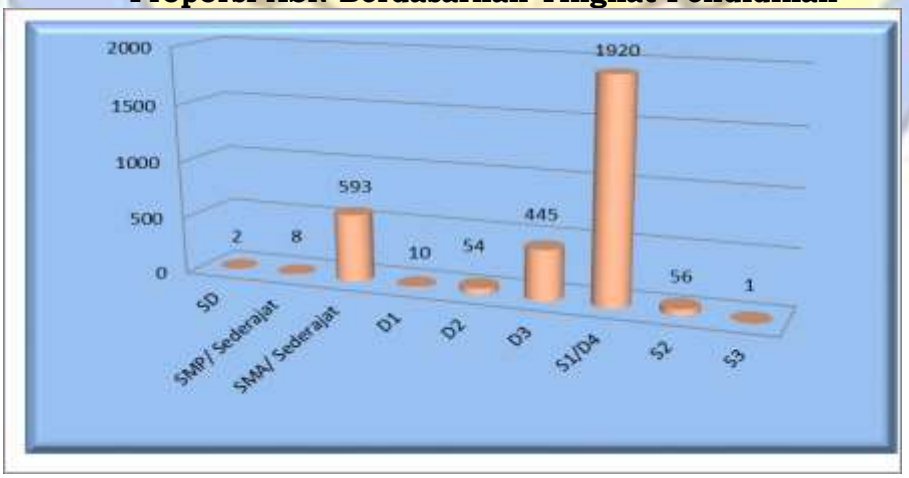

Kondisi 31 Desember 2021.
Sumber: BKPP Kabupaten Rote Ndao, 2021

Proporsi ASN berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh ASN yang berpendidikan S1 sebanyak 1.1920 orang (62,16%) dan yang paling sedikit adalah berpendidikan S3 sebanyak 1 orang (0,03%). Selain itu, komposisi jabatan struktural di

lingkungan Pemerintah Kota Rote Ndao menurut jenis kelamin pada Tahun 2019 tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.13.
Komposisi Jabatan Struktural Menurut Jenis Kelamin Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021.

Tingkat Eselon	Tahun 2020	
	Laki-laki	Perempuan
II A	1	-
II B	29	2
III A	42	10
III B	65	33
IV A	170	129
IV B	28	8
Jumlah	**335**	**182**

Kondisi 31 Desember 2021.
Sumber: BKPP Kabupaten Rote Ndao, 2022

Komposisi ASN berdasarkan jabatan struktural didominasi oleh laki-laki sebanyak 335 orang dibandingkan perempuan sebanyak 182 orang.

11. Prospek dan Tantangan Perekonomian Daerah

a. Prospek Ekonomi

Kondisi perekonomian dunia yang bergejolak akibat krisis ekonomi global selama ini masih mempengaruhi kondisi ekonomi domestik Indonesia secara umum, regional dan juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Kabupaten Rote Ndao. Berpijak pada perkiraan kondisi perekonomian tahun 2020 maka prospek perekonomian pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1) Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 diperkirakan akan mengalami perbaikan dan diharapkan dapat tumbuh sekitar 6,42%;
2) PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp.18.991.707,86;
3) PDRB Harga Konstan pada tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp. 2.208.884,91 (juta);
4) Inflasi pada Tahun 2021 dijaga pada kisaran 2,50 %;

5) Tingkat Kemiskinan pada tahun 2021 diharapkan terus menurun ditargetkan sebesar 26,93%;
6) Tingkat Pengangguran terus menurun dengan kebijakan padat karya dan mendorong pembukaan lapangan kerja baru sehingga dapat menekan angka pengangguran sampai 3,47 %;
7) Angkatan Kerja akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk sehingga diperkirakan sebesar 78,06 %;
8) Pendapatan Asli Daerah diharapkan meningkat di atas Rp.35 Milyar dengan melakukan optimalisasi penerimaan baik dari sektor pajak maupun non pajak; dan
9) Indeks Gini/Gini Ratio masih berada pada kondisi tingkat pemerataan pendapatan yang baik.

Prediksi kondisi ekonomi Kabupaten Rote Ndao tahun 2020 dan 2021 secara eksternal akan dipengaruhi oleh variabel-variabel makro ekonomi nasional dan perkembangan ekonomi global, oleh karena itu target tersebut di atas dapat terealisasi jika Pandemi COVID-19 bisa dikendalikan pada akhir Juli 2020 sesuai dengan perkiraan Pemerintah Pusat tetapi jika Pandemi COVID-19 belum dapat dikendalikan maka target-target tersebut di atas akan dikoreksi sesuai perkembangan ekonomi nasional dan Provinsi NTT.

b. Tantangan Perekonomian Daerah

Perekonomian Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2019-2021 masih akan menghadapi sejumlah tantangan akibat dari pengaruh lingkungan perekonomian global dan berpengaruh pada perekonomian nasional yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Tantangan yang diperkirakan masih akan dihadapi adalah:

1) Resiko pelemahan ekonomi global dan nasional akibat merebaknya *COVID-19* yang terjadi di awal tahun 2020 ini diprediksi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao karena arus perputaran barang dan jasa yang masih bergantung pada daerah yang mempunyai sumber produksi.
2) Pemulihan ekonomi daerah pasca COVID-19 dan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi dominan, yang

bertumpu pada sektor pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan. Pertumbuhan ekonomi dengan percepatan yang lebih tinggi, terjaganya stabilitas ekonomi makro. Dengan pembenahan yang sungguh-sungguh pada sektor riil, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal ini diperlukan strategi kebijakan yang tepat dengan menempatkan prioritas pengembangan pada sektor-sektor yang mempunyai efek pengganda tinggi dalam menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan.

3) Laju Perekonomian daerah mengalami perkembangan yang cepat apabila didukung oleh penanaman modal baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk menjaring investor maka kondisi daerah yang kondusif, regulasi yang jelas dan pengurusan ijin yang tidak berbelit-belit serta pelayanan yang prima sangat diperlukan.
4) Kontribusi sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao sangat signifikan. Oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk menjaga ketahan pangan dan meningkatkan nilai tambah ekonomi dengan mendorong sektor jasa pengolahan dan industri rumah tangga untuk menekan angka penjualan bahan mentah.
5) Menyediakan infrastruktur yang cukup dan berkualitas. Hal ini merupakan prasyarat agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur yang tidak memadai akan menjadi kendala bagi masuknya investasi.
6) Meningkatkan partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta *(public-private partnership)*. Tantangan ini menjadi cukup penting karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan infrastruktur yang bervariasi dan berkualitas.
7) Meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas ekonomi seperti pasar dan kawasan khusus PKL secara memadai bagi pelaku ekonomi dan masyarakat luas untuk

mendukung kegiatan bisnis di Kabupaten Rote Ndao, disamping menciptakan lapangan kerja.

8) Mengembangkan program-program bagi perusahaan yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan *(seed capital)* melalui pendekatan pemberian pinjaman kelompok *(aground lending approach)* dalam rangka membangun modal sosial kolektif serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal di Kabupaten Rote Ndao.
9) Sektor pariwisata sebagai sektor utama dengan potensi Wisata Bahari, Wisata Alam, Wisata Religius, Wisata Sejarah dan Wisata Budaya perlu digalakkan promosi dan memberikan jaminan keamanan untuk menarik minat wisatawan. Perkembangan pariwisata mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata akan menciptakan permintaan, baik permintaan konsumsi maupun permintaan investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa, baik barang konsumsi maupun barang modal

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

- Menyajikan tentang upaya penerapan sistem akuntabilitas kinerja, pencapaian indikator kinerja utama, dukungan anggaran dan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumberdaya.

BAB I PENDAHULUAN

- Menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, dasar hukum, gambaran umum daerah dan sistematika penyajian Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- Menyajikan tentang aspek Rencana Strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014–2019 yaitu visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- Menyajikan tentang kerangka pengukuran kinerja, capaian kinerja organisasi, evaluasi dan analisis capaian kinerja, Inovasi daerah, prestasi yang dicapai tahun 2021 dan realisasi anggaran.

BAB III PENUTUP

- Menyajikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah.

Rencana strategis Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dimanifestasikan dalam bentuk dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 19 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2005-2025 dan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peratran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

Dalam tahapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rote Ndao 2005-2025, RPJMD Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 merupakan tahapan Kemandirian dan Daya Saing (Periode RPJMD III, 2021-2025). Tahap ini mengandung arti kemampuan untuk terus maju dengan bertumpu pada kekuatan dan daya inovasi masyarakat dan daerah dalam memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada serta memiliki kemampuan untuk berkompetisi dan mempunyai keunggulan lebih dibandingkan dengan wilayah lain baik di tingkat regional maupun

nasional. Untuk itu kemajuan yang dicapai pada tahap sebelumnya harus terus ditingkatkan dan dimantapkan.

1. Visi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao

Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang disandingkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Rote Ndao 2005-2025, maka Visi Kabupaten Rote Ndao adalah:

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT ROTE NDAO YANG BERMARTABAT SECARA BERKELANJUTAN BERTUMPU PADA PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN".

Pernyataan visi Kabupaten Rote Ndao tersebut mengandung makna yaitu **BERMARTABAT** terdiri dari kata **BERtumbuh**, **MAkmuR**, **TAat** dan **BersahaBAT**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna yang dijabarkan sebagai berikut:

- **ROTE NDAO BERTUMBUH:**
  - Maju : meningkatnya kualitas sumber daya manusia, daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
  - Mandiri : masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.
- **ROTE NDAO MAKMUR / SEJAHTERA:**
  - Meningkatnya pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
  - Meningkatnya daya beli masyarakat.
  - Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.

- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru di berbagai sektor.

➢ **ROTE NDAO TAAT:**

- Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
- Terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang aman dan tentram.

➢ **ROTE NDAO BERSAHABAT:**

- Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga dan penuh kegotong-royongan.
- Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, dan indah.
- Terbuka terhadap perubahan sosial dan IPTEK yang bermanfaat bagi kemajuan daerah.

➢ **BERKELANJUTAN:**

- Pembangunan yang terus-menerus dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).
- Pembangunan berkelanjutan meliputi aspek BERTUMBUH, MAKMUR/SEJAHTERA, TAAT, dan BERSAHABAT (BERMARTABAT)

2. Misi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao

Perwujudan Visi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao 2019-2024 ditempuh melalui misi-misi yang mempunyai tujuan akhir peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Rote Ndao. Dijabarkan ke dalam 4 (empat) misi yang dijalankan secara kemitraan dan berkelanjutan meliputi:

1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing;
2) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan;
3) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang, dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan; dan

4) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima.

3. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam rangka mencapai misi. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Sedangkan sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang terukur formulasinya. Rumusan tujuan yang dijabarkan dari visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rote Ndao.

Strategi dan arah kebijakan dirumuskan berdasarkan isu-isu strategis dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah pembangunan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi Kabupaten Rote Ndao 2019-2024. Pada saat yang sama, suatu strategi yang dipilih dapat menjadi jalur penyelesaian masalah yang berkaitan dengan lebih dari satu isu strategis. Sementara, arah kebijakan dirumuskan untuk memberikan panduan dan penekanan agar kebijakan-kebijakan yang dirumuskan mampu membawa kearah tepat, optimal dan bersinergi satu sama lain, sehingga setiap program dan kegiatan yang dirumuskan dapat menghasilkan output dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao telah menetapkan tujuan pembangunan, sasaran, strategi dan arah kebijakan berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2019-2024 sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING							
1	Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia	1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan dapat dijangkau		1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, tenaga kependidikan dan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah
						2	Penduduk usia sekolah bersekolah pada semua jenjang pendidikan sesuai usianya
		2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1	Percepatan Pencegahan dan penanganan *Stunting* Terintegrasi	1	Meningkatkan kesehatan ibu hamil serta status gizi bayi dan balita secara berkesinambungan
						2	Kerjasama lintas sektor dalam penanganan dan penanggulangan *stunting*
						3	Meningkatkan cakupan imunisasi, asi eksklusif dan kawasan tanpa rokok
				2	Meningkatkan Pencegahan dan penanggulangan penyakit	1	Meningkatkan pencegahan penularan penyakit kepada kelompok rentan
						2	Penerapan pola hidup bersih dan sehat dalam masyarakat
				3	Meningkatkan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	1	Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana dan tenaga kesehatan minimal 5 jenis tenaga kesehatan setiap puskesmas
						2	Penguatan kapasitas institusi kesehatan dengan peningkatan akreditasi rumah sakit dan puskesmas

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
				4	Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat	Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif	
		3	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak	Penguatan peran keluarga dan pengarusutamaan gender		Meningkatkan ketahanan dan peran keluarga, serta perlindungan dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak	
		4	Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	Pengendalian Fertilitas dan Mortalitas		1	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengendalian penduduk dan KB
						2	Menjaga pertumbuhan penduduk dibawah 1.50%
MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN							
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan berdaya saing	1	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta kesejahteraan sosial masyarakat	1	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja	Meningkatkan kapasitas dan ketrampilan tenaga kerja berbasis teknologi	
				2	Pengentasan Kemiskinan Ekstrim	1	Menurunkan beban pengeluaran
						2	Meingkatkan Pendapatan
						3	Meminimalkan wilayah kantong kemiskinan

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
		2	Meningkatnya peran Koperasi UMKM, industri dan perdagangan	Meningkatkan daya saing koperasi UMKM, industri dan perdagangan	1	Meningkatkan kualitas SDM dan kelembagaan koperasi
					2	Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan industri rumah tangga
					3	Memperkuat infrastruktur dasar dan ekonomi kawasan pedesaan
					4	Pemberdayaan BUMDes
					5	Kemudahan akses permodalan
2	Meningkatnya kontribusi pariwisata, pertanian dan perikanan	1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan perikanan	Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian, peternakan dan perikanan	1	Optimalisasi lahan pertanian dan dukungan infrastruktur, sarana prasarana pertanian yang memadai
					2	Pemanfaatan IPTEK
					3	Meningkatkan pembibitan dan pengembangan serta pakan ternak
					4	Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya dan pengolahan hasil perikanan
		2	Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	1 Meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan lama tinggal	Optimalisasi obyek-obyek wisata alam, bahari, religius, budaya dan kuliner		
				2 Meningkatkan Paket Wisata yang ber-CHSE	1	Meningkatkan promosi dan penyelenggaraan event-event wisata
					2	Optimalisasi Pokdarwis

Tujuan		Sasaran		Strategi	Arah Kebijakan	
		3	Meningkatnya ketahanan pangan	Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat	1	Memperkuat cadangan pangan masyarakat dengan membangun lumbung pangan di pedesaan
					2	Mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN						
1	Meningkatnya konektivitas, ketersediaan sumber daya air dan permukiman yang layak	1	Meningkatnya konektivitas	Meningkatkan kualitas sistim jaringan transportasi	1	Pembangunan prasarana penghubung antar wilayah potensial
					2	Peningkatan dan pemeliharaan jalan, jembatan dan fasilitas keselamatan jalan
		2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pembangunan Sumber Daya Air	Pengembangan SDA, jaringan irigasi dan ketersediaan air baku secara berkelanjutan	Pembangunan dan pemeliharaan embung dan jaringan irigasi	
		3	Meningkatnya kualitas perumahan dan kawasan permukiman	Meningkatkan sarana dan prasarana perumahan, air bersih dan sanitasi	Penyediaan sarana dan prasarana perumahan, air bersih dan sanitasi layak	
2	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkelanjutan	1	Meningkatnya pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan	Meningkatkan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	1. Peningkatan pengelolaan sampah	

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
						2	Peningkatan Rehabilitasi Lahan Kritis
		2	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Meningkatkan kualitas regulasi penataan, pemanfaatan dan pengendalian ruang		Penyusunan Perda RDTR, RTR	
		3	Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	1	Meningkatkan upaya pencegahan bencana daerah	1	Meningkatkan Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
				2	Meningkatkan kesiapsiagaan, peringatan dini dan Mitigasi Bencana Daerah	1	Integrasi perencanaan penaggulangan bencana dengan perencanaan pembangunan
				3	Meningkatkan kemampuan tanggap darurat bencana dan pemulihan pasca bencana	1	Meningkatkan SDM dan Sarana Prasarana Penanggulangan Bencana
MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA							
1	Meningkatnya akuntabilitas, transparansi dan responsibilitas pelayanan publik	1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan daerah	1	Meningkatkan pengelolaan keuangan dan aset daerah	1	Pengelolaan keuangan dan aset daerah berbasis *e-budgeting*
						2	Optimalisasi obyek-obyek sumber pendapatan daerah
						3	Mencapai predikat opini WTP
				2	Penguatan pengawasan	1	Penerapan SPIP

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
						2	Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN
		2	Meningkatnya transparansi dan responsibilitas pelayanan publik	1	Transparansi penyelenggaraan pemerintahan	1	Meningkatkan perencanaan yang transparan berbasis *e-planning*
						2	Meningkatkan transparansi pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik
				2	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1	Penataan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
						2	Penataan Kelembagaan Desa

4. Prioritas Pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Prioritas pembangunan daerah untuk pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019–2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021. Memperhatikan hasil evaluasi capaian kinerja pelaksanaan kegiatan APBD sampai dengan Triwulan II tahun 2021, terjadi penyesuaian terhadap sasaran dan hasil yang harus dicapai, perubahan kebijakan pusat, proyeksi belanja yang menjadi prioritas sesuai aspirasi masyarakat, dan permasalahan aktual yang berkembang maka dilakukan perubahan terhadap RKPD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021.

Prioritas pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 terdiri dari:

a. Penguatan Sistem Kesehatan Daerah dan Penanganan COVID-19;
b. Pemulihan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata, pertanian dan perikanan;
c. Peningkatan kualitas SDM;
d. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur;
e. Peningkatan Kualitas Perumahan dan Lingkungan hidup;
f. Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran; dan
g. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik.

Prioritas Pembangunan Daerah sebagaimana dalam Perubahan RKPD Tahun 2021 dijabarkan dalam indikator program pembangunan daerah dan program penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah pada setiap Perangkat Daerah secara rinci sebagaimana termuat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.2.
Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
A	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**	
I.	**Pendidikan**	
	Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Informal	DINAS PKO
	Program Peningkatan Pendidikan dan Pengajaran	DINAS PKO

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	DINAS PKO
	Program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan	DINAS PKO
II	**Kesehatan**	
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	DINAS KESEHATAN
	Program Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	DINAS KESEHATAN
	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	DINAS KESEHATAN
III	**Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang**	
	Program Pengembangan, Pengelolaan Jalan dan Jembatan, Sarana Prasarana Kebinamargaan dan Jasa Konstruksi	DINAS PU dan PENATAAN RUANG
	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sumber Daya Air, Irigasi dan Bangunan Air lainnya	DINAS PU dan PENATAAN RUANG
	Program Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang	DINAS PU dan PENATAAN RUANG
IV	**Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman**	
	Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	DINAS PKP-LH
	Program Penataan dan Pengendalian Bangunan	DINAS PKP-LH
V	**Ketenteraman, Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat**	
	Program Peningkatan Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah	SATPOL PP
	Program Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	SATPOL PP
	Program Peningkatan Perlindungan Masyarakat	SATPOL PP
	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dan Penanganan Daerah Rawan Konflik	KANTOR KESBANGPOL
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam	BPBD
VI	**Sosial**	
	Program Peningkatan Perlindungan dan Jaminan Sosial	DINAS SOSIAL
	Program Peningkatan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	DINAS SOSIAL
	Program Peningkatan Pemberdayaan Sosial	DINAS SOSIAL
	Program Penanganan Fakir Miskin	DINAS SOSIAL
B	**LAYANAN URUSAN NON DASAR**	

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
I	**Tenaga Kerja**	
	Program Peningkatan Kualitas dan Perlindungan Tenaga Kerja	DINAS TRANSNAKER
	Program Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan	DINAS TRANSNAKER
II	**Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindugan Anak**	
	Program Pemberdayaan Perempuan	DP3AP2KB
	Program Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak	DP3AP2KB
III	**Pangan**	
	Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	DINAS PANGAN
	Program Pengembangan Sistim Distribusi dan Cadangan Pangan	DINAS PANGAN
	Program Pengembangan Keamanan Pangan	DINAS PANGAN
	Program Pengembangan Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan	DINAS PANGAN
IV	**Pertanahan**	
	Program Penataan Pertanahan	DINAS PKP-LH
V	**Lingkungan hidup**	
	Program Pengendalian dan Analisis Dampak Lingkungan Hidup	DINAS PKP-LH
	Program Analisis dan Informasi Lingkungan Hidup	DINAS PKP-LH
VI	**Kependudukan Dan Catatan Sipil**	
	Program Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	DINAS DUKCAPIL
	Program Peningkatan Pelayanan Pencatatan Sipil	DINAS DUKCAPIL
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data	DINAS DUKCAPIL
VII	**Pemberdayaan Masyarakat Desa**	
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan, Pengembangan Kelembagaan Kemasyarakatan dan Pelayanan Sosial Dasar	DINAS PMD
	Program Pengembangan Usaha Ekonomi Perdesaan	DINAS PMD
	Program Pembinaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan	DINAS PMD
	Program Pendayagunaan SDA dan TTG	DINAS PMD
VIII	**Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berancana**	
	Program Pengendalian Penduduk	D3AP2KB

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	Program Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	D3AP2KB
IX	**Perhubungan**	
	Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana dan Fasilitasi Layanan Perhubungan Darat	DINAS PERHUBUNGAN
	Program Pembangunan/rehabilitasi sarana prasarana dan fasilitasi layanan perhubungan darat	DINAS PERHUBUNGAN
X	**Komunikasi Dan Informatika**	
	Program Pengembangan Komunikasi Daerah	DISKOMINFO
	Program Pengembangan Informatika Daerah	DISKOMINFO
XI	**Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**	
	Program Pengembangan dan Pembinaan Koperasi dan UMKM	DISKOPERINDAG
XII	**Penanaman Modal**	
	Program Peningkatan Promosi dan Penanaman Modal	BPMPTSP
	Program Peningkatan Kerjasama Investasi	BPMPTSP
	Program Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal	BPMPTSP
	Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan	BPMPTSP
XIII	**Kepemudaan Dan Olahraga**	
	Program Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga	DINAS PKO
XIV	**Statistik**	
	Program Pengembangan Statistik Daerah	DISKOMINFO
XV	**Persandian**	
	Program Pengembangan Persandian	DISKOMINFO
XVI	**Kebudayaan**	
	Program Pengembangan, Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	DISBUDPAR
XVII	**Perpustakaan dan Kearsipan**	
	Program Pengembangan Budaya Baca, Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan	BAGIAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
C.	**URUSAN PILIHAN**	
I	**Kelautan Dan Perikanan**	
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	DINAS PERIKANAN
	Program Pembinaan Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan	DINAS PERIKANAN
	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	DINAS PERIKANAN

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
II	**Pariwisata**	
	Program Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Daerah	DISBUDPAR
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	DISBUDPAR
	Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan	DISBUDPAR
III	**Pertanian**	
	Program Peningkatan Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pertanian	DINAS PERTANIAN
	Program Pengembangan Tanaman Pangan	DINAS PERTANIAN
	Program Pengembangan Tanaman Perkebunan	DINAS PERTANIAN
	Program Pengembangan Tanaman Hortikultura	DINAS PERTANIAN
	Program Peningkatan Pembibitan dan Produksi Ternak	DINAS PERTANIAN
	Program Peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	DINAS PERTANIAN
	Program peningkatan prasarana dan sarana peternakan	DINAS PERTANIAN
	Program peningkatan agribisnis dan penyuluhan peternakan	DINAS PERTANIAN
IV	**Perdagangan**	
	Program Pengembangan dan Pembinaan Perdagangan	DISKOPERINDAG
V	**Perindustrian**	
	Program Pengembangan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	DISKOPERINDAG
VI	**Transmigrasi**	
	Program Pemberdayaan Kawasan Transmigrasi	DINAS TRANSNAKER
	Program Pembinaan Kawasan Transmigrasi	DINAS TRANSNAKER
D	**URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG**	
I	**Perencanaan**	
	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	SEKRETARIAT DPRD
	Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	BAGIAN UMUM HUMAS DAN PROTOKOL
	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN KESRA
	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perekonomian, Pembangunan dan Sumber Daya Alam	BAG. ADM. PEREKONOMIAN, PEMBANGUNAN DAN SDA
	Program Peningkatan Layanan Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	BAGIAN ADMINISTRASI LAYANAN PBJ
	Peningkatan Pembinaan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi	BAG. ORGANISASI DAN TATALAKSANA
	Program Peningkatan Pelayanan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan	10 KECAMATAN
	Program Pembangunan dan Pemberdayaan Kelurahan	5 KECAMATAN
	Program Pembinaan KORPRI	SEKRETARIAT KORPRI
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	45 OPD
II	**Pengawasan**	
	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	INSPEKTORAT
III	**Perencanaan**	
	Program Data, Evaluasi dan Perencanaan Pembangunan Daerah	BAPELITBANG
	Program Koordinasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi	BAPELITBANG
	Program Koordinasi Perencanaan Pembangunan Pemerintahan, Sosial dan Budaya	BAPELITBANG
	Program Koordinasi Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	BAPELITBANG
IV	**Keuangan**	
	Program Peningkatan Pengelolaan Perbendaharaan dan Kas Daerah	BKA
	Program Peningkatan Pengelolaan Akuntasi	BKA
	Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran	BKA
	Program Peningkatan Manajemen Aset Daerah	BKA
	Program peningkatan retribusi dan pendapatan daerah lain-lain	BAPENDA
	Program peningkatan pajak daerah	BAPENDA
	Program peningkatan pajak bumi dan bangunan	BAPENDA
	Program pembukuan, pelaporan dan penyuluhan PAD	BAPENDA
V	**Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan**	

No	Program Prioritas	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	Program Pengembangan dan Mutasi Aparatur	BKPP
	Program Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur	BKPP
VI	**Penelitian Dan Pengembangan**	
	Program Kelitbangan	BAPELITBANG

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, maka telah ditetapkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, yang penyusunannya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tabel 2.3.
Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2019-2024.

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan
1	**Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia**	**Indeks Pembangunan Manusia**	**Poin**
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Harapan lama sekolah	Tahun
	Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat	Kasus Kematian Ibu	Kasus
		Prevalensi Stunting	%
	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Poin
		Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Orang
	Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	Laju pertumbuhan Penduduk (%)	%
2	**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif Dan Berdaya Saing**	**PDRB Per Kapita ADHB**	**Rp**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan
	Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Kemiskinan Ekstrim	%
	Meningkatnya Peran Koperasi Umkm, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB	%
3	**Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan**	**PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**	**Miliar Rupiah**
	Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	Produksi Sektor Pertanian	Ton
	Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang
	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin
4	**Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman Yang Layak**	**Cakupan kualitas infrastruktur**	**%**
	Meningkatnya Konektivitas	Panjang Jalan Kabupaten dalam kondisi baik	%
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	Rasio Jaringan Irigasi	%
	Meningkatnya kualitas perumahan dan kawasan permukiman	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit
5	**Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**	**Indeks kualitas Lingkungan Hidup**	**Poin**
	Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	%
		Emisi Gas Rumah Kaca	tCO2eq
	Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Ketaatan terhadap RTRW	%
	Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	Desa Tangguh Bencana	Desa
6	**Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi Dan Responsibilitas Pelayanan Publik**	**Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah (SAKIP)**	**Predi-kat**
		Index reformasi birokrasi	Poin

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini
	Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	Poin

C. PERJANJIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan Kinerja yang telah disusun oleh Pemerintah Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 yang kemudian ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji yang akan dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Malang pada tahun bersangkutan. Oleh karena itu, perjanjian kinerja menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh Pemerintah Daerah yang pada dasarnya menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja Pemerintah Daerah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2019-2024, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021, Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021 dan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 dengan berpedoman pada berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao telah menetapkan Perjanjian Kinerja pada awal tahun anggaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2020, kemudian dilakukan revisi Perjanjian kinerja berdasarkan perubahan Indikator Kinerja Utama pada RPJMD Kabupaten Rote Ndao sebagaimana rekomendasi hasil penilaian/evaluasi implementasi SAKIP Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 dan melalui Refocusing APBD Tahun Anggaran 2021 akibat Pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1		2		3	4
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING					
1.	**Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia**	**1.**	**Indeks Pembangunan Manusia**	**Poin**	**65,62**
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,11
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	3.	Kasus Kematian Ibu	Kasus	10
		4.	Prevalensi Stunting	%	23,48
	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.	Indeks Pembanguan Gender (IPG)	Poin	92,03
		6.	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Orang	77
	Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	7.	Laju pertumbuhan Penduduk	%	1,50
MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN					
2.	**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing**	**8.**	**PDRB Per Kapita ADHB**	**Rp**	**23.405.000**
	Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat	9.	Kemiskinan Ekstrem	%	15

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1		2		3	4
	Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	10.	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	%	8,19
3.	**Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan**	**11.**	**PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**	**Miliar Rupiah**	**1.697**
	Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	12.	Produksi Sektor Pertanian	Ton	153.364
	Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	13.	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	9.000
	Meningkatnya Ketahanan Pangan	14.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	67,30
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN					
4.	**Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air dan Permukiman Yang Layak**	**15.**	**Cakupan Kualitas Infrastruktur**	**%**	**69,78**
	Meningkatnya Konektivitas	16.	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	47,42
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	17.	Rasio Jaringan Irigasi	%	62,97
	Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman	18.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit	5.589
5.	**Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**	**19.**	**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup**	**Poin**	**70,58**
	Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	20.	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	%	24,00
		21.	Emisi Gas Rumah Kaca	tCO2eq	460.662
	Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	22.	Ketaatan terhadap RTRW	%	97,02
	Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	23.	Desa Tangguh Bencana	Desa	10
MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA					
6.	**Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik**	**24.**	**Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)**	**Predikat**	**CC**
		25.	**Indeks Reformasi Birokrasi**	**Poin**	**65**

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1		2		3	4
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah	26.	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	WTP
	Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	27.	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	Poin	79

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Laporan pengukuran kinerja pemerintah merupakan bentuk pengukuran akuntabiltas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan pengukuran kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Rote Ndao melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, yang disusun berdasarkan pada ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Perngukuran Kinerja Tahun 2021 memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja terhadap tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi dari setiap indikator kinerja disertai dengan analisis capaian kinerja antara lain:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis RPJMD; dan
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Alat ukur pengukuran kinerja adalah dengan menggunakan indikator kinerja. Kerangka pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \text{ X } 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran dan tujuan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kategori
> 90	Sangat Tinggi
> 75 s.d 90	Tinggi
> 65 s.d 75	Sedang
≥ 50 s.d 65	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas/kategori) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- **Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi**
  Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- **Hasil Sedang**
  Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi persyaratan minimal.
- **Hasil Rendah dan Sangat Rendah**
  Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Analisa hasil pengukuran capaian masing-masing indikator kinerja dinilai sebagai berikut:

Realisasi Kinerja	≥	Target Kinerja	:	Mencapai/Melampaui Target
Realisasi Kinerja	<	Target Kinerja	:	Tidak Mencapai Target
Realisasi Kinerja	>	Realisasi Tahun Sebelumnya	:	Peningkatan
Realisasi Kinerja	<	Realisasi Tahun Sebelumnya	:	Penurunan

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui efisiensi penggunaan anggaran program pendukung capaian kinerja, jika persentase efisiensi anggaran diatas 0% maka dikategorikan **"Efisien"**, semakin besar presentase efisiensi anggaran maka penggunaan sumberdaya semakin efisien, sebaliknya jika persentase efisiensi anggaran sama dengan 0% maka dikategorikan **"Kurang Efisien"**.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui rasio persentase capaian kinerja sasaran terhadap persentase realisasi anggaran program pendukung, jika nilai rasio ≥1 maka dikategorikan **"Efektif"** dan sebaliknya jika nilai rasio <1 sehingga dikategorikan **"Kurang Efektif"**.

B. CAPAIAN KINERJA

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Rote Ndao yang terdiri dari Indikator Kinerja Tujuan dan Indikator Kinerja Sasaran ditetapkan dalam Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024. Pengukuran capaian Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.
Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1		2		3	4	5	6	7
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING							**92,18**	**SANGAT TINGGI**
1.	**Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia**	**1.**	**Indeks Pembangunan Manusia**	**Poin**	**65,62**	**62,60**	**95,40**	**Sangat Tinggi**
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,11	13,19	93,48	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	3.	Kasus Kematian Ibu	Kasus	10	10	100,00	Sangat Tinggi
		4.	Prevalensi Stunting	%	23,48	23,48	100,00	Sangat Tinggi
					Rata-Rata Capaian Sasaran		100,00	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.	Indeks Pembanguan Gender (IPG)	Poin	92,03	84,08	91,36	Sangat Tinggi
		6.	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Orang	77	87	87,01	Tinggi
					Rata-Rata Capaian Sasaran		89,19	Tinggi
	Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	7.	Laju pertumbuhan Penduduk	%	1,50	1,83	78,00	Tinggi
MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN							**95,82**	**SANGAT TINGGI**
2.	**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing**	**8.**	**PDRB Per Kapita ADHB**	**Rp**	**23.405.000**	**21.976.886,99**	**93,90**	**Sangat Tinggi**
	Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat	9.	Kemiskinan Ekstrem	%	15	15,00	100,00	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	10.	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	%	8,19	6,86	83,76	Tinggi
3.	**Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan**	**11.**	**PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**	**Miliar Rupiah**	**1.697**	**1581,77**	**93,21**	**Sangat Tinggi**
	Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	12.	Produksi Sektor Pertanian	Ton	153.364	156.802,30	102,24	Sangat Tinggi

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1		2		3	4	5	6	7
	Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	13.	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	9.000	7.500	83,33	Tinggi
	Meningkatnya Ketahanan Pangan	14.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	67,30	76,90	114,26	Sangat Tinggi
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN							**114,56**	**SANGAT TINGGI**
4.	**Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air dan Permukiman Yang Layak**	**15.**	**Cakupan Kualitas Infrastruktur**	**%**	**69,78**	**70,61**	**101,19**	**Sangat Tinggi**
	Meningkatnya Konektivitas	16.	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	47,42	47,02	99,16	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	17.	Rasio Jaringan Irigasi	%	62,97	63,75	101,24	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman	18.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit	5.589	5.602	100,23	Sangat Tinggi
5.	**Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**	**19.**	**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup**	**Poin**	**70,58**	**71,60**	**101,45**	**Sangat Tinggi**
	Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	20.	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	%	24,00	54,73	228,04	Sangat Tinggi
		21.	Emisi Gas Rumah Kaca	tCO2eq	460.662	460.662	100,00	Sangat Tinggi
		Rata-Rata Capaian Sasaran					164,02	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	22.	Ketaatan terhadap RTRW	%	97,02	96,80	99,77	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	23.	Desa Tangguh Bencana	Desa	10	10	100,00	Sangat Tinggi
MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA							**77,88**	**TINGGI**
6.	**Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik**	**24.**	**Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)**	**Predikat**	**CC**	**CC**	**100,00**	**Sangat Tinggi**
		25.	**Indeks Reformasi Birokrasi**	**Poin**	**65**	**-**	**0,00**	**Sangat Rendah**
		Rata-Rata Capaian Tujuan					**50,00**	**Rendah**

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1		2		3	4	5	6	7
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah	26.	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	WTP	WTP	100,00	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	27.	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	Poin	79	88,10	111,52	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA MISI							95,11	SANGAT TINGGI
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA							98,47	SANGAT TINGGI

Keterangan :
**) Angka Sementara*
***) Angka Sangat Sementara*

Hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 yang terdiri dari 6 (enam) tujuan, 17 (tujuh belas) sasaran dan 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja menunjukan bahwa rata-rata capaian kinerja Indikator Kinerja Utama sebesar **98,47%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**, dengan rata-rata capaian kinerja Misi sebesar **95,11%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"** yakni Misi 1 sebesar 92,18% (*Sangat Tinggi*), Misi 2 sebesar 95,82% (*Sangat Tinggi*), Misi 3 sebesar 114,56% (*Sangat Tinggi*) dan Misi 4 sebesar 77,88% (*Tinggi*).

Gambar 3.1
Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama
Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menunjukan bahwa:

a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *"Sangat Tinggi"* sejumlah 22 (dua puluh dua) indikator atau 81,48%;
b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *"Tinggi"* sejumlah 4 (empat) indikator atau 14,81%;
c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "Sedang" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%;
d. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "*Rendah*" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%; dan
e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *"Sangat Rendah"* sejumlah 1 (satu) indikator atau 3,70%.

2. Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Pengukuran capaian Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Tujuan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3.
Pengukuran Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	2		3	4	5	6	7
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING						**95,40**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	1.	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65,62	62,60	95,40	Sangat Tinggi
MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN						**93,55**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing	2.	PDRB Per Kapita ADHB	Rp	23.405.000	21.976.887	93,90	Sangat Tinggi
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan	3.	PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Miliar Rupiah	1.697	1.581,77	93,21	Sangat Tinggi
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN						**101,32**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air dan Permukiman Yang Layak	4.	Cakupan Kualitas Infrastruktur	%	69,78	70,61	101,19	Sangat Tinggi

Tujuan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	2		3	4	5	6	7
Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	5.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	70,58	71,6	101,45	Sangat Tinggi
MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA						**50,00**	**RENDAH**
Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	6.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)	Predikat	CC	CC	100,00	Sangat Tinggi
	7.	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	65	-	0,00	Sangat Rendah
					Rata-Rata Capaian Tujuan	**50,00**	**Rendah**
					RATA-RATA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR	**83,59**	**TINGGI**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Tujuan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 yang terdiri dari 6 (enam) tujuan dan 7 (tujuh) indikator menunjukan bahwa rata-rata capaian Indikator Kinerja Tujuan sebesar **83,59%** atau dikategorikan **"Tinggi"**.

Gambar 3.2
Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Tujuan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menunjukan bahwa:

a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "*Sangat Tinggi*" sejumlah 6 (enam) indikator atau 85,71%;

b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "*Tinggi*" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%;
c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "*Sedang*" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%;
d. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "*Rendah*" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%; dan
e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *"Sangat Rendah"* sejumlah 1 (satu) indikator atau 14,29%.

3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran

Pengukuran capaian Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4.
Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	2		3	4	5	6	7
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING						**91,64**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,11	13,19	93,48	Sangat Tinggi
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	2.	Kasus Kematian Ibu	Kasus	10	10	100,00	Sangat Tinggi
	3.	Prevalensi Stunting	%	23,48	23,48	100,00	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Sasaran					100,00	Sangat Tinggi
Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4.	Indeks Pembanguan Gender (IPG)	Poin	92,03	84,08	91,36	Sangat Tinggi
	5.	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Orang	77	87	87,01	Tinggi
	Rata-Rata Capaian Sasaran					89,19	Tinggi
Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	6.	Laju pertumbuhan Penduduk	%	1,5	1,83	78	Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	2		3	4	5	6	7
MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN						**96,72**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat	7.	Kemiskinan Ekstrem	%	15	15	100,00	Sangat Tinggi
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	8.	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	%	8,19	6,86	83,76	Tinggi
Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	9.	Produksi Sektor Pertanian	Ton	153.364,00	156.802,30	102,24	Sangat Tinggi
Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	10.	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	9.000	7.500	83,33	Tinggi
Meningkatnya Ketahanan Pangan	11.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	67,30	76,90	114,26	Sangat Tinggi
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN						**118,35**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya Konektivitas	12.	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	47,42	47,02	99,16	Sangat Tinggi
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	13.	Rasio Jaringan Irigasi	%	62,97	63,75	101,24	Sangat Tinggi
Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman	14.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit	5.589	5602	100,23	Sangat Tinggi
Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	15.	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	%	24,00	54,73	228,04	Sangat Tinggi
	16.	Emisi Gas Rumah Kaca	tCO2eq	460.662	460.662	100,00	Sangat Tinggi
					Rata-Rata Capaian Sasaran	164,02	Sangat Tinggi
Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	17.	Ketaatan terhadap RTRW	%	97,02	96,80	99,77	Sangat Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	2		3	4	5	6	7
Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	18.	Desa Tangguh Bencana	Desa	10	10	100,00	Sangat Tinggi
MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA						**105,76**	**SANGAT TINGGI**
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah	19.	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	WTP	WTP	100,00	Sangat Tinggi
Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	20.	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	Poin	79	88,1	111,52	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR						**103,67**	**SANGAT TINGGI**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 yang terdiri dari 17 (tujuh belas) sasaran dan 20 (dua puluh) indikator menunjukan bahwa rata-rata capaian kinerja Indikator Sasaran sebesar **103,67%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Gambar 3.3
Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

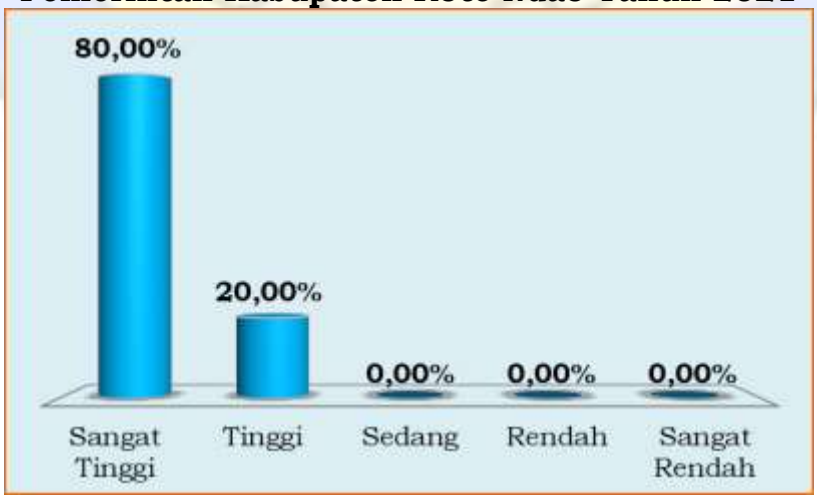

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menunjukan bahwa:

a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "Sangat Tinggi" sejumlah 16 (enam belas) indikator atau 80%;
b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "Tinggi" sejumlah 4 (empat) indikator atau 20%;
c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "Sedang" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%;
d. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "Rendah" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%; dan
e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori "Sangat Rendah" sejumlah 0 (nol) indikator atau 0%.

C. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meliputi 2 (dua) aspek, yaitu aspek capaian kinerja tujuan dan aspek capaian kinerja sasaran sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja pada bagian sebelumnya.

1. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja tujuan tahun 2021 akan diuraikan berdasarkan misi, sebagai berikut:

MISI 1
Tujuan : Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sebagai subyek dan obyek pembangunan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan dan mewujudkan keberhasilan pembangunan. Untuk mewujudkan masyarakat Rote Ndao yang memiliki daya saing dalam tantangan global dan menjadikan masyarakat yang maju dan mandiri, maka peningkatan kualitas sumberdaya manusia baik aparatur dan masyarakat menjadi perhatian utama. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila SDM yang ada, memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga menghasilkan produk-produk yang kompetetif dan berdaya saing di era globalisasi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup

manusia. Pada tahun 1990, United Nations Development Programme (UNDP) membangun indeks ini untuk menekankan pentingnya manusia beserta sumber daya yang dimiliknya dalam pembangunan. Indeks ini terbentuk dari rata-rata ukur capaian tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diukur dengan umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan diukur dengan rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas dan harapan lama sekolah penduduk yang berumur 7 tahun. Sementara itu, dimensi standar hidup layak diukur dengan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan.

Tabel 3.5.
Nilai Dimensi dan Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Dimensi	Nilai
Umur Harapan Hidup (Tahun)	64,88
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,19
Rata-rata Lamanya Sekolah (Tahun)	7,71
Pengeluaran Riil per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)	6.503,00
Indeks Pembangunan Manusia (Poin)	**62,60**

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Rote Ndao, 2022

Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 adalah 62,60 poin dengan rincian dimensi umur harapan hidup sebesar 64,88 tahun, dimensi harapan lama sekolah sebesar 13,19 tahun, dimensi rata-rata lamanya sekolah sebesar 7,71 tahun dan dimensi pengeluaran riil perkapita disesuaikan sebesar Rp.6.503,00 (*enam ribu lima ratus tiga rupiah*).

Tabel 3.6.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	62,39	65,62	62,60	95,40	70,00	100,34	89,43
Capaian Kinerja Tujuan						**95,40**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 95,40%, sehingga capaian kinerja tujuan **Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia** tahun 2021 sebesar **95,40%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Indeks IPM Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Nilai IPM ditargetkan sebesar 65,62 poin dan terealisasi sebesar 62,60 poin dengan capaian kinerja sebesar 95,40%.

Gambar 3.4.
Perbandingan Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rote Ndao Terhadap Capaian Tingkat Provinsi dan Beberapa Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

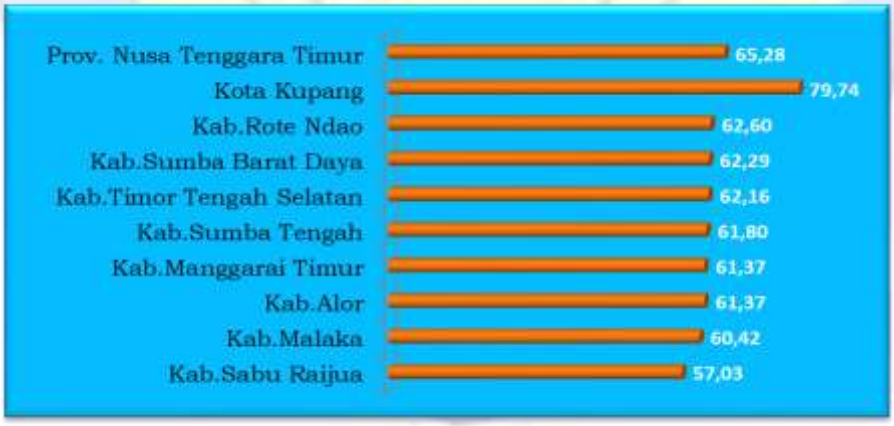

Sumber : BPS Kab. Rote Ndao, 2022

Capaian Nilai IPM Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 masih dibawah capaian Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kota Kupang, namun capaian Nilai IPM Kabupaten Rote Ndao melampaui capaian Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Timor Tengah

Selatan, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Alor, Kabupaten Malaka dan Kabupaten Sabu Raijua.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Indeks IPM Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 0,21 poin dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100,34%.

Tren realisasi Nilai IPM Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan peningkatan kinerja yaitu sejak tahun 2017 IPM Kabupaten Rote Ndao terus tumbuh secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 pertumbuhan IPM Kabupaten Rote Ndao menghadapi tantangan dengan tumbuh melambat akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao. Perlambatan pertumbuhan IPM umumnya disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan umur harapan hidup dan pendidikan, serta menurunnya pengeluaran riil per kapita sebagai akibat dari kontraksi pertumbuhan ekonomi.

Gambar 3.5.
Tren Capaian IPM Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD
Tahun 2024

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupatem Rote Ndao dan Data Olahan, 2022

Realisasi indikator kinerja Nilai IPM Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 62,60 poin jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 70,00 poin, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 89,43% dan masih terdapat gap sebesar 7,40 poin (10,57%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan

kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya Komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-1 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**" melalui upaya-upaya strategis peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM);
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan dan bidang kesehatan di Kabupaten Rote Ndao;
3) Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dimensi umur harapan hidup yang meningkat setiap tahun;
4) Peningkatan kualitas pendidikan dimensi harapan lama sekolah dan dimensi rata-rata lamanya sekolah yang meningkat setiap tahun; dan
5) Peningkatan pertumbuhan ekonomi masyakarat dimensi pengeluaran riil perkapita yang meningkat setiap tahun.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja tujuan masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih kurangnya kesadaran masyarakat di Kabupaten Rote Ndao dalam menerapkan pola hidup sehat dan seimbang;
2) Masih rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan turut menyumbang terhadap kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan diri maupun lingkungan. Keinginan mendapatkan kualitas kesehatan yang lebih baik oleh masyarakat seringkali berbenturan dengan ketersediaan pendanaan. Beberapa masyarakat yang lebih mampu justru tidak sadar akan kesehatan lingkungan disebabkan tingkat pendidikan yang rendah;
3) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas tenaga dokter, bidan, perawat dan medis lainnya serta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
4) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan; dan

5) Perkembangan Pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi efektifitas penyelenggaraan program dan kegiatan bidang pendidikan dan bidang kesehatan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja tujuan ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Pembangunan pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat menjadi prioritas program dan kegiatan pembangunan di Kabupaten Rote Ndao;
2) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ba'a, Puskesmas se-Kabupaten Rote Ndao dan Puskesmas Pembantu serta Posyandu;
3) Peningkatan koordinasi dan kerjasama lintas sektor dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
4) Peningkatan perluasan dan akses layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat yang tidak mampu pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan nonformal dan informal; dan
5) Peningkatan standar hidup layak dengan penyediaan lapangan pekerjaan serta menumbuhkan pemberdayaan masyarakat sehingga terbentuk masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp. 143.998.795.365,- (s*eratus empat puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.113.805.398.232,51 (s*eratus tiga belas miliar delapan ratus lima juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah lima puluh satu sen*) atau sebesar 79,03%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran

efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
95,40	**79,03**	**20,97**	**Efisien**	**1,21**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 17,42% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 2

Tujuan 1 : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berdaya Saing

Pembangunan ekonomi inklusif merupakan suatu strategi untuk meningkatkan kinerja perekonomian dengan perluasan kesempatan dan kemakmuran ekonomi, serta memberi akses yang luas pada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kinerja perekonomian suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada dasarnya, PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah (*region*) per periode tertentu atas dasar harga berlaku. PDRB Perkapita (*Income per Capita*) ADHB merupakan PDRB ADHB dibagi dengan jumlah penduduk di suatu wilayah (*region*).

Tabel 3.8.
Jumlah PDRB ADHB, Jumlah Penduduk dan PDRB ADHB Perkapita
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Indikator	Satuan	Jumlah	Sumber Data
PDRB ADHB	Miliar Rupiah	3.274,71	BPS Kab. Rote Ndao, 2022
Jumlah Penduduk	Jiwa	149.007	Dinas Dukcapil Kab. Rote Ndao, 2022
PDRB ADHB Perkapita	Rp.	21.976.886,99	

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kab. Rote Ndao, 2022

Total PDRB ADH Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 3.274,71 miliar rupiah, maka dengan jumlah penduduk sebesar 149.007 (*seratus empat puluh sembilan ribu tujuh*) jiwa menunjukan bahwa PDRB ADHB Perkapita Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar Rp.21.976.886,99 (*dua puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah sembilan puluh sembilan sen*).

Tabel 3.9.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif
dan Berdaya Saing

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	PDRB Per Kapita ADHB	Rp	22.061.000*	23.405.000,00	21.976.886,99**	93,90	27.172.000,00	99,62	80,88
Capaian Kinerja Tujuan						**93,90**	**Sangat Tinggi**		

*Keterangan : ***)** Angka Sementara, ****)** Angka Sangat Sementara.*

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 93,90%, sehingga capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berdaya Saing** tahun 2021 sebesar **93,90%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, PDRB Perkapita ADHB ditargetkan sebesar

Rp.23.405.000,- (*dua puluh tiga juta empat ratus lima ribu rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.21.976.886,99 (*dua puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah sembilan puluh sembilan sen*) dengan capaian kinerja sebesar 93,90%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.84.113,01 (*delapan puluh empat ribu seratus tiga belas rupiah satu sen*) dari capaian tahun 2020 dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 99,62%. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terbatasnya aktivitas perekonomian masyarakat.

Tren realisasi PDRB Perkapita ADHB selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan periode tahun 2017-2020 terus tumbuh sampai dengan tahun 2021, namun pada tahun 2021 PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Rote Ndao menghadapi tantangan dengan pertumbuhan yang melambat akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.6.
Tren Capaian PDRB Perkapita ADHB
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kab. Rote Ndao, 2022

Realisasi indikator kinerja PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar Rp.21.976.886,99 (*dua puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah sembilan puluh sembilan sen*) jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024

sebesar Rp.27.172.000,- (*dua puluh tujuh juta seratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 80,88% dan masih terdapat gap sebesar sebesar Rp.5.195.113,01 (*lima juta seratus sembilan puluh lima ribu seratus tiga belas rupiah satu sen*) atau 19,12%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***" melalui upaya-upaya peningkatan perekonomian daerah.
2) Efektifitas pelaksanaan program-program pembangunan perekonomian daerah.
3) Tersedianya regulasi dan kebijakan yang mendukung perencanaan pembangunan daerah;
4) Ketersediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi dan informasi yang mendukung kinerja pembangunan daerah melalui *E-Planning* dan lain sebagainya;
5) Koordinasi lintas sektoral dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Rote Ndao; dan
6) Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja tujuan masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas sektor dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah; dan
2) Masih terbatasnya sumber daya manusia aparatur perencana di Kabupaten Rote Ndao.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja tujuan ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan

pembangunan daerah; dan

2) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia aparatur bidang perencanaan.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah, Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dan Program Pengelolaan Perbatasan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.2.782.963.200,- (*dua miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.2.742.776.680,- (*dua miliar tujuh ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh rupiah*) atau sebesar 98,56%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.10.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berdaya Saing

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
93,90	**98,56**	**1,44**	**Efisien**	**0,95**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 1,44% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif.

MISI 2

Tujuan 2 : Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan

Pembangunan perekonomian yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat diupayakan merata sehingga kemampuan ekonomi rakyat lebih berkembang dan semakin kuat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah ditentukan pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya alam memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Pengembangan sektor pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan merupakan sektor primer pembangunan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 3.11.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Miliar Rupiah	1.510,00	1.697,00	1.581,77	93,21	2.026,00	104,75	78,07
Capaian Kinerja Tujuan						**93,21**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 93,21%, sehingga disimpulkan bahwa capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan** tahun 2021 sebesar **93,21%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ditargetkan sebesar 1.697,00 miliar rupiah dan terealisasi sebesar 1.581,77 miliar rupiah dengan capaian kinerja sebesar 93,21%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 71,77 miliar rupiah dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja

dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100,34%.

Tren realisasi PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan peningkatan kinerja yaitu sejak tahun 2017 PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao terus tumbuh secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao menghadapi tantangan dengan pertumbuhan yang melambat akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.7.
Tren Capaian PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

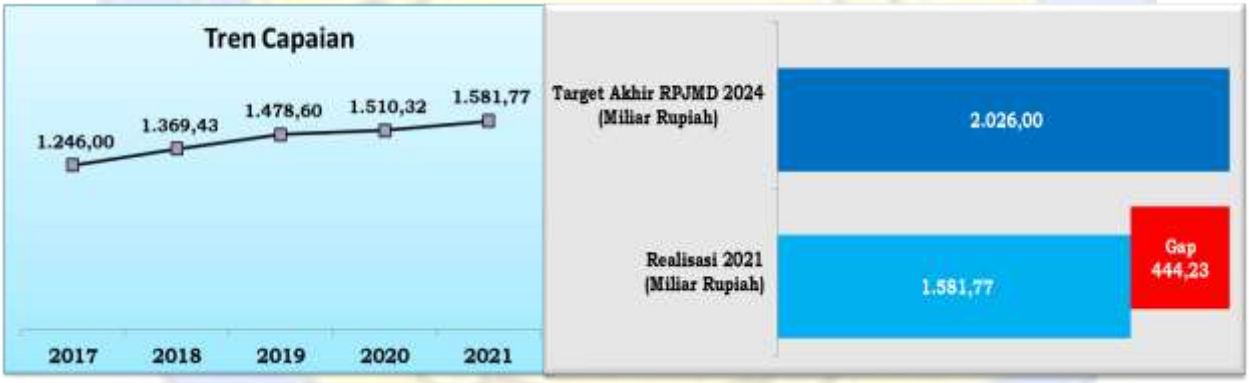

Sumber : BPS Kab. Rote Ndao dan Olahan Data, 2022

Realisasi indikator kinerja PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 1.581,77 miliar rupiah jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 2.026,00 miliar rupiah, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 78,07% dan masih terdapat gap sebesar 444,23 miliar rupiah (21,93%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao

Periode Tahun 2019-2024 yaitu "***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***" melalui upaya-upaya meningkatkan produksi pertanian, kehutanan dan perikanan;

2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pertanian di Kabupaten Rote Ndao;
3) Adanya dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi NTT untuk meningkatkan produktifitas sektor pertanian di Kabupaten Rote Ndao seperti bantuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) dan lainnya; dan
4) Tersedianya sumberdaya petani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang bersinergi dengan petugas lapang Pertanian dan Penyuluh Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja tujuan masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Rendahnya curah hujan yang mengakibatkan kemarau panjang dengan debit air irigasi yang sangat rendah;
2) Masih tingginya alih fungsi dan fragmentasi lahan pertanian;
3) Banyaknya infrastruktur/jaringan irigasi pertanian yang rusak;
4) Makin berkurang dan mahalnya upah tenaga kerja pertanian;
5) Masih tingginya susut hasil komoditi pertanian;
6) Belum terpenuhinya kebutuhan pupuk dan benih sesuai rekomendasi spesifik lokasi; dan
7) Harga jual yang rendah pada saat panen.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja tujuan ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1) Penyediaan sumber-sumber air baku tanah melalui pembagunan embung dan sumur bor pertanian;
2) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas perangkat daerah dan instansi lainnya mengenai pentingnya fungsi lahan pertanian serta dampak alih fungsi lahan pertanian;
3) Optimalisasi dan rehabilitasi sumber-sumber air dan infrastruktur/jaringan irigasi pertanian yang rusak;
4) Penyediaan upah tenaga kerja pertanian melalui

optimalisasi anggaran;

5) Penanganan pasca panen yang baik untuk meminimalkan susut hasil komoditi pertanian; dan
6) Pemenuhan kebutuhan pupuk dan benih sesuai rekomendasi spesifik lokasi; dan
7) Peningkatan peran BULOG untuk bekerja sama dengan kelompok tani/ gapoktan untuk menampung gabah/beras dari petani.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dan Program Penyuluhan Pertanian, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.4.710.613.850,- (*empat miliar tujuh ratus sepuluh juta enam ratus tiga belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.4.510.637.763,- (*empat miliar lima ratus sepuluh juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah*) atau sebesar 95,75%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.12.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
93,21	**95,75**	**4,25**	**Efisien**	**0,97**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program

pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 4,25% atau dikategorikan Efisien.

MISI 3

Tujuan 1 : Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman Yang Layak

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat diperlukan dukungan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Peningkatan kualitas infrastruktur terutama pembangunan jalan, irigasi, permukiman, sanitasi dan air bersih dapat berfungsi sebagai *multiplier effect* pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao.

Cakupan kualitas infrastruktur Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 merupakan kumulatif dari pembangunan jalan (20%), irigasi (20%), permukiman (20%), sanitasi (20%) dan air bersih (20%) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Proporsi Jalan dan Jembatan Dalam Kondisi Baik
   Panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik yang dibangun tahun 2021 sebesar 216,21 km jika dibandingkan dengan panjang total jalan Kabupaten 459,83 km maka capaian proporsi jalan jembatan dalam kondisi baik yang dibangun tahun 2021 sebesar 47,02%.
2. Rasio Irigasi Dalam Kondisi Baik
   Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik yang dibangun tahun 2021 sebesar 84,39 Ha, jika dibandingkan dengan luas irigasi Kabupaten 132,69 Ha, maka capaian rasio irigasi dalam kondisi baik tahun 2021 adalah 63,75%.
3. Cakupan Permukiman Layak
   Jumlah rumah layak huni di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 27.460 Unit, jika dibandingkan dengan keseluruhan rumah sebanyak 33.135 Unit maka cakupan permukiman layak huni di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 82,87%.
4. Cakupan Sanitasi Layak
   Jumlah rumah tangga yang bersanitasi layak tahun 2021 sebanyak 26.017,52 RT, jika dibandingkan dengan total jumlah rumah tangga di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 32.555,18 RT maka cakupan sanitasi layak di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 79,92%.

5. Cakupan Akses Air Minum

Jumlah Rumah Tangga yang berakses air bersih di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 25.872,81 RT, jika dibandingkan dengan total jumlah rumah tangga di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 32.555,18 RT maka cakupan akses air minum di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 79,47%.

Perhitungan kumulatif cakupan kualitas infrastruktur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13.
Perhitungan Kumulatif Cakupan Kualitas Infrastruktur

Indikator	Perhitungan Kumulatif
Proporsi Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (20%)	$\frac{20}{100}$ x 47,02 = 9,40
Rasio Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik (20%)	$\frac{20}{100}$ x 63,75 = 12,75
Cakupan Permukiman Layak (20%)	$\frac{20}{100}$ x 82,87 = 16,57
Cakupan Sanitasi Layak (20%)	$\frac{20}{100}$ x 79,92 = 15,98
Cakupan Akses Air Minum (20%)	$\frac{20}{100}$ x 79,47 = 15,89
Cakupan Kualitas Infrastruktur (%)	**70,61**

Sumber : 1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022
2. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022

Tabel perhitungan diatas menunjukan bahwa cakupan kualitas infrastruktur di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 sebesar 70,61%, yang merupakan kumulatif dari Proporsi Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (20%) sebesar 9,40%, Rasio Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik (20%) sebesar 12,75%, Cakupan Permukiman Layak (20%) sebesar 16,57%, Cakupan Sanitasi Layak (20%) sebesar 15,98% dan Cakupan Akses Air Minum (20%) sebesar 15,89%

Tabel 3.14.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman Yang Layak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Cakupan Kualitas Infrastruktur	%	67,03	69,78	70,61	101,19	84,59	105,34	83,47
Capaian Kinerja Tujuan						**101,19**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Cakupan Kualitas Infrastruktur di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 101,19%, sehingga capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman Yang Layak** tahun 2021 sebesar **101,19%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Cakupan Kualitas Infrastruktur di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 melampaui target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Cakupan Kualitas Infrastruktur ditargetkan sebesar 69,78% dan terealisasi sebesar 70,61% dengan capaian kinerja sebesar 101,19%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Cakupan Kualitas Infrastruktur di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 3,58% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 105,34%.

Tren realisasi Cakupan Kualitas Infrastruktur di Kabupaten Rote Ndao selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukan peningkatan kinerja yaitu sejak tahun 2019 Cakupan Kualitas Infrastruktur Kabupaten Rote Ndao terus meningkat secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 menghadapi tantangan dengan terbatasnya aktivitas pembangunan infrastruktur akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.8.
Tren Capaian Cakupan Kualitas Infrastruktur
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : 1. *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022*
2. *Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022*

Realisasi indikator kinerja Cakupan Kualitas Infrastruktur di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 70,61% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 84,59%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 83,47% dan masih terdapat gap cakupan kualitas infrastruktur sebesar 13,98% atau gap kinerja sebesar 16,53%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**";
2) Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pembangunan infrastruktur berjalan efektif;
3) Adanya pemeliharaan dan penambahan infrastruktur secara bertahap serta peningkatan dari sisi teknologi;
4) Dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi dalam pembangunan infrastrukur daerah; dan
5) Tersedianya anggaran bagi pembangunan dan rahibilitasi infrastruktur.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja tujuan masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih terdapat sejumlah infrastruktur yang perlu peningkatan dan pemeliharaan secara berkala dan kontinu;
2) Rawannya kerusakan infrastruktur akibat bencana alam, khususnya pada musim penghujan;
3) Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembangunan infrastruktur; dan
4) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja tujuan ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penyediaan anggaran secara kontinu bagi pemeliharaan infrastruktur jalan untuk menjaga selalu dalam kondisi baik;

2) Pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam penanggulangan akibat bencana alam;
3) Peningkatan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasasarana penunjang pembangunan infrastruktur; dan
4) Peningkatan sosialisasi untuk peningkatan partisipasi masyarakat.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum , Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional, Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah, Program Pengembangan Permukiman, Program Penataan Bangunan Gedung, Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya, Program Penyelenggaraan Jalan, Program Pengembangan Jasa Konstruksi, Program Penyelenggaraan Penataan Ruang, Program Pengembangan Perumahan, Program Kawasan Permukiman, Program Penatagunaan Tanah , Program Perencanaan Lingkungan Hidup, Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati), Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Program Pengelolaan Persampahan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.86.161.085.328,- (*delapan puluh enam miliar seratus enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu tiga ratus dua puluh delapan rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.79.463.751.272,- (*tujuh puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh dua rupiah*) atau sebesar 92,93%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.15.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Permukiman Yang Layak

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/ (2)	(6)
101,19	92,23	7,77	Efisien	1,10	Efektif

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 7,77% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif.

MISI 3

Tujuan 2 : Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang diamanatkan pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Lingkungan hidup yang berkualitas merupakan suatu fokus utama pembangunan daerah. Pembangunan bidang Lingkungan Hidup di Kabupaten Rote Ndao bertujuan untuk terwujudnya lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah tingkat kondisi mutu air yang menunjukkan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air dalam waktu tertentu dengan membandingkan dengan baku mutu air yang ditetapkan. Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan

Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

IKLH menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, dan Indeks Kualitas Lahan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Indeks Kualitas Air (IKA)

   Perhitungan IKA di Kabupaten Rote Ndao dihitung berdasarkan hasil laboratorium 12 (dua belas) titik sampel dengan 7 (tujuh) parameter untuk setiap sampelnya. Titik sampel tahun 2021 yaitu Hulu Sungai Menggelama (Oemau), Hulu Sungai Menggelama (Sekoen), Hulu Sungai Menggelama (Tanggaloi), Sungai Menggelama Tengah, Sungai Menggelama Hilir, dan Sungai Holoama Hulu (Tilonisi) dengan 2 x pemantauan.

   Hasil laboratorium dihitung berdasarkan rumus IKA menurut metode IP :

$$IP = \sqrt{\frac{\left(C_i/L_{ij}\right)^2_{Rata-rata} + \left(C_i/L_{ij}\right)^2_{Maksimum}}{2}}$$

   Transformasi nilai IP ke dalam indeks kualitas air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan presentase pemenuhan baku kriteria mutu air kelas II berdasarkan PP No.82/2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Persentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen.

Tabel 3.16.
Perhitungan IKA Kabupaten Rote Ndao

Mutu Air	Jumlah Titik Sampel	Prosentase Pemenuhan Mutu Air	Bobot Nilai Indeks	Nilai Indeks Per Mutu Air
Memenuhi	5	42%	70	29,2
Cemar Ringan	6	50%	50	30,27
Cemar Sedang	-	0%	30	0,00
Cemar Berat	1	8%	10	0,83
Indeks Kualitas Air				**60,30**

Sumber :Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022.

Tabel perhitungan diatas menunjukan bahwa IKA Kabupaten Rote Ndao adalah 60,30 poin.

2. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Indeks Kualitas Udara (IKU) dihitung dengan rumus : **IKU= 100−(500,9×(Ieu−0,1))**. Data untuk Indeks Kualitas Udara (IKU) diambil dari 4 lokasi sampel (transportasi, industri, permukiman dan perkantoran) dengan 2 x pemantauan.

Tabel 3.17.
Perhitungan Nilai Indeks Kualitas Udara
Kabupaten Rote Ndao

Parameter	Rerata Pemantauan	Baku Mutu	Index
NO2	3,23	40	0,0808
SO2	5,87	20	0,2933
Indeks Udara (Indeks Annual Model EU-leu)			0,1870
Indeks Kualitas Udara			**95,1658**

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022.

Tabel perhitungan diatas menunjukan bahwa IKU Kabupaten Rote Ndao adalah 95,1658 poin.

3. Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Indeks Lahan IKL dihitung dengan rumus: **IKL=100−((84,3−((LTLLW−DKK) x 100)) x 5054,3)**. Data IKL diperoleh dari Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Bali Nusra Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tabel 3.18.
Perhitungan Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten Rote Ndao

Luas Tutupan Hutan (Ha)	Luas Semak/ Belukar dan Semak/ Belukar Rawa Pada Fungsi lahan tertentu (Ha)	Luas Ruang Terbuka Hijau (Ha)	Luas Wilayah (Ha)	Tutupan Hutan (Ha)	Persentase Luas Tutupan Hutan/ Lahan	IKTL
32229,46	7187,45	20,1017997	134434,56	0,2719092	27,19091808	47,4134

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022

Tabel perhitungan diatas menunjukan bahwa IKL Kabupaten Rote Ndao adalah 47,4134 poin.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dihitung menggunakan rumus **IKLH = (0.376 x IKA) + (0.405 x IKU) + (0.219 x IKL)** yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.19.
Perhitungan Nilai IKLH Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Indikator	Nilai	Bobot	Hasil
Indeks Kualitas Air	60,30	37,6%	22,6728
Indeks Kualitas Udara	95,1658	40,5%	38,54215
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	47,4134	21,9%	10,38353
		IKLH	**71,60**

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022

Tabel perhitungan diatas menunjukan bahwa IKLH Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 adalah 71,60 poin.

Tabel 3.20.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	73,69	70,58	71,60	101,45	71,80	97,16	99,72
Capaian Kinerja Tujuan						**101,45**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 101,45%, sehingga capaian kinerja tujuan **Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan** tahun 2021 sebesar **101,45%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 melampaui target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Indeks Kualitas Air ditargetkan sebesar 70,58 poin dan terealisasi sebesar 71,60 poin dengan capaian kinerja sebesar 101,45%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menurun sebesar 2,09 poin dari capaian tahun 2020 dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 97,16%.

Tren realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Rote Ndao selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukan penurunan kinerja. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan satu titik sampel di Hilir Sungai Menggelama dimana banyak aktifitas masyarakat di batang air yang mengakibatkan kualitas air semakin menurun (cemar berat) dan banyaknya aktifitas masyarakat yang tidak terkendali sepanjang alur-alur sungai seperti pembuangan limbah cair maupun limbah padat dari limbah rumah tangga yang terakumulasi pada hilir sungai.

Gambar 3.9.
Tren Capaian Cakupan Indeks Kualitas Air
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : 1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022
2. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Kab.Rote Ndao, Tahun 2022.

Realisasi indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 71,60 poin jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 71,80 poin, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 99,72% dan masih terdapat gap sebesar 0,20 poin (0,28%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai target akhir RPJMD.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**" melalui upaya-upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup;

2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang lingkungan hidup di Kabupaten Rote Ndao; dan
3) Adanya dukungan dana dalam rangka pemantauan dan pengujian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja tujuan masih menghadapi hambatan dan kendala yaitu:

1) Belum berfungsi laboratorium lingkungan di Kabupaten Rote Ndao; dan
2) Masih kurang optimalnya kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup karena keterbatasan pembiayaan, sarana prasarana, SDM Aparatur Lingkungan Hidup.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja tujuan ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Optimalisasi laboratorium lingkungan yang didukung dengan pembiayaan, sarana prasarana dan SDM Aparatur Lingkungan Hidup yang memadai; dan
2) Peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur lingkungan hidup.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Perencanaan Lingkungan Hidup dan Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.366.000.000,- (*tiga ratus enam puluh enam juta rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.317.930.111,- (*tiga ratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh ribu seratus sebelas rupiah*) atau sebesar 86,87%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.21.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
101,45	**86,87**	**13,13**	**Efisien**	**1,17**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 13,13% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 4

Tujuan : Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik

Reformasi Birokrasi bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mencerminkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Tata kelola pemerintahan terus ditingkatkan dengan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan responsibilitas pelayanan publik. Tujuan akhir yang diharapkan melalui pelaksanaan reformasi birokrasi adalah pemerintahan yang berbasis kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Tabel 3.22.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)	Predikat	CC	CC	CC	100,00	A	100	50,00
2.	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	-	65	-	-	71	-	-
Capaian Kinerja Sasaran						**50,00**	**Rendah**		

Keterangan : - (belum ada pemilaian)

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 adalah Predikat CC dan Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2021 belum dilakukan penilaian sehingga capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik** tahun 2021 sebesar **50%** atau dikategorikan **"Rendah"**.

Penjelasan atas capaian indikator kinerja tujuan ini diuraikan sebagai berikut:

1) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah merupakan nilai hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabiltas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. Penilaian SAKIP Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dibagi menjadi 7 kategori yaitu paling rendah kategori D, kemudian kategori C, kategori B, kategori BB, kategori A dan kategori tertinggi yaitu kategori AA.

Penghitungan indikator kinerja nilai akuntabilitas kinerja pemerintah menggunakan metode kualitatif dikonversi menjadi kuantitatif dengan pemberian bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.23.
Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Kategori	Bobot Nilai
AA	7
A	6
BB	5
B	4
CC	3
C	2
D	1

Berdasarkan tabel diatas maka capaian kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah tahun 2021 dengan target Nilai CC dan terealisasi Nilai CC dihitung secara kuantitatif sebagai berikut:

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{Bobot Nilai Realisasi}}{\text{Bobot Nilai Target}} x\ 100$$

$$= \frac{C}{C} x\ 100$$

$$= \frac{3}{3} x\ 100$$

$$= 100$$

Berdasarkan penghitungan nilai dan bobot akuntabilitas kinerja pemerintah menggunakan metode kualitatif dikonversi menjadi kuantitatif diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 100%.

Capaian kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ditargetkan predikat nilai CC dan terealisasi predikat nilai CC dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mencapai target yang sama dengan capaian tahun sebelumnya dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100%.

Tren realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa periode tahun 2017-2019 mencapai

predikat nilai C sedangkan pada periode tahun 2020-2021 mengalamim peningkatan mencapai predikat nilai CC.

Gambar 3.10.
Tren Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Kementerian PAN-RB Republik Indonesia, 2017-2021.

Realisasi indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 predikat nilai CC jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 predikat nilai A, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 50% dan masih terdapat gap sebesar 50%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai target akhir RPJMD.

2) Indeks Refromasi Birokrasi

Indeks Reformasi Birokrasi mengambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Semakin tinggi indeks Reformasi Birokrasi, semakin baik pengelolaan tata pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-4 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu "***Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan***

Pelayanan Publik Yang Prima" melalui upaya-upaya peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah.

2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kabupaten Rote Ndao;
3) Dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi NTT dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao; dan
4) Tersedianya regulasi perundang-undangan yang memadai sebagai pedoman penyelenggaraan SAKIP.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan SAKIP dan Reformasi Birokrasi;
2) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur pengelola SAKIP dan Reformasi Birokrasi;
3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana penyelenggaraan SAKIP dan Reformasi Birokrasi yang berbasis teknologi informasi; dan
4) Masih terbatasnya anggaran pendukung penyelenggaraan SAKIP dan Reformasi Birokrasi.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi dalam penyelenggaraan SAKIP dan PMRB;
2) Peningkatkan kualitas Sumberdaya Aparatur penyelenggara SAKIP dan Reformasi Birokrasi;
3) Penyediaan dan optimalisasi sarana dan prasarana penyelenggaraan SAKIP dan Reformasi Birokrasi berbasis teknologi informasi; dan
4) Peningkatan anggaran pendukung penyelenggaraan SAKIP dan Reformasi Birokrasi.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan,

dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.654.815.580,- (*enam ratus lima puluh empat juta delapan ratus lima belas ribu lima ratus delapan puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.651.213.636,- (*enam ratus lima puluh satu juta dua ratus tiga belas ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*) atau sebesar 99,45%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.24.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
50,00	**99,45**	**0,55**	**Efisien**	**0,50**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa meskipun rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,55% atau dikategorikan Efisien.

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran.

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja sasaran tahun 2021 akan diuraikan berdasarkan misi sebagai berikut:

MISI 1

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Bidang pendidikan sebagai urusan wajib pelayanan dasar dalam upaya penurunan kemiskinan memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerataan akses dan kualitas pendidikan menjadi sangat penting bagi masyarakat termasuk penerapan program wajib belajar. Hal ini relevan dengan upaya mengatasi masalah kemiskinan yang merupakan akibat dari kesenjangan serta mengacu pada salah satu tujuan SDGs yaitu mengenai pendidikan berkualitas pada tujuan *goal* ke-4 serta sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 bahwa merupakan kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang didukung oleh masyarakat dalam menyediakan berbagai fasilitas infrastruktur, tenaga, anggaran dan program yang tepat dan memadai.

Peningkatan pembangunan bidang pendidikan merupakan prioritas Kebijakan urusan pendidikan di Kabupaten Rote Ndao bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia potensial dan kompetitif. Prioritas permasalahan yang harus diperbaiki saat ini adalah bagaimana meningkatkan angka Harapan Lama Sekolah (HLS) masyarakat. HLS merupakan lamanya sekolah yang dihitung dalam tahun yang diharapkan ditempuh seseorang pada umur yang ditentukan. HLS digunakan untuk memantau tingkat pembangunan sistem pendidikan yang diterapkan di berbagai jenjang dihitung mulai pada usia tujuh tahun. Pemilihan umur tujuh tahun didasarkan pada program wajib belajar yang penyelenggaraannya diatur oleh pemerintah.

Tabel 3.25.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,18	14,11	13,19	93,48	15,00	100,08	87,93
Capaian Kinerja Sasaran						**93,48**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 93,48%, sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Kualitas Pendidikan** tahun 2021 sebesar **93,48%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Harapan Lama Sekolah ditargetkan sebesar 14,11 tahun dan terealisasi sebesar 13,19 tahun dengan capaian kinerja sebesar 93,48%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 0,01 tahun dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100,08%.

Tren realisasi Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan peningkatan kinerja yaitu sejak tahun 2017 Cakupan Kualitas Infrastruktur Kabupaten Rote Ndao terus bertumbuh sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 menghadapi tantangan dengan terbatasnya ruang gerak aktivitas penyelenggaraan pendidikan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.11.
Tren Capaian Harapan Lama Sekolah
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Rote Ndao, Tahun 2022.

Realisasi indikator kinerja Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 13,19 tahun jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 15 tahun, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 87,93% dan masih terdapat gap sebesar 1,81 tahun (12,07%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya Komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-1 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**" melalui upaya-upaya strategis peningkatan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Rote Ndao; dan
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan dan bidang kesehatan di Kabupaten Rote Ndao; dan
3) Adanya dukungan dana dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
2) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan; dan

3) Perkembangan Pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi efektifitas penyelenggaraan program dan kegiatan bidang pendidikan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan kualitas (mutu), relevansi dan daya saing pendidikan masyarakat pada jenjang pendidikan yang ada;
2) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; dan
3) Peningkatan perluasan dan akses layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat yang tidak mampu pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan nonformal dan informal.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.48.768.171.802,- (*empat puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta seratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus dua rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.47.975.366.173,51 (*empat puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah lima puluh satu sen*) atau sebesar 98,37%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.26.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
93,48	**98,37**	**1,63**	**Efisien**	**0,95**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa meskipun rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 1,63% atau dikategorikan Efisien.

MISI 1

Sasaran 2 : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Kesehatan dapat didefenisikan sebagai keadaan dimana seseorang menjadi sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Rote Ndao ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat guna menurunkan kasus angka kematian ibu. Selain itu, percepatan penanganan dan penurunan angka Stunting ini harus segera dilakukan agar tidak terjadi putusnya generasi penerus pembangunan yang cerdas dan kreatif.

Tabel 3.27.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Kasus Kematian Ibu	Kasus	5,00	10,00	10,00	100,00	0,00	0,00	0,00
2.	Prevalensi Stunting	%	25,83	23,48	23,48	100,00	16,00	109,10	53,25
Capaian Kinerja Sasaran						**100,00**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Kasus Kematian Ibu dan Prevalensi Stunting di Kabupaten

Rote Ndao tahun 2021 sebesar 100%, sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat** tahun 2021 sebesar **100%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1) Kasus Kematian Ibu

Kasus Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan (nifas) disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kasus kematian ibu tahun 2021 di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 10 (sepuluh) kasus.

Capaian kinerja Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Kasus Kematian Ibu ditargetkan sebesar 10 (sepuluh) kasus dan terealisasi sebesar 10 (sepuluh) kasus dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebanyak 10 (sepuluh) kasus dari capaian tahun 2020.

Gambar 3.12.
Tren Capaian Kasus Kematian Ibu
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, Tahun 2022.

Tren realisasi Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir belum menunjukan terjadi peningkatan kinerja karena kasus kematian ibu dan bayi masih meningkat setiap tahunnya namun keadaan tersebut tidak melampaui target kinerja tahunan. Realisasi indikator kinerja Kasus Kematian Ibu dan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 10 (sepuluh) kasus belum mencapai target

akhir RPJMD tahun 2024 yaitu sebanyak 0 kasus, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja guna menurunkan kasus kematian ibu agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

2) Prevalensi Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Stunting merupakan masalah gizi yang serius dimana faktor penyebab anak mengalami stunting adalah karena Perilaku (pola asuh, pola makan), Lingkungan (sanitasi/air bersih) dan Pelayanan Kesehatan. Balita Stunting adalah Jumlah anak balita usia 0-59 bulan dengan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya, diukur pada kurun waktu tertentu. Prevalensi balita stunting dihitung berdasarkan jumlah balita stunting dibagi dengan jumlah total balita yang diukur disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu x 100%.

Prevalensi stunting merupakan perbandingan jumlah balita stunting dengan seluruh balita yang dilakukan pengukuran di Kabupaten Rote Ndao. Menurut standar WHO, suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi kronis bila prevalensi bayi *stunting* sama/lebih dari 20% atau balita kurus di atas 5%.

Kemiskinan, pola makan, pola asuh, sanitasi dan rendahnya pengetahuan orang tua terhadap kesehatan anak menjadi faktor penting terhadap tingginya prevalensi balita *stunting* (tinggi anak di bawah standar menurut usianya/kerdil) di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan banyak anak Indonesia yang mengalami masalah asupan gizi sejak masih berupa janin hingga berusia 24 bulan (1.000 hari pertama).

Jumlah Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 berdasarkan data hasil pengukuran dan penimbangan di Posyandu yang tersebar di 10 (sepuluh) Kecamatan dan 12 (dua belas) wilayah kerja Puskesmas se-Kabupaten Rote Ndao secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.28.
Distribusi Data Balita Stunting menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

NO	Nama Puskesmas	Jumlah Balita Diukur	Jumlah Balita Stunting	%
1	Eahun	1330	270	20.30
2	Sotimori	521	187	35.89
3	Sonimanu	490	126	25.71
4	Korbafo	719	124	17.25
5	Feapopi	690	138	20.00
6	Ba'a	2569	379	14.75
7	Oele	522	106	20.31
8	Busalangga	1508	399	26.46
9	Oelaba	1217	487	40.02
10	Batutua	2388	611	25.59
11	Delha	985	238	24.16
12	Ndao	276	38	13.77
	Total	**13215**	**3103**	**23.48**

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa jumlah balita stunting di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 3.103 balita dari 13.215 balita yang ditimbang dan diukur di 406 Posyandu yang tersebar di 119 Desa/Kelurahan dengan Prevalensi Balita Stunting sebesar 23,48%.

Capaian kinerja Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Prevalensi Balita Stunting ditargetkan sebesar 23,48% dan terealisasi sebesar 23,48% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menurun sebesar 2,35% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja sebesar 109,10%.

Tren realisasi Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan peningkatan kinerja yang konsisten yaitu sejak tahun 2017 Prevalensi Balita Stunting Kabupaten Rote Ndao terus menurun sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 menghadapi tantangan dengan terbatasnya aktivitas pelayanan kesehatan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.13.
Tren Capaian Prevalensi Balita Stunting
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 13,19 tahun jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 16%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 53,25% dan masih terdapat gap prevalensi sebesar 7,48% atau kinerja sebesar 46,75%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-1 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**" melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Rote Ndao;
3) Pelaksanaan strategi deteksi dini dalam menekan angka kematian dan salah satu strategi yang telah diterapkan oleh Dinas Kesehatan sampai dengan Puskesmas yakni membuat Link sederhana untuk pengisian form/data ibu dengan nama aplikasi ***" Mama Bo'I Rote "*** yang telah dirilis pada awal tahun 2020, sehingga dapat memantau

perkembangan data kehamilan sampai persalinan untuk menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi;

4) Pelaksanaan gerakan pencegahan Stunting melalui Gerakan RevOlusi TErpadu **(ROTE) CERDAS** yaitu:
   C : Cek kehamilan secara rutin dan bersalin di faslitas kesehatan (revolusi KIA);
   E : Enyahkan asap rokok dan ingat tablet tambah darah untuk ibu hamil dan remaja putri;
   R : Rutin ke Posyandu untuk pantau pertunbuhan dan perkembangan balita;
   D : Dekatkan ibu dan anak pada pangan lokal serta nutrisi yang cukup (gemar makan ikan/revolusi laut);
   A : Ayo imunisasi balita secara lengkap dan selalu gunakan jamban sehat; dan
   S : Selalu beri asi eksklusif.
5) Alokasi anggaran yang memadai yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan baik DAK fisik maupun non fisik yang cukup berkontribusi besar dalam mendukung semua program/kegiatan ditingkat Dinas sampai dengan Puskesmas yang juga mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
6) Dukungan Sumber Daya Manusia bidang kesehatan dari aspek kualitas maupun kuantitas; dan
7) Komitmen pencapaian target berdasarkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 273/KEP/HK/2021 yang merupakan turunan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 yang mengacu pada Permendagri Nomor 100 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang mewajibkan setiap Kabupaten/Kota melakukan 12 indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dengan target wajib 100% sehingga banyak strategi telah dilakukan untuk mendukung SPM Bidang Kesehatan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum maksimalnya fungsi monitoring dan evaluasi terhadap indikator, target serta capaian yang dihasilkan

untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dari program–program yang ditetapkan;

2) Belum sistematisnya pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan; dan
3) Pelaksanaan Program/Kegiatan tidak dapat berjalan secara efektif karena Pandemi COVID-19 yang tidak diduga sebelumnya yang mengakibatkan pembatasan aktifitas program dan kegiatan seperti operasi timbang di Posyandu dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mengumpulkan masyarakat.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan kerja sama lintas sektor untuk kegiatan operasi timbang di setiap posyandu;
2) Perningkatan dukungan Dana Desa untuk mendukung kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan;
3) Peningkatan koordinasi dan sosialisasi baik lintas sektor terkait maupun kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui mengenai pentingnya gizi balita, optimalkan kegiatan operasi timbang, pelatihan tenaga kesehatan, pelatihan kader untuk pengolahan makan bergizi dan pemberian makanan tambahan dan suplementasi gizi bagi anak;
4) Peningkatan promosi dan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat; dan
5) Peningkatan monitoring program/kegiatan sampai dengan tingkat Puskesmas dan Pustu.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.95.230.623.563,- (*sembilan puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta enam ratus dua puluh tiga ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.65.830.032.059,- (*enam*

puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh juta tiga puluh dua ribu lima puluh sembilan rupiah) atau sebesar 69,13%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.29.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
100,00	**69,13**	**30,87**	**Efisien**	**1,45**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 30,87% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 1

Sasaran 3 : Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pengarusutamaan Gender merupakan strategi pembangunan pemberdayaan perempuan, implementasinya melalui prinsip kesetaraan dan keadilan gender harus menjadi dasar dalam setiap kebijakan dalam pembangunan. Pembangunan kualitas hidup manusia dilaksanakan secara terus menerus oleh pemerintah dalam upaya mencapai kehidupan yang lebih baik. Upaya pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin tertentu. Keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat

tergantung dari peran serta seluruh penduduk baik laki-laki maupun perempuan sebagai pelaku, dan sekaligus sebagai penerima manfaat hasil pembangunan.

Peningkatan perlindungan perempuan dan anak memegang peran dan posisi yang strategis diantaranya terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan kesehatan dan keluarga berencana dengan mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam berbagai sektor pembangunan sesuai dengan proporsi dan karakteristik yang dimiliki.

Tabel 3.30.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Perempuan dan Anak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Indeks Pembanguan Gender (IPG)	Poin	84,62	92,03	84,08	91,36	93,53	99,36	89,90
2.	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Orang	80	77	87,00	87	34	91,25	-55,88
Capaian Kinerja Sasaran						**89,19**	**Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) sebesar 91,36% dan capaian kinerja Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak sebesar 87,01%, sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Perempuan dan Anak** tahun 2021 sebesar **89,19%** atau dikategorikan **"Tinggi"**.

Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1) Indeks Pembangunan Gender

Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan capaian pembangunan yang sudah mengakomodasi persoalan gender. IPG adalah ukuran

pembangunan manusia berbasis gender dilihat dari tiga dimensi capaian dasar manusia yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Capaian kinerja Indeks Pembangunan Gender di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Indeks Pembangunan Gender ditargetkan sebesar 92,03 poin dan terealisasi sebesar 84,08 poin dengan capaian kinerja sebesar 91,36%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Indeks Pembangunan Gender di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menurun sebesar 0,54 poin dari capaian tahun 2020 dengan persentase realisasi capaian kinerja sebesar 99,36%.

Tren realisasi Indeks Pembangunan Gender di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa periode tahun 2017-2020 terdapat peningkatan kinerja yaitu sejak tahun 2017 Indeks Pembangunan Gender di Kabupaten Rote Ndao terus meningkat sampai dengan tahun 2020, namun Indeks Pembangunan Gender tahun 2021 mengalami penurunan hal ini menghadapi tantangan dengan terbatasnya aktivitas pembangunan gender akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.14.
Tren Capaian Indeks Pembangunan Gender
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Indeks Pembangunan Gender di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 84,08 poin jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024

sebesar 93,53 poin, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 89,90% dan masih terdapat gap sebesar 9,45 poin (10,10%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

2) Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan pelanggaran hak azazi manusia, pelanggaran norma sosial dan kemanusiaan. Perempuan dan anak sampai dengan sekarang masih sering mengalami berbagai bentuk kekerasan dan diskriminasi dalam lingkup sosial dan budaya, baik yang terjadi di lingkungan rumah tangga maupun di luar rumah tangga. Perlindungan terhadap perempuan dan anak dari segala tindak kekerasan sangat dibutuhkan karena kekerasan terhadap perempuan merupakan kasus terbesar dari tindak kekerasan yang dilaporkan.

Capaian kinerja Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak ditargetkan sebanyak 77 orang dan terealisasi sebanyak 87 orang dengan capaian kinerja sebesar 87,01%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebanyak 7 orang dari capaian tahun 2020 dengan persentase realisasi capaian kinerja sebesar 91,25%.

Tren realisasi Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Rote Ndao selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sejak tahun 2019 sampai tahun 2021 belum menunjukan peningkatan kinerja karena jumlah kekerasan terhadap perempuan dan anak terus meningkat setiap tahunnya.

Gambar 3.15.
Tren Capaian Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 87 orang jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebanyak 37 orang, menunjukan bahwa target akhir RPJMD belum tercapai dengan gap prevalensi sebesar +53 poin (orang), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-1 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**" melalui kebijakan strategis meningkatkan pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak;
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pemberdayaan perempuan di Kabupaten Rote Ndao;
3) Meningkatnya keterlibatan perempuan sebagai tenaga profesional perempuan yang menduduki jabatan; dan
4) Meningkatnya sumbangan pendapatan perempuan karena kesadaran perempuan makin meningkat untuk bekerja dan membangun usaha.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Budaya patriarki yang masih kental sehingga belum sepenuhnya perempuan dipercayai untuk berprestasi dan menduduki jabatan yang strategis dalam parlemen/ DPRD; dan
2) Kecenderungan rendahnya kepercayaan diri dan kurangnya persiapan perempuan dalam kontestasi politik.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Optimalisasi program–program pemberdayaan perempuan; dan
2) Penguatan kapasitas perempuan dengan meningkatkan kualitas diri melalui sosialisasi maupun pendidikan dan pelatihan sehingga mampu bersaing dengan laki–laki dalam berbagai lapangan pekerjaan maupun kontestasi politik.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan, Program Perlindungan Perempuan, Program Peningkatan Kualitas Keluarga, Program Pemenuhan Hak Anak dan Program Perlindungan Khusus Anak, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.369.994.200,- (*tiga ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp. 349.614.246,- (*tiga ratus empat puluh sembilan juta enam ratus empat belas ribu dua ratus empat puluh enam rupiah*) atau sebesar 94,49%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.31.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
89,19	**94,49**	**5,51**	**Efisien**	**0,94**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa meskipun rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 5,51% atau dikategorikan Efisien.

MISI 1

Sasaran 5 : Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk

Penduduk adalah subyek dan obyek pembangunan. Jumlah penduduk yang tidak terkendali akan menghambat proses-proses pembangunan menuju tujuan yang ingin dicapai karena sumberdaya pembangunan terserap untuk pemenuhan kebutuhan dasar kehidupan manusia yang selalu bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya pengendalian jumlah penduduk dan penggiatan program Keluarga Berencana.

Tabel 3.32.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Laju pertumbuhan Penduduk	%	3,60	1,50	1,83	78,00	1,50	149,17	78,00
Capaian Kinerja Sasaran						**78,00**	**Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Rote Ndao sebesar 78% sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk** tahun 2021 sebesar **78%** atau dikategorikan **"Tinggi"**.

Capaian kinerja Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Laju Pertumbuhan Penduduk ditargetkan

sebesar 1,50% dan terealisasi sebesar 1,83% dengan capaian kinerja sebesar 78%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menurun sebesar 1,77% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja sebesar 149,17%.

Tren realisasi Laju Pertumbuhan Penduduk selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2017 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Rote Ndao terus mengalami penurunan, hal ini menunjukan cenderung mengalami peningkatan kinerja setiap tahunnya.

Gambar 3.16.
Tren Capaian Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 1,83% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 1,5%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 78% dan masih terdapat gap laju pertumbuhan penduduk sebesar +0,33% atau kinerja sebesar 22%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-1 Periode Tahun 2019-2024 yaitu

"**Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**" melalui upaya-upaya pengendalian penduduk;

2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pengendalian penduduk di Kabupaten Rote Ndao;
3) Dukungan lintas sektoral dalam mensukseskan Program Keluarga Berencana;
4) Adanya dukungan dana yang memadai dari pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK); dan
5) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program Keluarga Berencana sebagai dampak dari intervensi dan penggerakan program Keluarga Berencana.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam mengikuti Keluarga Berencana (KB);
2) Pasangan Usia Subur (PUS) yang Keluarga Berencana (KB) sudah memiliki anak lebih dari 2 (dua) orang; dan
3) Pengaruh adat istiadat yang mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk memiliki anak lebih dari 2 (dua) orang.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Optimalisasi kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Program KB (Keluarga Berencana);
2) Peningkatan mutu pelayanan Keluarga Berencana (KB); dan
3) Peningkatan peran kader dan petugas lapangan Keluarga Berencana (PLKB).

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengendalian Penduduk, Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) dan Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS), dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.5.650.206.600,- (*lima miliar enam ratus lima puluh juta dua ratus enam ribu enam ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.5.081.009.934,- (*lima miliar delapan puluh satu juta sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh empat rupiah*) atau sebesar 89,93%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan

besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.33.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
78,00	**89,93**	**10,07**	**Efisien**	**0,87**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa meskipun rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 10,07% atau dikategorikan Efisien.

MISI 2

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Sosial

Kemiskinan dan ketimpangan merupakan permasalahan sosial klasik yang dihadapi oleh pemerintah. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Rote Ndao telah berkomitmen untuk terus mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan wilayah. Kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada di bawah garis kemiskinan ekstrem - setara dengan USD 1.9 PPP (*purchasing power parity*) disebut sebagai Kemiskinan ekstrem. Kemiskinan ekstrem diukur menggunakan "*absolute poverty measure*" yang konsisten antar negara dan antar waktu.

Sinergi bersama antara pemerintah pusat dan daerah dalam upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem sangat diperlukan. Kompleksitas budaya dan karakter penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan perlu adanya sentuhan sosial dan pembinaan mental agar mereka nantinya dapat mandiri dalam

meningkatkan kualitas dan produktivitas masyarakat sehingga tidak terus menerus bergantung dengan bantuan pemerintah.

Tabel 3.34.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Sosial

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Kemiskinan Ekstrem	%	16,14	15,00	15,00	100,00	0	107,06	0
Capaian Kinerja Sasaran						**100,00**	**Sangat Tinggi**		

Sumber : Dinas Sosial Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Rote Ndao sebesar 100% sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Sosial** tahun 2021 sebesar **100%** atau dikategorikan **"Tinggi"**.

Capaian kinerja Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Kemiskinan Ekstrem ditargetkan sebesar 15% dan terealisasi sebesar 15% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menurun sebesar 1,14% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja sebesar 107,06%.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-2 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan**" melalui upaya-upaya pengentasan kemiskinan ekstrem;
2) Efektifitas pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan untuk menekan meningkatnya jumlah penduduk

miskin dari tahun ke tahun diantaranya melalui Program Lakamola Anansio, Program Aladin (Atap Lantai dan Dinding), pemberian dana hibah dan berbagai bentuk bantuan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan

3) Koordinasi lintas sektoral dalam pengentasan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum optimalnya pendataan kemiskinan dengan kebutuhan sektoral yang berbeda-beda;
2) Masih rendahnya peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penanggulangan kemiskinan; dan
3) Belum efektifnya sistem penyediaan akses kebutuhan dasar bagi warga miskin (sandang, pangan dan papan).

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Optimalisasi pendataan kemiskinan melalui Sistem Rote Satu Data;
2) Pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha untuk terlibat aktif dalam penanggulangan kemiskinan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR); dan
3) Peningkatan sistem penyediaan akses kebutuhan dasar bagi warga miskin (sandang, pangan dan papan).

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pemberdayaan Sosial, Program Rehabilitasi Sosial, Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Program Penanganan Bencana, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.1.219.170.600,- (*satu miliar dua ratus sembilan belas juta seratus tujuh puluh ribu enam ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp. 1.122.948.920,- (*satu miliar seratus dua puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*) atau sebesar 92,11%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.35.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Sosial

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
100,00	**92,11**	**7,89**	**Efisien**	**1,09**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 7,89% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 2

Sasaran 2 : Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian

Stabilitas ekonomi merupakan prasyarat dasar tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat yaitu melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Stabilitas perekonomian daerah menjadi salah satu prioritas pembangunan daerah, apabila perekonomian daerah tidak stabil akan menimbulkan masalah-masalah ekonomi seperti rendahnya pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran, dan tingginya tingkat inflasi. Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan memiliki peran yang strategis di sektor perdagangan dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kinerja perkonomian daerah suatu daerah, dimana semakin tinggi PDRB maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonominya juga tinggi. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao terus berupaya meningkatkan PDRB khususnya di sektor perdagangan yang memiliki prospek potensial untuk dikembangkan. Kontribusi sektor perdagangan sangatlah penting dalam meningkatkan

PDRB, dengan meningkatnya aktivitas perdagangan maka dapat berdampak positif terhadap PDRB.

Tabel 3.36.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	%	6,67	8,19	6,86	83,76	9,39	102,85	73,06
Capaian Kinerja Sasaran						**83,76**	**Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 83,76%, sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian** tahun 2021 sebesar **83,76%** atau dikategorikan **"Tinggi"**.

Capaian kinerja Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB ditargetkan sebesar 8,19% dan terealisasi sebesar 6,86% dengan capaian kinerja sebesar 83,76%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 2,53% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 102,85%.

Tren realisasi Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa periode tahun 2017-2020 cenderung mengalami penurunan namun mengalami peningkatan pada tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 menghadapi

tantangan dengan terbatasnya aktivitas perdagangan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.17.
Tren Capaian Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, Tahun 2022.

Realisasi indikator kinerja Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 6,86% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 9,39%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 73,06% dan masih terdapat gap kontribusi sebesar 2,53% (12,07%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu "***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian Dan Perikanan***" melalui upaya-upaya meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan; dan
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur bidang perdagangan;
2) Masih terbatasnya sarana dan prasarana perdagangan;
3) Keterbatasan anggaran untuk melaksanakan penataan dan pembinaan kepada kelompok pedagang/ usaha informal; dan
4) Adanya Pandemi Covid 19 yang membatasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang perdagangan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumberdaya Aparatur bidang perdagangan;
2) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kegiatan ekonomi dan pengembangan perdagangan, terutama revitalisasi pasar tradisional, sehingga mendorong pertumbuhan produk unggulan lokal;
3) Peningkatan anggaran untuk melaksanakan penataan dan pembinaan kepada kelompok pedagang/usaha informal sehingga cakupan pembinaan kelompok pedagang/usaha informal bisa senantiasa meningkat; dan
4) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam penyelenggaraan program dan kegiatan.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Program Pengembangan UMKM, Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen , Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, Program Pengelolaan Sistem Industri Nasional, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.8.418.395.510,- (*delapan miliar empat ratus delapan belas juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus sepuluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.8.073.798.400,- (*delapan miliar tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus rupiah*) atau sebesar 95,91%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.37.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
83,76	**95,91**	**4,09**	**Efisien**	**0,87**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa meskipun rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 4,09% atau dikategorikan Efisien.

MISI 2

Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam pendapatan masyarakat dan memiliki peranan penting di Kabupaten Rote Ndao karena mayoritas penduduk Kabupaten Rote Ndao bekerja adalah petani. Sektor pertanian, perkebunan dan perikanan masih memegang peranan penting dalam struktur ekonomi Kabupaten Rote Ndao dengan kontribusi di atas 47% terhadap PDRB Kabupaten Rote Ndao setiap tahunnya. Prioritas pembangunan daerah menempatkan Sektor Pertanian sebagai salah satu sektor primer kebijakan pembangunan yang merupakan upaya strategis pengentasan kemiskinan di Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 3.38.
Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Tanaman Pangan (Ton)								
		Padi Sawah	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Shorgum	Total
1	Rote Barat Daya	19.491,30	1.560,20	-	156,00	3,60	34,20	51,60	0,60	21.297,50
2	Rote Barat Laut	20.104,80	2.271,00	-	98,90	-	490,20	522,00	6,20	23.493,10
3	Lobalain	22.954,70	2.412,80	-	4,20	-	192,10	-	-	25.563,80
4	Rote Tengah	16.847,20	252,00	-	15,40	13,80	259,90	43,50	-	17.431,80
5	Rote Selatan	1.886,40	1.170,60	-	27,30	6,00	345,00	348,00	-	3.783,30
6	Pantai Baru	11.874,40	1.690,70	-	197,80	9,60	102,60	129,00	-	14.004,10
7	Rote Timur	12.947,40	571,30	-	41,40	16,90	125,40	33,20	1,60	13.737,20
8	Landu Leko	2.599,00	210,00	-	72,60	-	11,40	43,00	-	2.936,00
9	Rote Barat	3.067,20	1.709,10	-	36,00	-	57,00	127,50	1,80	4.998,60
10	Ndao Nuse	15,60	48,30	-	4,20	-	11,20	25,50	-	104,80
JUMLAH		**111.788,00**	**11.896,00**	**-**	**653,80**	**49,90**	**1.629,00**	**1.323,30**	**10,20**	**127.350,20**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa total produksi tanaman pangan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 127.350,20 ton, yang terdiri dari Padi Sawah sebanyak 111.788 ton, Jagung sebanyak 11.896 ton, Kacang Tanah sebanyak 653,80 ton, Kacang Hijau sebanyak 49,90 ton, Ubi Kayu sebanyak 1.629 ton, Ubi Jalar sebanyak 1.323,30 dan Shorgum sebanyak 10,20 ton.

Tabel 3.39.
Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Tanaman Sayur-sayuran (Ton)															
		Bawang Merah	Bawang Putih	Kubis	Petsai/ Sawi	Bayam	Buncis	Cabe Besar	Cabe Rawit	Kacang Panjang	Kangkung	Mentimun	Terung	Tomat	Melon	Semangka	Total
1	Rote Barat Daya	2.361,0	10,3	-	60,0	11,5	-	5,0	115,0	20,0	32,5	14,0	26,0	61,0	-	300,0	3.016,3
2	Rote Barat Laut	750,0	-	18,0	21,5	7,0	12,0	1,5	16,0	22,0	5,0	21,0	15,0	17,8	20,0	75,0	1.001,8
3	Lobalain	1.165,0	-	-	70,3	12,6	-	-	10,0	9,0	60,0	7,5	8,0	19,0	15,0	195,0	1.571,4
4	Rote Tengah	860,0	-	-	66,5	29,5	-	-	18,0	22,3	121,0	43,0	79,5	65,0	-	134,0	1.438,8
5	Rote Selatan	550,0	9,7	-	15,0	3,0	-	-	10,5	10,0	42,0	8,0	10,0	87,5	-	27,0	772,7
6	Pantai Baru	5.742,0	-	-	42,5	59,0	-	-	176,2	105,2	119,0	100,0	117,0	-	-	90,0	6.550,9
7	Rote Timur	7.010,0	-	-	142,5	90,5	-	-	21,0	65,0	328,5	127,5	90,0	90,0	-	121,0	8.086,0
8	Landu Leko	570,0	-	-	11,0	-	-	-	14,0	-	17,6	11,0	-	-	-	-	623,6
9	Rote Barat	405,0	-	-	20,0	-	-	-	-	-	20,0	-	-	-	-	-	445,0
10	Ndao Nuse	-	-	-	24,0	-	-	-	12,0	15,0	15,0	-	-	10,5	-	-	76,5
JUMLAH		**19.413,0**	**20,0**	**18,0**	**473,3**	**213,1**	**12,0**	**6,5**	**392,7**	**268,5**	**760,6**	**332,0**	**345,5**	**350,8**	**35,0**	**942,0**	**23.583,0**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa total produksi tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 23.583 ton, yang terdiri dari komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, Kubis, Petsai/Sawi, Bayam, Buncis, Cabe Besar, Cabe Rawit, Kacang Panjang, Kangkung, Mentimun, Terung, Tomat, Melon dan Semangka.

Tabel 3.40.
Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Tanaman Buah (Ton)												
		Alpukat	Belimbing	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Siam/ Keprok	Jeruk Besar	Mangga	Pisang	Pepaya	Sirsak	Sukun	Nangka	Total
1	Rote Barat Daya	1,00	1,00	-	-	-	-	164,00	974,00	39,00	2,00	-	-	1.181,00
2	Rote Barat Laut	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	150,00	894,00	20,00	1,00	1,00	-	1.070,00
3	Lobalain	13,00	2,00	2,00	-	-	5,00	87,00	715,00	34,00	2,00	14,00	-	874,00
4	Rote Tengah	6,00	-	1,00	-	-	-	5,00	582,00	13,00	-	-	-	607,00
5	Rote Selatan	3,00	1,00	-	1,00	-	2,00	215,00	1.152,00	9,00	2,00	1,00	14,00	1.400,00
6	Pantai Baru	-	4,00	3,00	-	-	-	15,00	441,00	2,00	1,00	2,00	4,00	472,00
7	Rote Timur	-	-	5,00	-	-	3,00	40,00	117,00	50,00	1,00	3,00	-	219,00
8	Landu Leko	-	-	-	-	-	-	1,00	10,00	2,00	-	-	-	13,00
9	Rote Barat	-	-	-	1,00	-	1,00	3,00	8,00	3,00	-	-	1,00	17,00
10	Ndao Nuse	-	-	-	-	-	-	-	3,00	1,00	-	-	-	4,00
J U M L A H		**24,00**	**9,00**	**12,00**	**2,00**	**1,00**	**11,00**	**680,00**	**4.896,00**	**173,00**	**9,00**	**21,00**	**19,00**	**5.857,00**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa total produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 5.857 ton, yang terdiri dari komoditas Alpukat, Belimbing, Jambu Biji, Jambu Air, Jeruk Siam/Keprok, Jeruk Besar, Mangga, Pisang, Pepaya, Sirsak, Sukun dan Nangka.

Tabel 3.41.
Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Tanaman Hias (Ton)									
		Palem	Aglaonema	Euphobia	Phylodendron	Monstera	Cordyine	Sanseviera	Mawar	Melati	Total
1	Rote Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rote Barat Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lobalain	0,07	0,25	0,03	0,10	0,08	0,30	0,65	10,00	0,10	11,58
4	Rote Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Rote Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pantai Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Rote Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Landu Leko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rote Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ndao Nuse	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H		**0,07**	**0,25**	**0,03**	**0,1**	**0,08**	**0,30**	**0,65**	**10,00**	**0,10**	**11,58**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa total produksi Tanaman Hias di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 11,58 ton, yang terdiri dari komoditas Palem, Aglaonema, Euphobia, Phylodendron, Monstera, Cordyine, Sanseviera, Mawar dan Melati.

Tabel 3.42.
Produksi Tanaman Obat di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Tanaman Obat (Ton)				
		Jahe	Laos/ Lengkuas	Kencur	Kunyit	Total
1	Rote Barat Daya	-	-	-	-	-
2	Rote Barat Laut	-	0,02	0,03	-	0,05
3	Lobalain	-	0,10	0,01	0,01	0,12
4	Rote Tengah	-	-	-	-	-
5	Rote Selatan	-	-	-	-	-
6	Pantai Baru	-	-	-	-	-
7	Rote Timur	-	-	-	-	-
8	Landu Leko	0,07	0,06	0,04	0,10	0,27
9	Rote Barat	0,03	0,06	0,02	0,02	0,13
10	Ndao Nuse	-	-	-	-	-
J U M L A H		**0,10**	**0,24**	**0,10**	**0,13**	**0,57**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa total produksi Tanaman Obat di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 0,57 ton, yang terdiri dari komoditas Jahe, Laos/Lengkuas, Kencur dan Kunyit.

Berdasarkan uraian tabel dan penjelasan diatas, maka total produksi pertanian di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.43.
Produksi Pertanian di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Produksi Pertanian	Jumlah (Ton)
Tanaman Pangan	127.350,20
Tanaman Sayuran	23.582,95
Tanaman Buah	5.857,00
Tanaman Hias	11,58
Tanaman Obat	0,57
Total	**156.802,30**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa total produksi pertanian di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak **156.802,30** ton, yang terdiri dari Tanaman Pangan sebanyak 127.350,20 ton, Tanaman Sayuran sebanyak 23.582,95 ton, Tanaman Buah sebanyak 5.857,00 ton, Tanaman Hias sebanyak 11,58 ton dan Tanaman Obat sebanyak 0,57 ton.

Tabel 3.44.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Produksi Sektor Pertanian	Ton	147.592,00	153.364,00	156.802,30	102,24	157.356,00	106,24	99,65
Capaian Kinerja Sasaran						**102,24**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 102,24%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan** tahun 2021 sebesar **102,24%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 melampaui target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Produksi Sektor Pertanian ditargetkan sebesar 153.364,00 ton dan terealisasi sebesar 156.802,30 ton dengan capaian kinerja sebesar 102,24%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 9.210,30 ton dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 106,24%.

Tren realisasi Kontribusi Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2017 Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Rote Ndao terus tumbuh sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 Produksi Sektor Pertanian menghadapi tantangan dengan tumbuh melambat akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.18.
Tren Capaian Produksi Sektor Pertanian
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, 2022

Realisasi indikator kinerja Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 156.802,30 ton jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 157.356,00 ton, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 99,65% dan masih terdapat gap produksi sebesar 553,70 ton (0,35%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu "***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***" melalui upaya-upaya meningkatkan produksi pertanian, peternakan dan perikanan;
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pertanian, peternakan dan perikanan di Kabupaten Rote Ndao;
3) Adanya dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi NTT untuk meningkatkan produktifitas sektor pertanian, peternakan dan perikanan di Kabupaten Rote Ndao seperti bantuan bibit/benih, vaksin, bibit pakan, sarana prasarana dan lainnya; dan
4) Tersedianya sumberdaya petani, peternak dan nelayan yang bersinergi dengan petugas teknis dinas terkait dan tenaga

fungisonal lapangan di bidang pertanian, peternakan dan perikanan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum optimalnya pengembangan pertanian pada lahan kering perlu ditingkatkan agar produksi hasil pertanian dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pendapatan petani;
2) Curah hujan yang sangat rendah dan sulit dikendalikan; Rendahnya curah hujan yang mengakibatkan kemarau panjang dengan debit air irigasi yang sangat rendah;
3) Terjadinya alih fungsi dan fragmentasi lahan pertanian;
4) Banyaknya infrastruktur/jaringan irigasi pertanian yang rusak;
5) Makin berkurang dan mahalnya upah tenaga kerja pertanian;
6) Masih tingginya susut hasil komoditi pertanian dan Harga jual yang rendah pada saat panen; dan
7) Belum terpenuhinya kebutuhan pupuk dan benih sesuai rekomendasi spesifik lokasi;

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas perangkat daerah dan instansi lainnya dalam rangka pengembangan lahan kering dan advokasi fungsi lahan pertanian dan sosialisasi dampak alih fungsi lahan petanian;
2) Optimalisasi dan rehabilitasi sumber-sumber air dan infrastruktur/jaringan irigasi pertanian yang rusak;
3) Pembangunan embung untuk menampung air hujan sehingga pada musim kemarau kelangkaan air dapat dikurangi;
4) Penyediaan upah tenaga kerja pertanian melalui optimalisasi anggaran;
5) Pemenuhan kebutuhan alat dan mesin pertanian, pupuk dan benih sesuai rekomendasi spesifik lokasi; dan
6) Penanganan pasca panen yang baik untuk meminimalkan susut hasil komoditi pertanian dan Peningkatan peran BULOG untuk bekerja sama dengan Kelompok Tani/Gapoktan untuk menampung gabah/beras dari petani.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian , Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dan Program Penyuluhan Pertanian, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.4.710.613.850,- (*empat miliar tujuh ratus sepuluh juta enam ratus tigas belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.4.510.637.763,- (*empat miliar lima ratus sepuluh juta enam ratus tiga belas ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah*) atau sebesar 95,75%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.45.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
102,24	**95,75**	**4,25**	**Efisien**	**1,07**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 4,25% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 2

Sasaran 4 : Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah

Dalam perekonomian Daerah, pariwisata merupakan sektor yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui penerimaan daerah. Dengan mengacu pada maka Visi Kabupaten Rote Ndao : **"Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara Berkelanjutan Bertumpu pada Pariwisata yang di dukung oleh Pertanian dan Perikanan"**. Pariwisata merupakan *leading sector* pembangunan yang sangat potensial di Kabupaten Rote Ndao untuk dikembangkan dan diperkenalkan baik dalam dan luar negeri. Banyak obyek wisata yang telah dikembangkan dan dikunjungi wisatawan dengan keragaman daya tariknya.

Tabel 3.46.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2015-2021

Kunjugan Wisatawan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Manca Negara	1.585	1.801	2.507	96	51
Nusantara	1.525	2.060	2.481	3.510	7.449
Jumlah	**3.110**	**3.861**	**4.988**	**3.606**	**7.500**

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Rote Ndao, 2021-2022.

Tabel diatas menunjukan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Rote Ndao terus meningkat tiap tahunnya dan ditargetkan meningkat signifikan pada tahun 2020 namun akibat Pandemik COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao juga terkena dampak kunjungan wisata baik nusantara maupun manca Negara.

Tabel 3.47.
Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Bulan	Wisatawan Mancanegara			Wisatawan Domestik			Total (Wisman + Domestik)
		Laki-Laki	Perempuan	Jlh	Laki-Laki	Perempuan	Jlh	
1	Januari	1		1	22	14	36	37
2	Februari	-		0	60	77	137	137
3	Maret	8	9	17	874	177	1051	1068
4	April	-	2	2	464	163	627	629
5	Mei	5	4	9	537	252	789	798
6	Juni	12	3	15	782	262	1044	1059
7	Juli	1	3	4	543	168	711	715
8	Agustus	-		0	412	204	616	616
9	September	1		1	427	208	635	636
10	Oktober	1	1	2	467	227	694	696
11	November	-		0	319	194	513	513
12	Desember	-		0	369	227	596	596
Jumlah		**29**	**22**	**51**	**5.276**	**2.173**	**7.449**	**7.500**

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Rote Ndao, 2022.

Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 7.500 orang (wisatawan) terdiri dari wisatawan mancanegara sebanyak 51 orang dan wisatawan nusantara sebanyak 7.449 orang. Jumlah kunjungan wisatawan tertinggi pada bulan Maret dan bulan Juni tahun 2021.

Tabel 3.48.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	3.606	9.000	7.500	83,33	30.000	207,99	25,00
Capaian Kinerja Sasaran						**83,33**	**Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao tahun

2021 sebesar 83,33%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah** tahun 2021 sebesar **83,33%** atau dikategorikan **"Tinggi"**.

Capaian kinerja Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Jumlah Kunjungan Wisata ditargetkan sebanyak 9.000 orang dan terealisasi sebanyak 7.500 orang dengan capaian kinerja sebesar 83,33%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebanyak 3.894 orang dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 207,99%.

Tren realisasi Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2017 Jumlah Kunjungan Wisata terus meningkat sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020 Sektor Pariwisata menghadapi tantangan dengan kunjungan wisata yang menurun akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.19.
Tren Capaian Jumlah Kunjungan Wisata
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Rote Ndao, 2022.

Realisasi indikator kinerja Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 7.500 orang jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebanyak 30.000 orang, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 25% dan masih terdapat gap sebesar

22.500 orang (75%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen yang kuat Pemerintah Kanupaten Rote Ndao melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian Dan Perikanan**";
2) Potensi Alam Kabupaten Rote Ndao; alam merupakan salah satu faktor pendorong seorang melakukan perjalanan wisata karena ada orang berwisata hanya sekedar menikmati keindahan alam, ketenangan alam, serta ingin menikmati keaslian fisik flora dan faunanya;
3) Potensi Kebudayaan Kabupaten Rote Ndao; dalam arti luas bukan hanya meliputi seperti kesenian atau kehidupan kerajinan dan lain-lain. Akan tetapi meliputi adat istiadat yang ada dan segala kebiasaan yang hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga diharapkan pengunjung bisa tertahan dan dapat menghabiskan waktu di tengah-tengah masyarakat dengan kebudayaannya yang dianggap menarik; dan
4) Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah dalam rangka penataan pariwisata dan pelayanan bidang kepariwisataan di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum optimalnya promosi, informasi dan pemasaran pariwisata yang dilakukan baik di dalam maupun luar negeri;
2) Belum optimalnya penyelenggaraan event pariwisata yang dilaksanakan secara periodik yang dikemas dalam atraksi yang menarik dan atraktif serta berskala luas yang mampu menarik wisatawan berkunjung;
3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan obyek dan daya tarik wisata;

4) Masíh rendahnya kualitas dan kuantitas SDM pengelola obyek dan daya tarik wisata, pramuwisata maupun para pelaku pariwisata lainnya;
5) Belum maksimalnya kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan masyarakat; dan
6) Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan promosi, informasi dan penyelenggaraan event pariwisata, serta memperkuat kemitraan antara pemerintah dan pelaku usaha pariwisata;
2) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana di lingkungan obyek dan daya tarik wisata untuk menarik wisatawan; dan
3) Melakukan kolaborasi dan sinergitas antar pelaku bidang pariwisata dari hulu hingga hilir serta meningkatkan peran pemerintah dalam pembinaan kelompok sadar wisata, pengelola obyek dan daya tarik wisata, pramuwisata dan para pelaku pariwisata lainnya.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi, Program Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.905.279.870,- (*sembilan ratus lima juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp. 899.256.476,- (*delapan ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus lima puluh enam ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah*) atau sebesar 99,33%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.49.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
83,33	**99,33**	**0,67**	**Efisien**	**0,84**	**Kurang Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa meskipun rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio <1 sehingga dikategorikan Kurang Efektif, namun realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 4,25% atau dikategorikan Efisien.

MISI 2

Sasaran 5 : Meningkatnya Ketahanan Pangan

Pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Berbagai upaya dalam urusan ketahanan pangan difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemerataan distribusi pangan dengan harga terjangkau dan tercapainya pola konsumsi pangan yang aman beragam, bergizi dan imbang, serta meningkatkan peran masyarakat dan pihak swasta dalam mendukung ketahanan pangan.

Keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan pada tingkat keluarga akan menentukan kualitas konsumsi pada tingkat wilayah, baik kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Kualitas konsumsi pangan penduduk ditingkat wilayah (makro) ini dicerminkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH). Sedangkan di tingkat keluarga dan individu, asupan makanan sesuai prinsip konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) untuk memenuhi kebutuhan zat gizi dapat diketahui dengan melakukan penilaian

konsumsi pangan, melalui pendekatan penghitungan porsi. Saat ini, skor PPH telah menjadi indikator yang cukup strategis dan merupakan indikator kinerja dibidang ketahanan pangan Pentingnya pencapaian skor PPH tersebut juga diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Dalam pasal 60 Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Tercapainya penganekaragaman konsumsi pangan tersebut diukur melalui pencapaian nilai, komposisi, pola pangan dan gizi seimbang, dengan indikator yang ada saat ini adalah Pola Pangan Harapan (PPH). Terkait dengan hal tersebut, pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator kunci yang perlu diukur dan dianalisis secara periodik, baik ditingkat pusat dan di daerah, sesuai dengan amanat UU No 18 Tahun 2012 tersebut. Untuk memudahkan pengukuran Skor PPH baik di pusat maupun di daerah, maka perlu disusun panduan penghitungan Skor PPH.

Tabel 3.50.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Ketahanan Pangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	83,60	67,30	76,90	114,26	100,00	91,99	76,90
Capaian Kinerja Sasaran						**114,26**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 114,26%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Ketahanan Pangan** tahun 2021 sebesar **114,26%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Pencapaian Skor Pola Pangan

Harapan (PPH) sebesar 67,30% dan terealisasi sebesar 76,90% dengan capaian kinerja sebesar 114,26%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menurun sebesar 6,70% dari capaian tahun 2020 dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 91,99%.

Gambar 3.20.
Tren Capaian Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kab. Rote Ndao, 2022.

Tren realisasi Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Rote Ndao selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukan masih fluktuatif capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) diatas 50%. Selain itu, Realisasi indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 76,90% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 100%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 76,90% dan masih terdapat gap sebesar 23,10%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-2 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing**" melalui kebijakan strategis peningkatan ketahanan pangan daerah;

2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pangan di Kabupaten Rote Ndao; dan
3) Dukungan lintas sektoral dalam mensukseskan peningkatan ketahanan dan kedaulatan pangan daerah.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum optimalnya pengembangan pertanian pada lahan kering perlu di tingkatkan agar produksi hasil pertanian dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pendapatan petani;
2) Sulitnya mengubah pola konsumsi masyarakat, dari beras ke non beras; dan
3) Belum optimalnya upaya-upaya pengamanan pangan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi lainnya dalam rangka pengembangan lahan kering;
2) Kampanye dan sosialisasi tentang diversifikasi pangan secara lebih intensif; dan
3) Optimalisasi upaya-upaya pengamanan pangan seperti uji kandungan gizi pangan.

Program-program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penanganan Kerawanan Pangan dan Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.520.911.800,- (*lima ratus dua puluh juta sembilan ratus sebelas ribu delapan ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.508.673.421,- (*lima ratus delapan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus dua puluh satu rupiah*) atau sebesar 97,65%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.51.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
114,26	**97,65**	**2,35**	**Efisien**	**1,17**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 2,35% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 3

Sasaran 1 : Meningkatnya Konektivitas

Salah satu faktor kunci dalam mendorong pengembangan potensi ekonomi geografis adalah aksesibilitas wilayah yang melahirkan ekonomi mudah, murah dan cepat. Konektivitas antarwilayah ditingkatkan dengan cara pembangunan insfrastruktur guna mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja, dan mengakselerasi perekonomian rakyat.

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao giat membangun jalan sehingga membuka konektivitas antar wilayah/daerah. Dampak konektivitas tersebut memberikan potensi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Konektivitas antarwilayah tidak hanya menghubungkan wilayah-wilayah dalam Daerah Kabupaten, tetapi secara aktif mempersatukan dan membangun kesejahteraan rakyat. Konektivitas wilayah sebagai urat nadi pembangunan ekonomi daerah makin meningkat apabila di dukung dengan lancarnya akses masuk dan keluar ke Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 3.52.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Konektivitas

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	43,48	47,42	47,02	99,16	60,46	108,14	77,77
Capaian Kinerja Sasaran						**99,16**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 99,16%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Konektivitas** tahun 2021 sebesar **99,16%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik ditargetkan sebesar 47,42% dan terealisasi sebesar 47,02% dengan capaian kinerja sebesar 99,16%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 3,54% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 108,14%.

Tren realisasi Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Rote Ndao selama 6 (enam) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2016 Jumlah Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik terus meningkat secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 pembangunan Sektor Infrastruktur menghadapi tantangan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.21
Tren Capaian Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik Kabupaten Rote Ndao Tahun 2016-2021 dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 47,02% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 60,46%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 77,77% dan masih terdapat gap proporsi sebesar 13,44% atau kinerja sebesar 22,23%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**" melalui upaya-upaya peningkatan kualitas infrastruktur;
2) Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi jalan dan jembatan di wilayah selesai tepat waktu;
3) Adanya pemeliharaan dan penambahan perlengkapan jalan dan jembatan secara bertahap serta peningkatan dari sisi teknologi;
4) Dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam melaksanakan program kebinamargaan; dan

5) Tersedianya anggaran yang cukup guna pemeliharaan dan penambahan perlengkapan jalan dan jembatan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih terdapat beberapa ruas jalan kabupaten yang perlu peningkatan dan pemeliharaan secara berkala dan kontinyu untuk menjaga kondisi jalan selalu dalam kondisi baik;
2) Rawannya kerusakan jalan akibat bencana alam, khususnya pada musim penghujan;
3) Masih kurangnya Peralatan penunjang pendukung bidang pekerjaan umum, seperti alat berat dan peralatan uji kebinamargaan; dan
4) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan jalan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Penyediaan anggaran secara kontinyu bagi pemeliharaan infrastruktur jalan dan saluran drainase untuk menjaga selalu dalam kondisi baik;
2) Pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam penanggulangan akibat bencana alam yang berdampak pada kerusakan jalan dan jembatan;
3) Peningkatan anggaran untuk pengadaan alat berat dan peralatan uji kebinamargaan; dan
4) Peningkatan sosialisasi untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan jalan.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Penyelenggaraan Jalan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.44.240.561.560,- (*empat puluh empat miliar dua ratus empat puluh juta lima ratus enam puluh satu ribu lima ratus enam puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.41.015.393.178,- (*empat puluh satu miliar lima belas juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah*) atau sebesar 92,71%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan

besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.53.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konektivitas

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
99,16	**92,71**	**7,29**	**Efisien**	**1,07**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 7,29% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 3

Sasaran 2 : Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air

Sumber daya air merupakan salah satu sumber daya alam yang vital baik untuk kehidupan flora, fauna, dan manusia di muka bumi maupun untuk kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di berbagai sektor kehidupan.

Irigasi merupakan sumber daya air sangat penting untuk mendukung produktivitas pertanian yang tinggi. PengeIoIaan jaringan irigasi yang dalam kondisi baik akan menjamin adanya peIayanan air yang baik bagi petani dan memberikan manfaat bagi petani berupa tingkat produksi dan tingkat pendapatan masyarakat yang makin meningkat.

Tabel 3.54.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Rasio Jaringan Irigasi	%	60,19	62,97	63,75	101,24	69,76	105,91	91,38
Capaian Kinerja Sasaran						**101,24**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Rasio Jaringan Irigasi di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 101,24%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air** tahun 2021 sebesar **101,24%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Rasio Jaringan Irigasi di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Rasio Jaringan Irigasi ditargetkan sebesar 62,97% dan terealisasi sebesar 63,75% dengan capaian kinerja sebesar 101,24%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Rasio Jaringan Irigasi di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 3,56% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 105,91%.

Tren realisasi Rasio Jaringan Irigasi di Kabupaten Rote Ndao selama 6 (enam) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2016 Rasio Jaringan Irigasi terus meningkat secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 pembangunan jaringan irigasi menghadapi tantangan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.22.
Tren Capaian Rasio Jaringan Irigasi
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2016-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

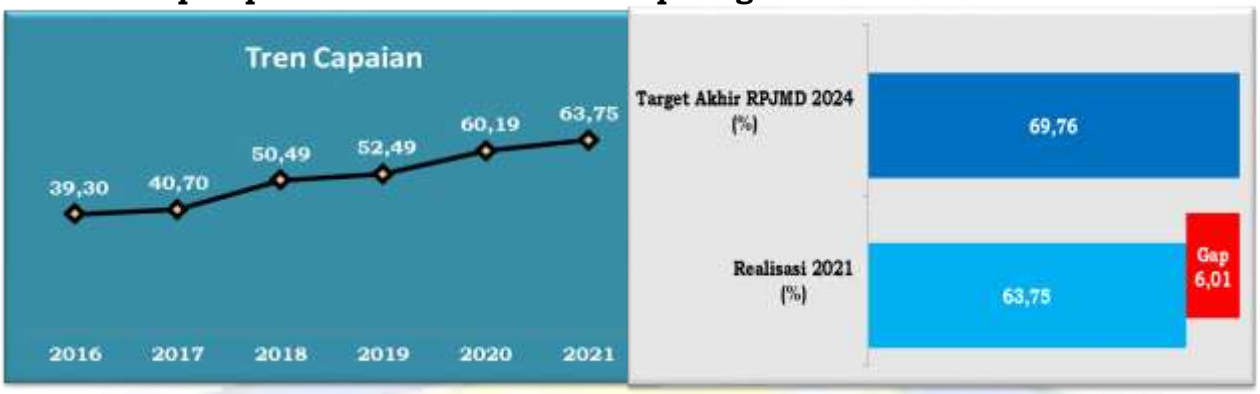

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Rasio Jaringan Irigasi di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 63,75% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 69,75%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 77,77% dan masih terdapat gap rasio sebesar 6,01% atau kinerja sebesar 8,62%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**" melalui upaya-upaya peningkatan rasio jaringan irigasi;
2) Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi jaringan irigasi selesai tepat waktu;
3) Adanya pemeliharaan dan jaringan irigasi secara bertahap serta peningkatan dari sisi teknologi;
4) Dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi dalam melaksanakan program ciptakarya; dan
5) Tersedianya anggaran yang cukup guna pemeliharaan dan penambahan jaringan irigasi.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih terdapat beberapa titik jaringan irigasi yang perlu peningkatan dan pemeliharaan secara berkala dan kontinyu untuk menjaga jaringan irigasi selalu dalam kondisi baik;
2) Rawannya kerusakan jaringan irigasi akibat bencana alam, khususnya pada musim penghujan;
3) Masih kurangnya peralatan penunjang pendukung bidang ciptakarya; dan
4) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan jaringan irigasi.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Penyediaan anggaran secara kontinyu bagi pemeliharaan jaringan irigasi dan saluran drainase untuk menjaga selalu dalam kondisi baik;
2) Pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam penanggulangan akibat bencana alam;
3) Peningkatan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasaran ciptakarya; dan
4) Peningkatan sosialisasi untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan jaringan irigasi.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.19.154.421.840,- (*sembilan belas miliar seratus lima puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu delapan ratus empat puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.18.369.191.450,- (*delapan belas miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta seratus sembilan puluh satu ribu empat ratus lima puluh rupiah*) atau sebesar 95,90%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.55.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
101,24	**95,90**	**4,10**	**Efisien**	**1,06**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 4,10% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 3

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Kawasan permukiman menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Sedangkan permukiman sendiri adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau perdesaan.

Seiring berkembang dan bertambahnya kebutuhan masyarakat membuat pemerintah sadar akan tanggung jawabnya dalam memenuhi pelayanan dasar, berupa peningkatan kualitas rumah tidak layak huni. Sejalan dengan itu, Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah wajib memberikan kemudahan berupa stimulah pembangunan dan perolehan rumah melalui program

perencanaan pembangunan perumahan secara bertahap dan berkelanjutan.

Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni atau disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni. Berdasarkan UUD 1945 sesuai pasal 5 ayat (2), karena itulah perbaikan Rumah Tidak Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah menjadi tanggungjawab Pemerintah dalam Pelayanan Dasar.

Pada tahun 2020 Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao telah tercapai sebanyak 4.262 unit dan pada pada tahun 2021 bertambah menjadi 5.602 unit karena terdapat penambahan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 1.340 unit pada tahun 2021 yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) sebanyak 302 unit, Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak 74 unit, APBN/BSPS sebanyak 99 unit dan Dana Desa/Kelurahan sebanyak 865 unit.

Tabel 3.56.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kualitas Perumahan Dan Kawasan Permukiman

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit	4.262	5.589	5.602	100,23	11.264	131,44	49,73
Capaian Kinerja Sasaran						**100,23**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 100,23%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman** tahun 2021 sebesar **100,23%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 melampaui target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Perbaikan Rumah Tidak Layak

Huni ditargetkan sebanyak 5.589 unit dan terealisasi sebanyak 5.602 unit dengan capaian kinerja sebesar 100,23%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebanyak 1.340 unit dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 131,44%.

Tren realisasi Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2019 Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni terus meningkat secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 pelaksanaan perbaikan rumah tidak layak huni menghadapi tantangan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.23.
Tren Capaian Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 5.602 unit jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebanyak 11.264 unit, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 49,73% dan masih terdapat gap 5.662 unit (50,27%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**" melalui upaya-upaya peningkatan bantuan stimulan pembangunan rumah layak huni melalui Program ALADIN (Atap, Lantai dan Ubin) dan melalui intervensi Dana Desa/Kelurahan; dan
2) Adanya dukungan dana dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten Rote Ndao derta Dana Desa dalam rangka Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni melalui Dana APBD/DAU, APBN/DAK dan Dana Desa.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala yaitu Rendahnya kemampuan masyarakat dalam swadaya pembangunan rumah layak huni sehingga masih terdapat banyak rumah tidak layak huni di pedesaan. Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka langkah yang akan ditempuh yaitu Peningkatan program bantuan stimulan perumahan swadaya rumah layak huni bagi masyarakat kurang mampu.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Kawasan Permukiman, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.11.637.870.708,- (*sebelas miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus delapan rupiah*) dan terealisasi sebesar 100%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.57.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
100,23	**100,00**	**0,00**	**Efisien**	**1,00**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 0% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio 1,00 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 3

Sasaran 4 : Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan

Kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia. Sumber daya alam yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia mempunyai keterbatasan dalam banyak hal, yaitu keterbatasan tentang ketersediaan menurut kuantitas, kualitas, ruang dan waktu. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan lingkungan dan sumberdaya alam yang baik dan bijaksana. Pengelolaan tersebut yang berupa pencegahan, penanggulangan kerusakan dan pencemaran serta pemulihan kualitas lingkungan adalah menjadi tanggung jawab bersama antara masyarakat dan peran pemerintahan. Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu untuk pelestarian fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan pemanfaatan, pengendalian, pemulihan, pemeliharaan, pengawasan, dan penataan lingkungan hidup.

Tabel 3.58.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	%	46,62	24,00	54,73	228,04	30,00	117,40	182,43
2.	Emisi Gas Rumah Kaca	tCO2eq	460.662	460.662	460.662	100	460.662	100,00	100,00
Capaian Kinerja Sasaran						**164,02**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Meningkatnya Pengelolaan Sampah sebesar 228,04% sedangkan capaian kinerja Emisi Gas Rumah Kaca sebesar 100%, sehingga capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan** tahun 2021 sebesar **164,02%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1) Meningkatnya Pengelolaan Sampah

Pengelolaan persampahan di Kabupaten Rote Ndao sampai dengan saat ini masih dilakukan dengan sistem "Open dumping" dan belum menerapkan teknik 3R (*reduce, reuse, recycle*). Kinerja pengelolaan persampahan sampai saat ini masih sebatas pengangkutan sampah dari sumber sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Tabel 3.59.
Cakupan Pengelolaan Sampah
Di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2021

Indikator	Tahun		
	2019	2020	2021
Total Timbulan Sampah (M3)	36278	13797	13244
Volume Timbulan Sampah Yang Ditangani (M3)	4708	6432	7248
Cakupan Pengelolaan Sampah (%)	36,50	46,62	54,73

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Rote Ndao, 2022

Total produksi sampah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2019 sebanyak 36.278 M^3 dengan kapasitas angkut timbunan sampah yang ditangani Pemerintah Kabupaten Rote Ndao sebanyak 4.708 M^3 atau sebesar 36,50%. Total produksi sampah tahun 2020 adalah sebanyak 13.797 M^3 dengan kapasitas angkut timbunan sampah yang ditangani Pemerintah Kabupaten Rote Ndao sebanyak 6.432 M^3 atau sebesar 46,62%. Total produksi sampah tahun 2021 adalah sebanyak 13.244 M^3 dengan kapasitas angkut timbunan sampah yang ditangani Pemerintah Kabupaten Rote Ndao sebanyak 7.248 M^3 atau sebesar 54,73%.

Capaian kinerja Meningkatnya Pengelolaan Sampah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 melampaui target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Meningkatnya Pengelolaan Sampah ditargetkan sebesar 24,00% dan terealisasi sebesar 54,73% dengan capaian kinerja sebesar 228,04%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Meningkatnya Pengelolaan Sampah di Kabupaten Rote Ndao di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 8,11% dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 117,40%.

Tren realisasi Meningkatnya Pengelolaan Sampah di Kabupaten Rote Ndao selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2018 Meningkatnya Pengelolaan Sampah terus meningkat secara konsisten sampai dengan tahun 2021, meskipun pada tahun 2020-2021 pelaksanaan pelayanan pengelolaan persampahan menghadapi tantangan akibat PandemiCOVID-19 yang melanda dunia secara global termasuk di Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.24.
Tren Capaian Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Meningkatnya Pengelolaan Sampah di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 54,73% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 30%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah terlampaui dan terjadi capaian over target peningkatan pengelolaan sampah sebesar 24,73% dengan kinerja sebesar 182,43% sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja dan tren realisasi kinerja menunjukan optimis pencapaian target akhir RPJMD.

2) Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi Gas Rumah Kaca adalah jumlah gas-gas yang ada di atmosfer yang menyebabkan efek rumah kaca yaitu CH4, CO2 dan lain-lain. Gas rumah kaca merupakan gas yang berada di atmosfer dan biasanya bisa muncul secara alami di lingkungan dan ada juga yang timbul akibat aktivitas manusia yang terlalu banyak. Contohnya hasil emisi dari kendaraan yang dipakai oleh manusia juga bisa meningkatkan kadar karbon di udara, pembakaran sampah, pembakaran ladang, karhutla, operasional industri (pabrik, PLTD, PLTM dan lain-lain).

Alur Perhitungan Emisi gas rumah kaca dimulai dengan penetapan baseline, pengumpulan data dan perhitungan reduksi (mitigasi) meliputi beberapa sektor antar lain: energi, kehutanan, pertanian dan limbah. Penetapan Baseline juga harus memperhitungkan kemungkinan sumber karbon yang akan timbul berdasarkan data aktivitas pada daerah/ wilayah yang akan dijadikan objek perhitungan (Kabupaten), demikian juga dengan perhitungan reduksi (mitigasi).

Pada tahun 2021 belum dilakukan pengukuran sehingga capaian kinerja Emisi Gas Rumah Kaca di Kabupaten Rote Ndao yang ditargetkan sebesar 460,662 tCO2eq dan realisasinya merujuk data capaian tahun 2020 sebesar 460,662 tCO2eq dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu

"**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**" melalui upaya-upaya pemantauan dan pengendalian lingkungan hidup;

2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan persampahan di Kabupaten Rote Ndao; dan
3) Adanya dukungan dana dan tenaga kebersihan, sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan khususnya daerah kota Ba'a.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan sehingga masih ditemukan banyak sampah yang dibuang sungai/kali maupun selokan;
2) Keterbatasan anggaran untuk pengelolaan sampah;
3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana operasional pengelolaan persampahan seperti TPS (Tempat Pembuangan Sementara) dan kendaraan angkut sampah untuk meningkatkan pelayanan persampahan khususnya di wilayah kota Ba'a;
4) Belum adanya koordinasi yang efektif lintas sektor terkait dalam rangka informasi dan data untuk perhitungan emisi gas rumah kaca di Kabupaten Rote Ndao;
5) Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan program/kegiatan yang mendukung mitigasi (reduksi) Gas Rumah Kaca (GRK) pada setiap sektor; dan
6) Belum adanya sarana dan prasarana pendukung dalam mengukur Emisi Baseline GRK untuk tiap sektor.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan melalui sosialisasi dan penyuluhan pengelolaan lingkungan;
2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan dan pemberdayaan masyarakat dalam Kegiatan Jumat Bersih;
3) Pembangunan TPS Sistem 3R (*reduce, reuse, recycle*), Penataan TPA, pengadaan sarana dan prasarana operasional pengelolaan

persampahan;

4) Perencanaan dan pelaksanaan Program/Kegiatan yang mendukung penurunan emisi gas rumah kaca; dan
5) Peningkatan koordinasi yang efektif lintas sektor terkait dalam rangka informasi dan data untuk perhitungan emisi gas rumah kaca.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengelolaan Persampahan, Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup dan Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati), dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.1.001.940.900,- (*satu miliar satu juta sembilan ratus empat puluh ribu sembilan ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.944.775.100,- (*sembilan ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu seratus rupiah*) atau sebesar 94,29%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.60.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
164,02	**94,29**	**5,71**	**Efisien**	**1,74**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 5,71% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 3

Sasaran 5 : Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Ruang adalah wadah secara keseluruhan yang meliputi ruang daratan, ruang lautan, dan ruang udara sebagai satu kesatuan wilayah, dengan interaksi sistem sosial (yang meliputi manusia dengan seluruh kegiatan sosial, ekonomi dan budaya) dengan ekosistem (sumber daya alam dan sumber daya buatan) berlangsung. Tata Ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang baik direncanakan maupun tidak.

Penataan Ruang adalah proses perencanaan ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Sementara pola pemanfaatan ruang adalah bentuk pemanfaatan ruang yang menggambarkan ukuran fungsi, serta karakter kegiatan manusia dan atau kegiatan alam; diantaranya meliputi pola lokasi, sebaran permukiman, tempat kerja, industri, dan pertanian, serta pola penggunaan tanah perdesaan dan perkotaan

Kebijakan daerah dalam penataan ruang Kabupaten Rote Ndao tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 7 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2013-2033 yang bertujuan mewujudkan tertib penataan ruang yang berkelanjutan yang dilakukan melalui penataan kembali tata ruang wilayah ke dalam unit-unit operasional yang tepat dari sisi ekonomi, sosial budaya dan keamanan negara.

Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan perbandingan realisasi RTRW dengan rencana peruntukan wilayah di Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 3.61.
Rasio Ketaatan Terhadap RTRW

Indikator	Persentase
Realisasi RTRW	96,80
Rencana Peruntukan RTRW	100,00
Rasio Ketaatan Terhadap RTRW	**96,80**

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, 2022

Pada tahun 2021, perbandingan atas realisasi RTRW dan rencana peruntukannya dengan Rasio Ketaatan Terhadap RTRW

yaitu 96,80%. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran seluruh stakeholder di Kabupaten Rote Ndao dalam mengikuti prosedur pembangunan bangunan baik untuk rumah tinggal maupun untuk tempat usaha.

Tabel 3.62.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Ketaatan terhadap RTRW	%	96,80	97,02	96,80	99,77	97,05	100,00	99,74
Capaian Kinerja Sasaran						**99,77**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Ketaatan terhadap RTRW di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 99,77%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang** tahun 2021 sebesar **99,77%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Perbaikan Ketaatan terhadap RTRW di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Ketaatan terhadap RTRW ditargetkan sebesar 97,02% dan terealisasi sebesar 96,80% dengan capaian kinerja sebesar 99,77%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menghasilkan capaian kinerja yang sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar 96,80% dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100%.

Tren realisasi Ketaatan terhadap RTRW di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 menghasilkan capaian kinerja yang sama setiap tahunnya yaitu sebesar 96,80%.

Gambar 3.25.
Tren Capaian Ketaatan terhadap RTRW
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pekerjaaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Ketaatan terhadap RTRW di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 96,80% jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 97,05%, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai sebesar 99,74% dan masih terdapat gap 0,25% atau presentase kinerja sebesar 0,26%, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**", melalui upaya-upaya strategis untuk Meningkatkan Pengendalian Pemanfaatan Ruang; dan
2) Adanya koordinasi penyelenggaraan penataan ruang dalam penerbitan perizinan pemanfaatan ruang serta meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam penyelenggaraan penataan ruang melalui pelibatan peran masyarakat dalam penataan ruang dalam penyusunan rencana tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas SDM aparatur dibidang penataan ruang; dan
2) Masih terbatasnya pembiayaan dan sarana prasarana dibidang penataan ruang.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang memiliki kompetensi dibidang penataan ruang; dan
2) Peningkatan pembiayaan dan sarana prasarana dibidang penataan ruang.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Penyelenggaraan Penataan Ruang, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.32.832.000,- (*tiga puluh dua juta delapan ratus tiga puluh dua ribu rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.24.010.000,- (*dua puluh empat juta sepuluh ribu rupiah*) atau sebesar 73,13%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.63.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
99,77	**73,13**	**26,87**	**Efisien**	**1,36**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 26,87% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 3

Sasaran 6 : Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah

Ketangguhan bencana daerah merupakan kemampuan daerah dalam mengantisipasi, mengatasi, dan melakukan pemulihan, sehingga menjadi keadaan yang normal dan baik kembali. Ketangguhan menghadapi bencana ini diwujudkan dalam perencanaan pembangunan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan risiko bencana (PRB), dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pasca keadaan darurat.

Pengembangan Desa Tangguh Bencana (Destana) merupakan salah satu upaya pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat dengan meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan, yang direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat sebagai pelaku utama. Masyarakat di dalam desa tangguh bencana aktif terlibat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau, mengevaluasi, dan mengurangi risiko-risiko bencana yang ada di wilayah mereka dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

Arah pengembangan Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Rote Ndao meningkatkan kapasitas dan kemampuan desa secara mandiri untuk beradaptasi dalam menghadapi potensi ancaman bencana melalui pemberdayaan relawan bencana. Sampai dengan pada tahun 2021 terdapat 10 (sepuluh) desa yang memiliki relawan bencana dan diberdayakan yaitu Desa Lifuleo, Desa Batefalu, Desa Batulilok, Desa Maubesi, Desa Inaoe, Desa Oeseli, Desa Oelaba, Desa Mbueain, Desa Nuse dan Desa Oelunggu.

Tabel 3.64.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Desa Tangguh Bencana	Desa	10	10	10	100,00	30	100,00	33,33
Capaian Kinerja Sasaran						**100,00**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 100%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah** tahun 2021 sebesar **100%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Desa Tangguh Bencana ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) desa dan terealisasi sebanyak 10 (sepuluh) desa dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menghasilkan capaian kinerja yang sama dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 10 (sepuluh) desa dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100%.

Tren realisasi Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 menghasilkan capaian kinerja yang sama setiap tahunnya yaitu sebanyak 10 (sepuluh) desa.

Gambar 3.26
Tren Capaian Desa Tangguh Bencana
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Badan Penangulangan Bencana Daerah Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebanyak 10 (sepuluh) desa jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebanyak 30 (tiga puluh) desa, menunjukan bahwa target akhir

RPJMD telah tercapai sebesar 33,33% dan masih terdapat gap sebanyak 20 (dua puluh) desa (66,67%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar target akhir RPJMD dapat tercapai.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang kuat dalam mengemban Misi ke-3 Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**", melalui upaya-upaya strategis peningkatan ketangguhan bencana daerah;
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam meeningkatkan ketangguhan bencana daerah; dan
3) Optimalisasi sumber daya sarana dan prasarana pendukung.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang memiliki kompetensi teknis bidang kebencanaan;
2) Belum tersedianya anggaran pembentukan dan pembinaan Desa Tangguh Bencana (Destana); dan
3) Masih terbatasnya sarana prasarana dibidang kebencanaan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang memiliki kompetensi teknis bidang kebencanaan; dan
2) Peningkatan pembiayaan dan sarana prasarana dibidang kebencanaan.

MISI 4

Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah

Terwujudnya akuntabilitas keuangan daerah akan menjadi landasan awal bagi tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan segala pertanggungjawaban keuangan yang berasal dari dana masyarakat akan berjalan lancar seiring kepercayaan masyarakat

terhadap pemerintahan dalam bidang pengelolaan keuangan daerah.

Opini BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) Republik Indonesia terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Daerah yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara pada pasal 16 ayat (1) yang menyatakan bahwa Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah memuat opini, sebagaimana penjelasan pasal tersebut yaitu *Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kriteria (i) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (ii) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (iii) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (iv) efektivitas sistem pengendalian intern. Terdapat 4 (empat) jenis opini yang dapat diberikan oleh pemeriksa, yakni (i) opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), (ii) opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion), (iii) opini tidak wajar (adversed opinion), dan (iv) pernyataan menolak memberikan opini (disclaimer of opinion).*

Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao oleh BPK Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 adalah mendapatkan Opini yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Penghitungan indikator kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menggunakan metode kualitatif dikonversi menjadi kuantitatif dengan pemberian bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.65.
Bobot Nilai Opini BPK

Kategori Opini	Bobot Nilai
Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	4
Wajar Dengan Pengecualian (WDP)	3
Tidak Wajar	2
Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)	1

Berdasarkan tabel diatas, maka capaian kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2021

dengan target Opini WTP dan terealisasi Opini WTP dihitung secara kuantitatif sebagai berikut:

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{Bobot Nilai Realisasi}}{\text{Bobot Nilai Target}} \times 100$$

$$= \frac{WTP}{WTP} \times 100$$

$$= \frac{4}{4} \times 100$$

$$= 100$$

Tabel 3.66.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	WTP	WTP	WTP	100,00	WTP	100,00	100,00
Capaian Kinerja Sasaran						**100,00**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 100%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah** tahun 2021 sebesar **100%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditargetkan Opini WTP dan terealisasi Opini WTP dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 menghasilkan capaian kinerja yang sama dengan tahun 2020 yaitu Opini WTP dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 100%.

Tren Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukan bahwa periode tahun 2017-2019 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mendapatkan Opini WDP, namun pada periode tahun 2020-2021 telah mengalami peningkatan dengan mendapatkan Opini WTP.

Gambar 3.27.
Tren Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pekerjaaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 yaitu Opini WTP jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 yaitu Opini WTP , menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai yaitu Opini WTP, sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pencapaian target akhir RPJMD.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen yang kuat Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-4 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu "**Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima**" melalui upaya-upaya peningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah;
2) Adanya koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas lembaga antara DPRD dan Pemerintah serta lintas perangkat daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD) dan Pendapatan Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan;

3) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Akuntansi Keuangan;
4) Adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif seluruh perangkat daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam rangka peningkatan kualitas penyajian Laporan Keuangan Daerah;
5) Pendampingan dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan untuk seluruh Perangkat Daerah yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
6) Meningkatnya penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP); dan
7) Tersedianya regulasi perundang-undangan yang memadai sebagai pedoman penatausahaan Laporan Keuangan Daerah.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam rekonsiliasi dan penyampaian Laporan Keuangan SKPD;
2) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur pengelola Keuangan daerah;
3) Belum optimlanya Sistem pengelolaan Keuangan Daerah melalui Aplikasi SIPD, SIMDA Keuangan dan SIMDA BMD; dan
4) Masih berlanjutnya Pandemi COVID – 19 di daerah sehingga berdampak pada pembatasan ruang gerak aktifitas mengakibatkan pencapaian realisasi keuangan belum maksimal.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam penyelenggaraan rekonsiliasi dan penyampaian Laporan Keuangan SKPD;
2) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur pengelola Keuangan Daerah; dan

3) Pelatihan dan optimalisasi Sistem pengelolaan Keuangan Daerah melalui Aplikasi SIPD, SIMDA Keuangan dan SIMDA BMD.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengelolaan Keuangan Daerah dan Program Pengelolaan Barang Milik Daerah, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.182.911.917.814,- (*seratus delapan puluh dua miliar sembilan ratus sebelas juta sembilan ratus tujuh belas ribu delapan ratus empat belas rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.169.298.414.902,- (*seratus enam puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus empat belas ribu sembilan ratus dua rupiah*) atau sebesar 92,56%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.67.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
100,00	**92,56**	**7,44**	**Efisien**	**1,08**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 7,44% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

MISI 4		
Sasaran 2	**:**	**Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik**

Pelayanan publik sangat berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Seiring berkembang dan bertambahnya kebutuhan masyarakat membuat pemerintah sadar akan tanggung jawabnya dalam memenuhi pelayanan publik. Salah satu upaya mewujudkan pelayanan publik yang prima di Kabupaten Rote Ndao diwujudkan melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan dan kemudahan akses pelayanan publik.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh unit pelayanan publik lingkup Kabupaten Rote Ndao sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017). Dengan SKM diharapkan dapat mengetahui mutu layanan dan kinerja setiap unsur pelayanan, serta mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan atas layanan yang diberikan sebagai bentuk evaluasi guna meningkatkan kualitas pelayanan, penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan sehingga pelayanan menjadi lebih berkualitas, serta menumbuhkan prakarsa dan peran serta masyarakat/*customer* dalam upaya peningkatan transparansi dan responsibilitas pelayanan publik.

Tabel 3.68.
Nilai Indeks Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Perangkat Daerah/ Unit Pelayanan Publik	Rata-rata Nilai SKM	Kategori Mutu Pelayanan	Mutu Pelayanan	Media Survei
1	Puskesmas Ba'a	97,31	A	Sangat Baik	Online
2	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan	96,46	A	Sangat Baik	Manual
3	Badan Keuangan Dan Aset	96,05	A	Sangat Baik	Manual
4	Dinas Kesehatan	95,86	A	Sangat Baik	Manual
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	92,25	A	Sangat Baik	Online
6	Bagian Hukum	91,85	A	Sangat Baik	Online
7	Badan Pendapatan	90,94	A	Sangat Baik	Online
8	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	90,02	A	Sangat Baik	Manual
9	Bagian Pemerintah Dan Kesejahteraan Rakyat	89,69	A	Sangat Baik	Manual
10	Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga	89,60	A	Sangat Baik	Manual
11	Dinas Transmigrasi dan	89,38	A	Sangat Baik	Manual

No	Perangkat Daerah/ Unit Pelayanan Publik	Rata-rata Nilai SKM	Kategori Mutu Pelayanan	Mutu Pelayanan	Media Survei
	Tenaga Kerja				
12	Dinas Kebudayaan dan Parawisata	88,58	A	Sangat Baik	Manual
13	Bagian Organisasi	88,37	A	Sangat Baik	Online
14	Dinas Perumahan, Kawasan Perkumiman Dan Lingkungan Hidup	87,65	A	Sangat Baik	Online
15	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan	87,50	A	Sangat Baik	Manual
16	Bagian Umum	87,47	A	Sangat Baik	Manual
17	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	87,36	A	Sangat Baik	Manual
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	85,30	A	Sangat Baik	Manual
19	Satuan Polisi Pamong Praja	84,81	A	Sangat Baik	Online
20	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	84,53	A	Sangat Baik	Manual
21	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	84,14	A	Sangat Baik	Manual
22	Dinas Kelautan Dan Perikanan	82,31	A	Sangat Baik	Online
23	Dinas Peternakan	78,50	B	Baik	Online
24	Rumah Sakit Umum Daerah Ba'a	78,43	B	Baik	Manual
25	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	78,14	B	Baik	Manual
Rata-Rata Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao		**88,10**	**A**	**Sangat Baik**	**Manual dan Online**

Sumber : Olahan Data, 2022

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) atas pelayanan publik tahun 2021 dilakukan oleh 25 (dua puluh lima) perangkat daerah/unit pelayanan publik lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan rata-rata nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Publik sebesar 88,10 poin dengan kategori mutu pelayanan A (Sangat Baik).

Tabel 3.69.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi 2021 terhadap tahun 2020	% realisasi 2021 terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	Poin	78,74	79	88,10	111,52	90	111,89	97,89
Capaian Kinerja Sasaran						**111,52**	**Sangat Tinggi**		

Tabel pengukuran indikator diatas menunjukan bahwa capaian kinerja Indeks Kepuasan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 111,52%, sehingga capaian kinerja **Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik** tahun 2021 sebesar **111,52%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Capaian kinerja Indeks Kepuasan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 melampaui target yang diharapkan. Pada tahun 2021, Indeks Kepuasan Pelayanan Publik ditargetkan sebesar 79 poin dan terealisasi sebesar 88,10 poin dengan capaian kinerja sebesar 111,52%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, Indeks Kepuasan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 meningkat sebesar 9,36 poin dari capaian tahun 2020, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan persentase realisasi capaian kinerja terhadap capaian tahun 2020 sebesar 111,89%.

Gambar 3.28
Tren Indeks Kepuasan Pelayanan Publik
Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2021
dan Gap Capaian Tahun 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2024

Sumber : Dinas Pekerjaaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rote Ndao, Tahun 2022

Realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 sebesar 88,10 poin jika dibandingkan dengan target kinerja akhir RPJMD tahun 2024 sebesar 90 poin, menunjukan bahwa target akhir RPJMD telah tercapai 97,89% dengan gap sebesar 1,90 poin (2,11%), sehingga upaya strategis akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tren capain kinerja menunjukan optimis pencapaian target akhir RPJMD.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-4 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu "***Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima***" melalui upaya-upaya peningkatan penyelengaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik.
2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka penataaan ketatalaksanaan dan pelayanan publik;
3) Dukungan fasilitasi dan pembinaan serta monitoring/evaluasi dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi NTT dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik; dan
4) Tersedianya regulasi perundang-undangan yang memadai sebagai pedoman penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik;
2) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur pengelola ketatalaksanaan dan pelayanan publik; dan
3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam penyelenggaraan penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik;
2) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur penyelenggara penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik; dan
3) Penyediaan dan optimalisasi sarana dan prasarana penyelenggaraan ketatalaksanaan dan pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja tujuan ini adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp.654.815.580,- (*enam ratus lima puluh empat juta delapan ratus lima belas ribu lima ratus delapan puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.651.213.636,- (*enam ratus lima puluh satu juta dua ratus tiga belas ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*) atau sebesar 99,45%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja tujuan ini dapat digambarkan dengan besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.70.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
111,52	**99,45**	**0,55**	**Efisien**	**1,12**	**Efektif**

Tabel diatas menunjukan bahwa realisasi anggaran program pendukung kinerja mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,55% atau

dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan Efektif.

D. INOVASI DAERAH

Pemerintah daerah menjadi salah satu ujung tombak pelayanan publik yang wajib melakukan inovasi. Pelayanan publik yang inovatif akan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan daya saing yang semakin tinggi. Kemampuan daya saing daerah yang tinggi pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inovasi, selain diperlukan untuk meningkatkan daya saing daerah dan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, pada dasarnya juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari reformasi birokrasi. Adapun jumlah inovasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut:

Tabel 3.71.
Inovasi Daerah Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

No	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi	Perangkat Daerah Pelaksana
1	E-Planning	Klasifikasi, kodefikasi, nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah ditujukan untuk menyediakan informasi secara berjenjang melalui penggolongan, pemberian kode, dan daftar penamaan yang akan digunakan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan dan keuangan daerah yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah dan keuangan daerah.	Bepelitbang Kab. Rote Ndao
2	"SUARA PAGI"	Agar semua pasien yang datang ke puskesmas memperoleh informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya	UPTD Puskesmas Baa
3	MAI HITA FO'A FO SELA AI'FO dengan M3SC	1. Agar komoditas tanaman *Ai,fo* dapat ditanam di pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga dan pemenuhan gizi; 2. Agar komoditas tanaman *Ai'fo* dapat ditanam di pekarangan	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Rote Ndao

No	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi	Perangkat Daerah Pelaksana
		sekolah sebagai pemenuhan gizi serta media pembelajaran bagi warga sekolah, khusunya para siswa sebagai Program Gizi Masuk Sekolah; 3. Agar meningkatnya hasil produksi tanaman *Ai'fo* ; 4. Adanya home industry *Ai'fo* di Daerah yang memiliki brand produk Rote (susu *Ai'fo* dan biscuit *Ai'fo* serta lain2nya); dan 5. Adanya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari *Ai'fo*.	
4	Mama Bo'i Rote (Data Base Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir)	Tersedianya data yang akurat dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
5	Management Pengelolaan Dana Desa untuk Pencegahan Korupsi	1. Pencegahan penyalahgunaan dana desa; dan 2. Membantu Pemerintah desa untuk tertib pengelolaan keuangan desa.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Rote Ndao
6	Pendataan dan Pemetaan Sarana Sanitasi Dasar Berbasis Android menggunakan Aplikasi AVENSA MAPS	Menghasilkan Pemetaan Sarana Sanitasi Berbasis Android (Samrt Phone) dengan Aplikasi Avensa Maps	UPTD Puskesmas Korbafo
7	Operasi Timbang Terpadu (OTT) Lintas Sektor	Tersedianya Data yang Lengkap (Kuantitas) dan Valid (Kualitas) tentang Hasil Penimbangan dan Pengukuran Balita di Kabupaten Rote Ndao	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
8	Karantina Desa bagi Orang dari Area Resiko Covid 19	Pencegahan penularan Covid 19 yang terbawa oleh warga yang melakukan perjalanan dari zona Merah Covid	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Rote Ndao
9	Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan	Dinas Dukcapil Kab. Rote Ndao
10	Aplikasi Administrasi Perkantotaran (SIMAYA)	Menigkatkan Koordinasi dan pekerjaan administrasi perkantoran	Dinas Kominikasi, Informatika, Stastistik dan Persandian Kab. Rote Ndao
11	Promosi Destinasi Pariwisata Lewat Media elektronik	Mempromosikan tempat wisata di Rote Ndao sebagai tempat tujuan yang menarik dan menguntungkan wisatawan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Rote Ndao
12	SAKIP AWARD	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan SAKIP	Bagian Organisasi SETDA Kab.

No	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi	Perangkat Daerah Pelaksana
			Rote Ndao
13	SingkapSasanDo	1. Semua kejadian kasus kekerasan pada perempuan dan anak di Kabupaten Rote Ndao dapat dilaporkan; 2. Merahasiakan identitas pelapor dan korban terhadap laporan kejadian kasus kekerasan pada perempuan dan anak di Kabpuaten Rote Ndao; dan 3. Membantu meringankan masyarakat dalam melaporkan kejadian kasus kekerasan pada perempuan dan anak.	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao
14	IDAMAN (IKATAN DINAS MAHASISWA KEDOKTERAN)	Meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia di bidang kesehatan khususnya tenaga dokter untuk melaksanakan pelayanan kesehatan secara merata kepada masyarakat di Kabupaten Rote Ndao.	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
15	Operasi Timbang Terpadu (OTT)	Tersedianya data yang lengkap (kuantitas) dan valid (kualitas) tentang hasil penimbangan dan pengukuran balita di kabupaten rotendao	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
16	FORUM PEMBAURAN KEBANGSAAN	1. Menjaring aspirasi di bidang pembauran; 2. Menyelenggarakan forum dialog dengan organisasi pembauran kebangsaan, pemuka adat, suku/etnis dan masyarakat; dan 3. Merumuskan rekomensadi kepada bupati sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan di bidang pembauran kebangsaan	Kantor Kesbangpol Kab. Rote Ndao
17	JEBOL HAMIL (JEMPUT BOLA IBU HAMIL)	1. Meningkatkan Kesehatan Ibu secara Biopsikososciospiritual; 2. Untuk mendeteksi secara dini Faktor resiko pada ibu hamil 3. Mempersiapkan kesehatan ibu pasca persalinan sehingah dapat memberikan ASI 4. Memelihara Kesehatan ibu agar mengurangi kejadian prematur, Kelahiran mati, dan BBLR (Berat Badan Bayi lahir Rendah) 5. Dapat mendeteksi secara dini lewat pemeriksaan Lab : HBsAg dan HIV	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao

No	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi	Perangkat Daerah Pelaksana
18	PEMERIKSAAN IVA	Untuk mendeteksi secara dini kanker servik	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
19	Pelatihan Pembuatan Ti'i Langga	1. Menciptakan SDM yang terampil membuat/menganyam Topi Ti'i Langga; 2. Menciptakan wirausaha produksi Topi Ti'i Langga melalui SDM yang terlatih; dan 3. Melestarikan Topi Ti'i Langga sebagai ciri khas budaya orang Rote.	Kelurahan Onatali Kec. Rote Tengah
20	Operasi Timbang Terpadu	Untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan bayi balita serta status gizi balita	UPTD USKESMAS OELABA
21	" ITA ESA TAFOFO'A ROTE NDAO "	Terwujudnya Peningkatan Kehidupan Masyarakat Kabupaten Rote Ndao Yang BERMARTABAT Bertumpu Pada Pengembangan Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan.	Bagian Perekenomian dan Adm. Pembangunan SETDA Kab. Rote Ndao
22	Kerajinan Hasil Olahan	Kerajinan merupakan bagian dari seni rupa terapan yang produksinya melibatkan keterampilan manual dalam membuat benda–benda kebutuhan hidup. Produksi kerajinan dirancang untuk tujuan fungsional (kegunaan) sekaligus memiliki nilai keindahan.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao
23	PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)	1. Meningkatkan akses keluarga beserta anggotanya terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitatif dasar; 2. Mendukung pencapaian SPM Kabupaten/Kota melalui peningkatan akses dan skrining kesehatan; 3. Mendukung pelaksanaa JKN dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta JKN; dan 4. Mendukung tercapainya tujuan Program Indonesia Sehat dalam Renstra Kemenkes tahun 2015-2019.	UPTD PUSKESMAS BUSALANGGA
24	"BUKA MATA POSYANDU"	1. Menigkatkan Pemahaman Orang Tua Tentang Manfaat Makanan Bergizi; 2. Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Tentang Pola Asuh Terhadap Anak;	UPTD PUSKESMAS DELHA

No	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi	Perangkat Daerah Pelaksana
		3. Mencegah Stunting; dan 4. Menigkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Datang Ke Posyandu.	
25	Penilaian Koperasi Sehat	Untuk mengukur kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Usaha Simpan Pinjam (USP) Koperasi yang dibina agar kondisi koperasi tetap sehat dan tetap terkontrol.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao
26	Pembinaan Pedagang kaki Lima dan Asongan	1. Agar aktivitas ekonomi di daerah semakin berkembang dan para pedagang dapat melakukan usaha dengan benar serta memperluas jaringan pemasaran dan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan Pedagang kaki Lima dan Asongan, menambah wawasan dan motivasi tentang dunia usaha atau bisnis, menambah pengetahuan tentang cara pengelolaan asset sebagai modal utama dalam berusaha dan terjalinnya kerjasama antar pelaku usaha. 2. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang telah memperoleh pelatihan kewirausahaan dari Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao
27	LAPORAN KAJI CEPAT MENGGONAKAN GOOGLE FORM	Membangun data pelaporan kaji cepat setiap kejadian bencana secara baik dan real time sesuai dengan kebutuhan guna tindaklanjut penanganan yang tepat dan terukur.	BPBD Kab. Rote Ndao
28	WHAATS UP INFO BENCANA DESA/KELURAHAN	1. Sebagai media sosialisasi penanggulangan bencana kepada masyarakat baik pada saat Pra Bencana, Tanggap Darurat/Saat Bencana dan Pasca Bencana/Pemulihan Dini, Rehabilitasi dan Rekonstruksi. 2. Sebagai media komunikasi dan konsultasi antara Perangkat Desa dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rote Ndao dan beberapa OPD lainnya yang	BPBD Kab. Rote Ndao

No	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi	Perangkat Daerah Pelaksana
		tergabung dalam Group ini.	

E. PRESTASI YANG DICAPAI TAHUN 2021

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao menerima beberapa penghargaan atas Kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Peringkat 1 (Satu) Kinerja Aksi Konvergensi Penanganan Stunting di Wilayah Provinsi NTT dan Terbaik Se-Regional Atas Penilaian Kinerja Aksi Konvergensi Tahun 2019-2021 di Provinsi NTT.
2. Peringkat Anugerah Pesona Indonesia (API) Kategori Wisata Air Atas Pengembangan Destinasi Wisata Telaga Nirwana di Kecamatan Rote Barat oleh Anugerah Pesona Indonesia (API) Awards 2021;
3. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Pegelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia;
4. Peringkat Ke-4 (Empat) Kabupaten Tersukses Menurunkan Angka Kemiskinan Tertinggi Se-Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021;
5. Peringkat 3 (Tiga) Besar Terbaik Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021; dan
6. Predikat terbaik ke-1 (Kesatu) Dengan Kinerja Penyaluran Dana Desa Hasil Penilaian Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT Tahun 2021.

F. REALISASI ANGGARAN

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pengelolaan keuangan daerah dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan yang dijabarkan melalui target APBD dan realisasinya maupun dari efisiensi dan

efektivitas pengeluaran daerah melalui belanja daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2021

Gambaran realisasi APBD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.72.
Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD)
Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021

URAIAN			ANGGARAN	REALISASI	%
A.	**PENDAPATAN**		**777.278.052.926,00**	**747.540.766.856,25**	**96,17**
	1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	33.235.744.352,00	31.511.204.366,82	94,81
		Pendapatan Pajak Daerah	8.621.871.038,00	7.295.753.984,05	84,62
		Pendapatan Retribusi Daerah	8.341.056.772,00	7.738.476.195,00	92,78
		Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	6.347.141.404,00	6.347.141.404,00	100,00
		Lain-lain PAD Yang Sah	9.925.675.138,00	10.129.832.783,77	102,06
	2.	PENDAPATAN TRANSFER	711.825.787.639,00	687.613.381.142,00	96,60
		Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	583.740.016.000,00	567.081.097.751,00	97,15
		Dana Bagi Hasil	6.854.664.000,00	11.947.941.056,00	174,30
		Dana Alokasi Umum	419.624.046.000,00	419.624.046.000,00	100,00
		Dana Alokasi Khusus Fisik	88.991.284.000,00	77.141.670.204,00	86,68
		Dana Alokasi Khusus Non Fisik	68.270.022.000,00	58.367.440.491,00	85,49
		Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	106.456.783.000,00	106.456.783.000,00	100,00
		Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00
		Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00
		Dana Keistimewaan	0,00	0,00	0,00
		Dana Desa	106.456.783.000,00	106.456.783.000,00	100,00
		Pendapatan Transfer Antar Daerah	21.628.988.639,00	14.075.500.391,00	65,08
		Pendapatan Bagi Hasil	21.628.988.639,00	14.075.500.391,00	65,08
		Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00
	3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	32.216.520.935,00	28.416.181.347,43	88,20
		Pendapatan Hibah	0,00	91.969.347,43	0,00
		Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	91.969.347,43	0,00
		Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	32.216.520.935,00	28.324.212.000,00	87,92
		Lain-lain Pendapatan	32.216.520.935,00	28.324.212.000,00	87,92
B.	**BELANJA**		**833.095.042.264,00**	**751.544.314.473,51**	**90,21**
	1.	BELANJA OPERASI	533.158.667.241,00	480.534.585.725,51	90,13
		Belanja Pegawai	303.045.438.264,00	279.191.863.455,00	92,13
		Belanja Barang dan Jasa	221.595.215.777,00	192.893.663.481,51	87,05
		Belanja Hibah	5.674.508.000,00	5.610.553.789,00	98,87
		Belanja Bantuan Sosial	2.843.505.200,00	2.838.505.000,00	99,82
	2.	BELANJA MODAL	121.841.385.009,00	105.810.657.251,00	86,84
		Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00

URAIAN			ANGGARAN	REALISASI	%
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.998.555.291,00	18.703.962.914,00	77,94
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29.973.074.508,00	25.276.757.114,00	84,33
		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	65.688.324.500,00	59.758.354.399,00	90,97
		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.181.430.710,00	2.071.582.824,00	94,96
	4.	BELANJA TAK TERDUGA	26.470.642.014,00	13.993.322.296,00	52,86
		Belanja Tak Terduga	26.470.642.014,00	13.993.322.296,00	52,86
	5.	BELANJA TRANSFER	151.624.348.000,00	151.205.749.201,00	99,72
		Belanja Bagi Hasil	1.734.694.000,00	1.316.095.201,00	152,50
		Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	906.588.000,00	614.669.124,00	67,80
		Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	828.106.000,00	701.426.077,00	84,70
		Belanja Bantuan Keuangan	149.889.654.000,00	149.889.654.000,00	100,00
		Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	149.889.654.000,00	149.889.654.000,00	100,00
SURPLUS / (DEFISIT)			(55.816.989.338,00)	(4.003.547.617,26)	7,17
C.	**PEMBIAYAAN**				
	1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	66.316.989.338,00	65.295.375.390,76	98,46
		Penggunaan SiLPA	66.316.989.338,00	65.295.125.390,76	98,46
		Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	250.000,00	0,00
	2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	10.500.000.000,00	10.500.000.000,00	100,00
		Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	10.500.000.000,00	10.500.000.000,00	100,00
		Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO			55.816.989.338,00	54.795.375.390,76	98,17
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)			**0,00**	**50.791.827.773,50**	**0,00**

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Kab. Rote Ndao, Kondisi Desember 2021.

Tampilan tabel diatas menunjukan bahwa secara umum pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja daerah selama tahun anggaran 2021 telah menunjukkan efisiensi dan efektivitas yang mampu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian daerah. Adapun rincian realisasi APBD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp.777.278.052.926,- (*tujuh ratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta lima puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah*) yang terealisasi sebesar Rp.747.540.766.856,25 (*tujuh ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus empat puluh juta*

tujuh ratus enam puluh enam ribu delapan ratus lima puluh enam rupiah dua puluh lima sen) atau sebesar 96,17%, dengan rincian sebagai berikut:

1) Pendapatan Asli Daerah, ditargetkan sebesar Rp.33.235.744.352,- (*tiga puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat puluh empat ribu tiga ratus lima puluh dua rupiah*) terealisasi sebesar Rp.31.511.204.366,82 (*tiga puluh satu miliar lima ratus sebelas juta dua ratus empat ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah delapan puluh dua sen*) atau sebesar 94,81;
2) Pendapatan Transfer, ditargetkan sebesar Rp.711.825.787.639,- (*tujuh ratus sebelas miliar delapan ratus dua puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah*) terealisasi sebesar Rp.687.613.381.142,- (*enam ratus delapan puluh tujuh miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu seratus empat puluh dua rupiah*) atau sebesar 96,60%; dan
3) Lain – Lain Pendapatan Yang Sah, ditargetkan sebesar Rp.32.216.520.935,- (*tiga puluh dua miliar dua ratus enam belas juta lima ratus dua puluh ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah*) terealisasi sebesar Rp. 28.416.181.347,43 (*dua puluh delapan miliar empat ratus enam belas juta seratus delapan puluh satu ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah empat puluh tiga sen*) atau sebesar 88,20%.

b. Belanja Daerah

Belanja Daerah ditargetkan sebesar Rp.833.095.042.264,- (*delapan ratus tiga puluh tiga miliar sembilan puluh lima juta empat puluh dua ribu dua ratus enam puluh empat rupiah*) terealisasi sebesar Rp.751.544.314.473,51 (*tujuh ratus lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh empat juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah lima puluh satu sen*) atau sebesar 90,21%, dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Operasi, ditargetkan sebesar Rp.533.158.667.241,- (*lima ratus tiga puluh tiga miliar seratus lima puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh satu rupiah*) terealisasi sebesar Rp.480.534.585.725,51 (*empat ratus delapan puluh miliar lima ratus tiga puluh empat juta lima ratus delapan puluh*

lima ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah lima puluh satu sen) atau sebesar 90,13%;

2) Belanja Modal, ditargetkan sebesar Rp.121.841.385.009,- (*seratus dua puluh satu miliar delapan ratus empat puluh satu juta tiga ratus delapan puluh lima ribu sembilan rupiah*) terealisasi sebesar Rp.105.810.657.251,- (*seratus lima miliar delapan ratus sepuluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh satu rupiah*) atau sebesar 86,84%;
3) Belanja Tak Terduga, ditargetkan sebesar Rp.26.470.642.014,- (*dua puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta enam ratus empat puluh dua ribu empat belas rupiah*) terealisasi sebesar Rp.13.993.322.296,- (*tiga belas miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu dua ratus sembilan puuh enam rupiah*) atau sebesar 52,86%; dan
4) Belanja Transfer, ditargetkan sebesar Rp.151.624.348.000,- (*seratus lima puluh satu miliar enam ratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh delapan ribu rupiah*) terealisasi sebesar Rp.151.205.749.201,- (*seratus lima puluh satu miliar dua ratus lima juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu dua ratus satu rupiah*) atau sebesar 99,72%.

c. Pembiayaan, terdiri dari:

1) Penerimaan Daerah, ditargetkan sebesar Rp.66.316.989.338,- (*enam puluh enam miliar tiga ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah*) terealisasi sebesar Rp.65.295.375.390,76 (*enam puluh lima miliar dua ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah tujuh puluh enam sen*) atau sebesar 98,46%.
2) Pengeluaran Daerah, ditargetkan sebesar Rp.10.500.000.000,- (*sepuluh miliar lima ratus juta rupiah*) terealisasi sebesar 100%

2. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dalam Pencapaian Kinerja Tahun 2021

Adapun gambaran Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam pencapaian kinerja tahun 2021 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.73.
Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
Dalam Pencapaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING													
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	1.	Indeks Pembangunan Manusia	95,40	95,40	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan 3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 5. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 6. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 8. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	143.998.795.365,00	113.805.398.232,51	79,03	30.193.397.132,49	20,97	Efisien	1,21	Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	2.	Harapan Lama Sekolah	93,48	93,48	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan 3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 5. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	48.768.171.802,00	47.975.366.173,51	98,37	792.805.628,49	1,63	Efisien	0,95	Kurang Efektif
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	3.	Kasus Kematian Ibu	100,00	100,00	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	95.230.623.563,00	65.830.032.059,00	69,13	29.400.591.504,00	30,87	Efisien	1,45	Efektif
	4.	Prevalensi Stunting	100,00										
Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.	Indeks Pembanguan Gender (IPG)	91,36	89,19	1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	369.994.200,00	349.614.246,00	94,49	20.379.954,00	5,51	Efisien	0,94	Kurang Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
	6.	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	87,01		2. Program Perlindungan Perempuan 3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga 4. Program Pemenuhan Hak Anak 5. Program Perlindungan Khusus Anak								
Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	7.	Laju pertumbuhan Penduduk	78,00	78,00	1. Program Pengendalian Penduduk 2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) 3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	5.650.206.600,00	5.081.009.934,00	89,93	569.196.666,00	10,07	Efisien	0,87	Kurang Efektif
MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN													
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing	8.	PDRB Per Kapita ADHB	93,90	93,90	1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah 2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah 3. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah 4. Program Pengelolaan Perbatasan	2.782.963.200,00	2.742.776.680,00	98,56	40.186.520,00	1,44	Efisien	0,95	Kurang Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat	9.	Kemiskinan Ekstrem	100,00	100,00	1. Program Pemberdayaan Sosial 2. Program Rehabilitasi Sosial 3. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial 4. Program Penanganan Bencana	1.219.170.600,00	1.122.948.920,00	92,11	96.221.680,00	7,89	Efisien	1,09	Efektif
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	10.	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	83,76	83,76	1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi 2. Program Pengembangan UMKM 3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen 4. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting 5. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri 6. Program Pengelolaan Sistem Industri Nasiona	8.418.395.510,00	8.073.798.400,00	95,91	344.597.110,00	4,09	Efisien	0,87	Kurang Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan	11.	PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	93,21	93,21	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 4. Program Penyuluhan Pertanian	4.710.613.850,00	4.510.637.763,00	95,75	199.976.087,00	4,25	Efisien	0,97	Kurang Efektif
Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	12.	Produksi Sektor Pertanian	102,24	102,24	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 4. Program Penyuluhan Pertanian	4.710.613.850,00	4.510.637.763,00	95,75	199.976.087,00	4,25	Efisien	1,07	Efektif
Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	13.	Jumlah Kunjungan Wisata	83,33	83,33	1. Program Pengembangan Kebudayaan 2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi 4. Program Pemasaran Pariwisata	905.279.870,00	899.256.476,00	99,33	6.023.394,00	0,67	Efisien	0,84	Kurang Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
					5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Meningkatnya Ketahanan Pangan	14.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	114,26	114,26	1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat 2. Program Penanganan Kerawanan Pangan 3. Program Pengawasan Keamanan Pangan	520.911.800,00	508.673.421,00	97,65	12.238.379,00	2,35	Efisien	1,17	Efektif
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN													
Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air dan Permukiman Yang Layak	15.	Cakupan Kualitas Infrastruktur	101,19	101,19	1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) 2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum 3. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional 4. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah 5. Program Pengembangan Permukiman 6. Program Penataan	86.161.085.328,00	79.463.751.272,00	92,23	6.697.334.056,00	7,77	Efisien	1,10	Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
					Bangunan Gedung 7. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya 8. Program Penyelenggaraan Jalan 9. Program Pengembangan Jasa Konstruksi 10. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang 11. Program Pengembangan Perumahan 12. Program Kawasan Permukiman 13. Program Penatagunaan Tanah 14. Program Perencanaan Lingkungan Hidup 15. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup 16. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)									

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
					17. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)								
					18. Program Pengelolaan Persampahan								
Meningkatnya Konektivitas	16.	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	99,16	99,16	1. Program Penyelenggaraan Jalan	44.240.561.560,00	41.015.393.178,00	92,71	3.225.168.382,00	7,29	Efisien	1,07	Efektif
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	17.	Rasio Jaringan Irigasi	101,24	101,24	1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	19.154.421.840,00	18.369.191.450,00	95,90	785.230.390,00	4,10	Efisien	1,06	Efektif
Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman	18.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	100,23	100,23	1. Program Kawasan Permukiman	11.637.870.708,00	\11.637.870.708,00	100,00	-	0,00	Efisien	1,00	Efektif
Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	19.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	101,45	101,45	1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	366.000.000,00	317.930.111,00	86,87	48.069.889,00	13,13	Efisien	1,17	Efektif

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
					2. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)								
Meningkatnya Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	20.	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	228,04	164,02	1. Program Pengelolaan Persampahan	1.001.940.900,00	944.775.100,00	94,29	\57.165.800,00	5,71	Efisien	1,74	Efektif
	21.	Emisi Gas Rumah Kaca	100,00		2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup								
					3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)								
Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	22.	Ketaatan terhadap RTRW	99,77	99,77	1. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	32.832.000,00	24.010.000,00	73,13	8.822.000,00	26,87	Efisien	1,36	Efektif
Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	23.	Desa Tangguh Bencana	100,00	100,00	- -	-	-	-	-	-	-	-	-
MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA													

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian Kinerja (%)		Program Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efsiensi Kinerja Tujuan/Sasaran			Tingkat Efektifitas Kinerja Tujuan/Sasaran	
			Indikator	Rata-Rata Tujuan/ Sasaran		Pagu (Rp)	Realisasi		Efisensi Anggaran		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
							Jumlah (Rp)	%	Jumlah	%			
1	2		3	4	5	6	7	8	9 = 6 – 7	10	11	12 = 4 / 8	13
Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	24.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)	100,00	50,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	654.815.580,00	651.213.636,00	99,45	3.601.944,00	0,55	Efisien	0,50	Kurang Efektif
	25.	Indeks Reformasi Birokrasi	0,00										
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah	26.	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	100,00	100,00	1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah 2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	182.911.917.814,00	169.298.414.902,00	92,56	13.613.502.912,00	7,44	Efisien	1,08	Efektif
Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	27.	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	111,52	111,52	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan	654.815.580,00	651.213.636,00	99,45	3.601.944,00	0,55	Efisien	1,12	Efektif
KINERJA PENDUKUNG LAINNYA					Program Pendukung Lainnya	394.790.892.547,00	365.036.820.591,00	92,46	29.754.071.956,00	7,54	Efisien	1,00	Efektif
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA MISI			**95,11**		**TOTAL APBD**	**833.095.042.264,00**	**751.544.314.473,51**	**90,21**	**81.550.727.790,49**	**9,79**	**Efisien**	**1,05**	**Efektif**
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA			**98,47**		**TOTAL APBD**	**833.095.042.264,00**	**751.544.314.473,51**	**90,21**	**81.550.727.790,49**	**9,79**	**Efisien**	**1,05**	**Efektif**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total anggaran Belanja Daerah dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2021 sebesar Rp.833.095.042.264,- (*delapan ratus tiga puluh tiga miliar sembilan puluh lima juta empat puluh dua ribu dua ratus enam puluh empat rupiah*) terealisasi sebesar Rp.751.544.314.473,51 (*tujuh ratus lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh empat juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah lima puluh satu sen*) atau sebesar 90,21%, sehingga terdapat efisiensi anggaran belanja daerah sebesar Rp.81.550.727.790,49 (*delapan puluh satu miliar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah empat puluh sembilan sen*) yang menunjukan tingkat efisiensi sebesar 9,79% dikategorikan **Efisien**. Selain itu, rasio rata-rata capaian indikator kinerja (98,47%) terhadap realisasi anggaran (90,21%) menunjukkan tingkat efektiftas sebesar 1,05 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif.**

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 merupakan akumulasi kerja keras dari seluruh masyarakat Rote Ndao. Kinerja yang telah ditetapkan dan diperjanjikan sebelumnya dengan target yang ditetapkan telah dilaksanakan dan dicapai dengan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai ujung tombak pembangunan. Laporan Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 merupakan nedia pertanggungjawaban kepada publik terhadap informasi kinerja pembangunan yang sudah dilakukan dalam tahun bersangkutan.

Capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tahun 2021 yang meliputi 6 (enam) tujuan, 17 (tujuh belas) sasaran dan 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja menunjukan bahwa rata-rata capaian kinerja Indikator Kinerja Utama sebesar **98,47%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**, dengan rincian yaitu:

1. Rata-rata capaian kinerja Misi sebesar **95,11%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"** yakni Misi ke-1 sebesar 92,18% (*Sangat Tinggi*), Misi ke-2 sebesar 95,82% (*Sangat Tinggi*), Misi ke-3 sebesar 114,56% (*Sangat Tinggi*) dan Misi ke-4 sebesar 77,88% (*Tinggi*);
2. Rata-rata capaian Indikator Kinerja Tujuan sebesar **83,59%** atau dikategorikan **"Tinggi"**; dan
3. Rata-rata capaian kinerja Indikator Sasaran sebesar **103,67%** atau dikategorikan **"Sangat Tinggi"**.

Sumber daya yang mendukung pencapaian kinerja tahun 2021 dengan alokasi anggaran belanja daerah tahun anggaran 2021 sebesar Rp.833.095.042.264,- (*delapan ratus tiga puluh tiga miliar sembilan puluh lima juta empat puluh dua ribu dua ratus enam puluh empat rupiah*) terealisasi sebesar Rp.751.544.314.473,51 (*tujuh ratus lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh empat juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah lima puluh satu sen*) atau sebesar 90,21%, sehingga terdapat efisiensi anggaran belanja daerah sebesar Rp.81.550.727.790,49 (*delapan puluh satu miliar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah empat puluh sembilan sen*) yang menunjukan tingkat efisiensi

sebesar 9,79% dikategorikan **Efisien**. Selain itu, rasio rata-rata capaian indikator kinerja (98,47%) terhadap realisasi anggaran (90,21%) menunjukkan tingkat efektiftas sebesar 1,05 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif.**

Berbagai kemajuan telah diraih dengan capaian kinerja yang dinilai sangat tinggi. Namun demikian tidak dapat dipungkiri masih terdapat hambatan dan kendala yang perlu dan terus dibenahi. Selain itu, pembenahan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ditingkat Perangkat Daerah terus dilakukan agar dengan perencanaan kinerja yang baik dan pelaksanaan sistem pengukuran kinerja yang efektif serta melakukan evaluasi kinerja yang menyeluruh dengan perbaikan-perbaikan untuk penyempurnaan kemajuan pembangunan di Kabupaten Rote Ndao akan terlaksana.

Demikian Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang menggambarkan capaian kinerja tahun 2020 dalam mendukung pencapaian Visi Kabupaten Rote Ndao yaitu ***Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang Bermartabat Secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian Dan Perikanan***.

Ba'a, 29 Maret 2022

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING - BULLU, SE

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI ROTE NDAO
NOMOR : 54 TAHUN 2021
TANGGAL : 29 NOVEMBER 2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN/FORMULA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing						
1	**Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia**	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	Indikator komposit untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, Dinas PKO Kab. Rote Ndao	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, Dinas PKO Kab. Rote Ndao dan BPS Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas	Dinas PKO Kab. Rote Ndao	Dinas PKO Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Kasus Kematian Ibu	Kasus	Jumlah kasus kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan		Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
		Prevalensi Stunting	%	Jumlah balita stunting / Jumlah Balita yang diukur x 100		
	Meningkatnya Pengarus-utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Poin	Indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao dan BPS Kab. Rote Ndao
		Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Orang	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN/FORMULA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	Laju pertumbuhan Penduduk (%)	%	Angka yang menunjukan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao	Dinas P3AP2KB, Disdukcapil dan BPS Kab. Rote Ndao
Misi 2 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata Yang Didukung oleh Pertanian dan Perikanan						
2	**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berdaya Saing**	PDRB Per Kapita ADHB	Rp	Nilai PDB atau PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode tertentu Atas Dasar Harga Berlaku	Seluruh Perangkat Daerah	Bapelitbang dan BPS Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta kesejahteraan sosial masyarakat	Kemiskinan ekstrim	%	Kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada di bawah garis kemiskinan ekstrem - setara dengan USD 1.9 PPP (purchasing power parity)	Seluruh Perangkat Daerah	Dinas Sosial Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya peran koperasi UMKM, industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB	%	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan /Jumlah PDRB x 100	Dinas Koperindag Kab. Rote Ndao	Dinas Koperindag dan BPS Kab. Rote Ndao
3	**Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan**	PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Miliar Rupiah	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertanian Kehutanan dan Perikanan	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao, BPS Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan perikanan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	Jumlah produksi sektor pertanian	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Disbudpar Kab. Rote Ndao	Disbudpar Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya ketahanan pangan	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	Persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) x Bobot Masing-Masing Kelompok Pangan	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Rote Ndao	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Rote Ndao

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN/FORMULA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
Misi 3 : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang, dan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan						
4	**Meningkatnya konektivitas, ketersediaan sumber daya air dan permukiman yang layak**	Cakupan kualitas infrastruktur	%	Kumulatif dari Pembangunan Jalan (20%), Irigasi (20%), Permukiman (20%), Sanitasi (20%) dan Air Bersih (20%)	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya konektivitas	Panjang Jalan Kabupaten dalam kondisi baik	%	Panjang Jalan Kabupaten dalam kondisi baik / Total Panjang Jalan Kabupaten x 100	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pembangunan Sumber Daya Air	Rasio Jaringan Irigasi	%	Panjang saluran irigasi / Luas Lahan Budidaya Pertanian x 100	Dinas PUPR dan Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao	Dinas PUPR dan Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya kualitas perumahan dan kawasan permukiman	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit	Jumlah Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao, Dinas PMD Kab. Rote Ndao	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao, Dinas PMD Kab. Rote Ndao
5	**Terwujudnya lingkungan hidup yang berkelanjutan**	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	Tingkat kondisi mutu air yang menunjukkan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air dalam waktu tertentu dengan membandingkan dengan baku mutu air yang ditetapkan	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	%	Jumlah sampah yang tertangani (ton) / Total jumlah timbulan sampah di Kabupaten (ton) x 100	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
		Emisi Gas Rumah Kaca	tCO2eq	Jumlah gas-gas yang ada di atmosfer yang menyebabkan efek rumah kaca	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao, Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Ketaatan terhadap RTRW	%	Realisasi RTRW/Rencana Peruntukan x 100	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN/FORMULA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Meningkatnya ketangguhan bencana daerah	Desa Tangguh Bencana	Desa	Jumlah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dalam menghadapi potensi ancaman bencana (diberdayakan dan/ memiliki relawan bencana)	BPBD Kab. Rote Ndao, Dinas PMD Kab. Rote Ndao	BPBD Kab. Rote Ndao
Misi 4 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima						
6	**Meningkatnya akuntabilitas, kinerja transparansi dan responsibilitas pelayanan publik**	Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah (SAKIP)	Predikat	Penilaian yang dikeluarkan oleh Kemenpan-RB	Bagian Organisasi Setda Kab. Rote Ndao	Bagian Organisasi Setda Kab. Rote Ndao
		Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	Hasil Evaluasi Kemen PAN RB	Inspektorat Kab. Rote Ndao	Inspektorat Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja keuangan daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	Penilaian opini yang dikeluarkan oleh BPK terhadap laporan keuangan daerah	BKA Kab. Rote Ndao	BKA Kab. Rote Ndao
	Meningkatnya transparansi dan responsibilitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	Poin	Rata-rata Skor Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Unit Pelayanan Publik Yang Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat	Dinas Dukcapil Kab. Rote Ndao, Dinas PMPTSP, Bagian Organisasi Setda Kab. Rote Ndao	Bagian Organisasi Setda Kab. Rote Ndao

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING - BULLU

PERJANJIAN KINERJA PEMERINTAH
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PAULINA HANING- BULLU, SE

Jabatan : BUPATI ROTE NDAO

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ba'a, 22 Desember 2021

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING-BULLU, SE

PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2021

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		TARGET
1		2		3
MISI I :MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA SAING				
1	**Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia**	**1.1**	**Indeks Pembangunan Manusia**	**65,62 poin**
2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	2.1	Harapan Lama Sekolah	14,11 tahun
3	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	3.1	Kasus Kematian Ibu	10 kasus
		3.2	Prevalensi Stunting	23,48 %
4	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Dan dan Perlindungan Anak	4.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92,03 poin
		4.2	Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak	77 orang
5	Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	5.1	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,50 %

No	PROGRAM	ANGGARAN	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	88.097.829.053,-
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp.	7.040.395.000,-
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp.	92.399.510,-
3	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp.	47.903.521.802,-
4	Program Pendidik dan Tenaga kependidikan	Rp.	189.650.000,-
5	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.	40.000.000,-
6	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	200.000.000,-
7	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp.	75.000.000,-
8	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Rp.	141.851.000,-
9	Perlindungan Perempuan	Rp.	60.801.200,-
10	Peningkatan Kualitas Keluarga	Rp.	45.000.000,-
11	Pemenuhan Hak Anak	Rp.	56.692.000,-
12	Perlindungan Khusus Anak	Rp.	65.650.600,-
13	Pengendalian Penduduk	Rp.	638.004.400,-
14	Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Rp.	3.859.562.200,-
15	Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Rp.	1.152.640.000,-
JUMLAH		**Rp.**	**149.658.996.765,-**

MISI II:	**MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIANDAN PERIKANAN**			
1	**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif Dan Berdaya Saing**	**1.1**	**PDRB Per Kapita ADHB***	**Rp. 23.405.000**
2	Meningkatnya Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat	2.1	Kemiskinan ekstrim	15 %
3	Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri Dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	3.1	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	8.19 %
4	**Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian Dan Perikanan**	**4.1**	**PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**	**Rp. 1.697 Miliar**
5	Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	5.1	Produksi Sektor Pertanian	153.364 ton
6	Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	6.1	Jumlah Kunjungan Wisata	9.000 Wisatawan
7	Meningkatnya Ketahanan Pangan	7.1	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	67 poin

No	PROGRAM	ANGGARAN	
1	Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp.	1.654.991.300,-
2	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp.	701.807.000,-
3	Program Pengelolaan Perbatasan	Rp.	35.650.990,-
4	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp.	390.513.910,-
5	Pemberdayaan Sosial	Rp.	40.000.000,-
6	Rehabilitasi Sosial	Rp.	361.450.600,-
7	Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp.	536.168.000,-
8	Penanganan Bencana	Rp.	281.552.000,-
9	Stabilisasi Harga Barang, Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp.	30.000.000,-
10	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp.	120.000.000,-
11	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp.	30.000.000,-
12	Pengembangan UMKM	Rp.	120.000.000,-
13	Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp.	149.999.830,-
14	Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp.	7.968.395.680,-
15	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	3.059.248.350,-
16	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	1.201.800.000,-
17	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	85.965.500,-
18	Penyuluhan Pertanian	Rp.	363.600.000,-
19	Pemasaran Pariwisata	Rp.	419.231.730,-
20	Pengembangan Kebudayaan	Rp.	84.530.050,-
21	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	96.900.570,-
22	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	84.542.500,-
23	Pengembangan Sumber Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	220.074.720,-
24	Peningkatan Diversivikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	383.212.500,-
25	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.	70.000.000,-
26	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	67.999.300,-
JUMLAH		**Rp.**	**18.557.634.530,-**

MISI III : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUPYANG BERKELANJUTAN				
1	**Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan SumberDaya Air Dan Pemukiman Yang Layak**	**1.1**	**Cakupan Kualitas Infrastruktur**	**69,78 %**
2	Meningkatnya Konektivitas	2.1	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	47,42 %
3	Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	3.1	Rasio Jaringan Irigasi	62,97 %
4	Meningkatnya Kualitas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	4.1	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	5.589 unit
5	**Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**	**5.1**	**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup**	**70,58 poin**
6	Meningkatnya Pengelolaan Dan Pengendalian Dampak Lingkungan	6.1	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	24,00 %
		6.2	Emisi Gas Rumah Kaca	460.662 tCO2eq
7	Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	7.1	Ketaatan Terhadap RTRW	97,02%
8	Meningkatnya Ketangguhan Bencana Daerah	8.1	Desa Tangguh Bencana	10 Desa

No	PROGRAM	ANGGARAN	
1	Penyelenggaraan Jalan	Rp.	44.324.891.560,-
2	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp.	19.088.751.840,-
3	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp.	4.610.336.300,-
4	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp.	1.453.294.350,-
5	Pengembangan Pemukiman	Rp.	390.000.000,-
6	Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp.	32.832.000,-
7	Penataan Bangunan Gedung	Rp.	269.999.900,-
8	Penataan Bangunan dan Lingkungan	Rp.	150.000.000,-
9	Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp.	74.999.750,-
10	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Rp.	1.818.628.020,-
11	Pengembangan Perumahan	Rp.	195.200.000,-
12	Kawasan Perumahan	Rp.	11.637.870.708,-
13	Pengelolaan Persampahan	Rp.	679.496.000,-
14	Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp.	320.000.000,-
15	Pembinaan dan Pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup	Rp.	46.000.000,-
16	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp.	75.000.000,-
17	Pengendalian perencanaan dan/atau kerusakan Lingkungan Hidup	Rp.	247.444.900,-
18	Penatagunaan Tanah	Rp.	655.000.000,-
19	Penanggulangan Bencana	Rp.	610.113.800,-
JUMLAH		**Rp.**	**86.679.859.128,-**

MISI IV : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA				
1.	**Meningkatnya Akuntabilitas, Kinerja Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik**	**1.1**	**Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)**	**CC**
		1.2	**Indeks Reformasi Birokrasi**	**65 poin**
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah	2.1	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
3.	Meningkatnya Transparansi Dan Responsibilitas Pelayanan Publik	3.1	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik	79 poin

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 654.815.580,-
2	Penyelenggaraan Pengawasan	Rp. 1.374.695.600,-
3	Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Rp. 4.692.600,-
4	Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp. 182.323.654.814,-
5	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp. 588.263.000,-
JUMLAH		**Rp. 184.946.121.594,-**

Ditetapkan di Ba'a
Pada tanggal22 Desember 2021

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING-BULLU,SE

PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

POHON KINERJA

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT ROTE NDAO YANG BERMARTABAT DAN BERKELANJUTAN BERTUMPU PADA PARIWISATA YANG DI DUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN

MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Dinas Kesehatan	Dinas Sosial	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungngan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
SASARAN STRATEGIS	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**
1. Meningkatnya Kualitas SDM 2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatnya Perlindungan dan Pelayanan Sosial Dasar	1. Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak	1. Meningkatnya Pengendalian Penduduk
INDIKATOR KINERJA	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**
1. Indeks Pembangunan Manusia 2. Rata-rata lama sekolah	1. Angka Usia/Umur Harapan Hidup 2. Prevalensi Stunting	1. Indeks Kedalaman Manusia	1. indeks Pemberdayaan Gender (IGD)	1. Laju Pertumbuhan Penduduk

MISI 2 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI SEKTOR PARIWISATA YANG DI DUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN

Dinas Sosial	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Pertanian	Dinas Peternakan	Dinas Perikanan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
SASARAN STRATEGIS	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**
1. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang inklusif dan Berdaya saing	1. Meningkatnya Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	1. Meningkatnya Peran Pariwisata dalam Perekonomian daerah	1. Meningkatnya Produktifitas Komoditi Pertanian, Perkebunan & Perikanan untuk mencapai kedaulatan pangan 2. Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan	1. Meningkatnya Produktifitas Komoditi Pertanian, Perkebunan & Perikanan untuk mencapai kedaulatan pangan	1. Meningkatnya Produktifitas Komoditi Pertanian, Perkebunan & Perikanan untuk mencapai kedaulatan pangan	1. Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian
INDIKATOR KINERJA	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**
1.Prosentase Penduduk Miskin 2. Pertumbuhan PDRB 3. Laju Inflasi 4. PDRB per Kapita ADHB	1. Tingkat Pengangguran Terbuka	1. Jumlah Kunjungan Wisata	1. Produksi Sektor Pertanian 2. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	1. Produksi Peternakan	1. Produksi Kelautan dan Perikanan	1. Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB

MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
SASARAN STRATEGIS	**SASARAN STRATEGIS**
1. Meningkatnya Konektifitas Ketersediaan Sumber Daya Air dan Pemukiman yang layak 2. Meningkatnya Konektivitas 3. Meningkatnya Kualitas Permukiman dan Kawasan Permukiman	1. Meningkatnya Kualitas Permukiman dan Kawasan Permukiman 2. Terwujudnya Lingkungan Hidup yang berkelanjutan 3. Meningkatnya pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan 4. Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang
INDIKATOR KINERJA	**INDIKATOR KINERJA**
1. Cakupan Kualitas Infrastruktur 2. Proporsi Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik 3. Rasio Jaringan Irigasi dalam Kondisi baik	1. Cakupan Permukiman Layak 2. Cakupan Akses air minum 3. Cakupan Sanitasi layak 4. Indeks Kualitas Air 5. Meningkatnya pengelolaan sampah 6. Ketaatan terhadap RTRW

MISI 4 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

Bagian Organisasi	Badan Keuangan dan Aset	Badan Pendapatan	Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik dan Persandian
SASARAN STRATEGIS	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**	**SASARAN STRATEGIS**
1. Meningkatnya Akuntabilitas Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	1. Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah	1. Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah	1. Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik
INDIKATOR KINERJA	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**	**INDIKATOR KINERJA**
1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	1. Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	1. Persentase PAD terhadap pendapatan	1. Keterpaduan Aplikasi layanan umum unsur SPBE

Ba'a, 5 Januari 2021

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING BULLU, SE

RENCANA AKSI TERHADAP PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
I. MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING												
1.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia	65,62 poin	1. Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 41.893.211.000	1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		√	√	√	√	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao, Dinas PKO Kab. Rote Ndao dan BPS Kab. Rote Ndao
						1.1. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	1.1. Terlaksananya Pembangunan Unit Sekolah Baru SDN Palaten, Desa Boni Kecamatan Rote Barat Laut	√	√	√	√	
						1.2. Penambahan Ruang Kelas Baru	1.2. SD GMIT Hutu, SD GMIT Noandale Desa Helebeik Kec. Lobalain, SD Bokeama, Desa Lentera Kec. Rote Barat Daya	√	√	√	√	
						1.3. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1.3. Belanja Penunjang SDN Folaoen, Belanja Penunjang SDN Folaoen (Perencanaan DAU), SDN Folaoen	√	√	√	√	
						1.4. Pemnagunan Perpustakaan Sekolah	1.4. Belanja Penunjang SDN Panamamen, SDI Deranitan, SDI Rarano, SDN Tolama, SDI Oehu, SDI Landeoe, SDN 1 Lelilo, SDN Deaoen, Belanja Penunjang SDN Panamamen, SDI Deranitan, SDI Rarano, SDN Tolama, SDI Oehu, SDI Landeoe, SDN 1 Lelilo, SDN Deaoen (Perencanaan DAU)	√	√	√	√	
						1.5. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1.5. Belanja Penunjang Sekolah Dasar, Rehab Ruang Kelas Sekolah Dasar, Rehab Sekolah Sekolah Dasar	√	√	√	√	
						1.6. Pengadaan Meubel Sekolah	1.6. Belanja Penunjang Pengadaan Meubel SDN, SDG, SDI	√	√		√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.7. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	1.7. Terlaksananya Ujian SD		√	√		
						1.8. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa	1.8. Siswa Berprestasi Bidang Seni Budaya, Terlaksanannya Kompetensi Siswa Berprestasi Bidang MIPA tingkat SMP, Terlaksananya Tingkat Keterampilan Gizi Anak Sekolah		√	√		
						1.9. Pengembangan Karier Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.9. Adanya Guru yang memenuhi kualifikasi sebagai calon Kepala SD dan Kepala SD memenuhi kualifikasi sebagai calon Pengawas SD, Terlaksananya Diklat Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis HOTS, PPK dan Literasi SD, Terlaksananya Pembinaan Kelompok Kerja Guru Tingkat SD (KKG)		√	√	√	
						1.10. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.10. Terlaksananya Akreditasi Sekolah Dasar			√		
						1.11. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	1.11. Terlaksananya Monev Dana BOS dan Monev Aset SD, Tersedianya Dana BOS SD		√	√	√	
						2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		√	√	√	√	
						2.1. Penambahan Ruang Kelas Baru	2.1. Belanja Penunjang SMP Negeri	√	√	√	√	
						2.2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah	2.2. Belanja Penunjang SMP Negeri	√	√	√	√	
						2.3. Pembangunan laboratorium	2.3. Belanja Penunjang SMP Negeri 5 Lobalain	√	√	√	√	
						2.4. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	2.4. Belanja Penunjang SMP Negeri	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						2.5. Pengadaan Meubel Sekolah	2.5. Belanja Penunjang SMP Negeri	√	√		√	
						2.6. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	2.6. Terlaksananya Ujian SMP	√	√			
						2.7. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa	2.7. Siswa Berprestasi Bidang MIPA dan Seni Budaya	√	√	√		
						2.8. Pengembangan Karier Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	2.8. Adanya Guru yang memenuhi kualifikasi sebagai calon Kepala SMP dan Kepala SMP memenuhi kualifikasi sebagai calon Pengawas SMP, Terlaksananya Diklat Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis HOTS, PPK dan Literasi SMP, Terlaksananya Pembinaan Kelompok Kerja	√	√	√	√	
						2.9. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	2.9. Terlaksananya Akreditasi Sekolah Dasar, Terlaksananya Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Terlaksananya Supervisi Standar Pendidikan Dasar	√	√	√	√	
						2.10. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	2.10. Terlaksananya Monev Dana BOS dan Monev Aset SMP, Tersedianya Dana BOS SMP		√	√	√	
						3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		√	√	√	√	
						3.1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	3.1. Belanja Penunjang TK	√	√	√		
						3.2. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	3.2. Belanja Penunjang TK Pembina Rote Timur	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						3.3. Pengadaan Meubel PAUD	3.3. Belanja Penunjang Meubel TK	√	√		√	
						3.4. Pengadaan Perlengkapan PAUD	3.4. Belanja Penunjang Pengadaan APE TK		√	√	√	
						3.5. Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	3.5. Adayanya Guru dan Siswa TK yang Kreatif dan Inovatif, Terlaksananya PAUD, Terlaksananya Sosialisasi Parenting	√	√	√	√	
						3.6. Pengembangan Karier Pendidik dan Tenaga kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	3.6. meningkatnya Keterampilan Pembuatan APE Bahan Lokal, Terlaksananya Pelatihan Dasar Guru TK/PAUD, Terlaksananya Pelatihan Tenaga Pengajar PAUD HI			√		
						3.7. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	3.7. Meningkatnya Kompetensi Tenaga Operator, Terlaksananya Sosialisasi dan Persiapan Akreditasi PAUDNI, Tersedianya Operasional TPA	√	√	√	√	
						3.8. Pengelolaan PAUD	3.8. Jumlah Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD (DAK Non Fisik)		√	√		
						4. Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan		√	√	√	√	
						4.1. Penyelenggaraan Proses Belajar Non Formal/Kesetaraan	4.1. Terlaksananya Pendidikan Keasaraan, Ujian Paket A,B dan C	√	√	√	√	
						4.2. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Non Formal/ Kesetaraan	4.2. Tersedia Bantuan Dana Pengembangan SKB, Kelompok Paket C Yang Terampil	√		√	√	
						4.3. Pengelolaan Dana BOK Sekolah Non Formal/Kesetaraan	4.3. Pengelolaan Dana BOK Sekolah Non Formal/Kesetaraan		√	√		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,3 tahun	2. Program Pendidik dan Tenaga kependidikan	Rp. 275.000.000	1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan		√	√	√	√	Dinas PKO Kab. Rote Ndao
						1.1. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1.1. Terlaksananya Pendataan dan Pemetaan Guru dan Tenaga Kependidikan	√	√	√	√	
						1.2. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1.2. Tersedianya Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD	√		√	√	
3	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Usia/Umur Harapan Hidup	64,98 tahun	3. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 38.434.020.576	1. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao
		Prevalensi Stunting	35,00 %			1.1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1.1. Pelayanan Keshatan Ibu Hamil, Terlaksananya Pelatihan Orientasi P4K, Terlaksananya Pertemuan Orientasi Kelas Ibu dan Balita Bagi Nakes	√	√	√	√	
						1.2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.2. Jumlah Ibu Bersalin Yang Mendapat Layanan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan Orientasi Kegawatdaruratan Ibu dan Bayi	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	1.3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pengelolaan Kesehatan Balita, Terlaksananya Orientasi Kader Posyandu, Terlaksananya Imunisasi Bayi Balita, Terlaksananya Program Rutin Imunisasi, Terlaksananya Pertemuan Tatalaksana MTBS.	√	√	√	√	
						1.4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	1.4. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar, Terlaksananya Monitoring Bulan Imunisasi Anak Sekolah, Monitoting dan Evaluasi Pembinaan dan Pelayanan UKS di Sekolah, Pertemuan Pembinaan Pelayanan UKS Bagi Guru Pengelola UKS.	√	√	√	√	
						1.5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	1.5. Terlaksananya PKPR, Sosialisasi dan Deteksi Secara Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara, Sosialisasi Peningkatan Kesehaatan Masyarakat, Kegiatan Aksi Deteksi Dini Faktor Resiko PTM,	√	√	√	√	
						1.6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1.6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut, Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Tatalaksana, Pelayanan Usia Lanjut dengan Penyakit Degeneratif.	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.7. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis, Pengamfrakan OAT dan Bahan Lab.Cros, Cek Slide TB di Lab. Provinsi, Penjaringan Penderita TB, Pertemuan Evaluasi TB Bagi Pengelola Program dan Mikroskopis Puskesmas dan Pustu.	√	√	√	√	
						1.8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinsfeksi HIV	1.8. Pelayanan Kesehatan Orang deng Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia, Pengamfrakan Logistik HIV-AIDS di Dinkes Provinsi, Penjaringan Zero Survey HIV, Supervisi Program IMS/HIV/AIDS Bagi Pengelola Program dan Miskroskopis.	√	√	√	√	
						1.9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1.9. Pelatihan Kader Posyandu, Monitoring Pemberian Tablet Penambah Darah, Pelatihan PP dan PMBA, Pengambilan dan Distribusi Suplemen Gizi, Sosialisasi KADARSI, Sosialisasi Rote Cerdas, Orientasi KAB, Pertemuan e-PPGBM.	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1.10. Pertemuan Lintas Sektor dan Lintas Program Terkait Peningkatan Kualitas Sanitasi Dasar dan Monitoring Desa yang Melaksanakan STBM, Terlaksananya Penyusunan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup 12 Puskesmas, Tersedianya Laporan Hasil Pemeriksaan Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang, Pertemuan Evaluasi Program Penyehatan Anak.	√	√	√	√	
						1.11. Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1.11. Pengambilan dan pengiriman specimen kasus AFP campak, terlaksananya sistem kewaspadaan dini penyakit, potensi KLB, peningkatan kasus berpotensi surveilans aktif rumah sakit penyakit berpotensi KLB	√	√	√	√	
						1.12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	1.12. Pelayanan kesehatan dengan orang gangguan jiwa berat, terlaksananya deteksi dini orang dengan gangguan jiwa (ODJG), monitoring dan supervisi prgram kesehatan jiwa, pelatihan/rakor/konsultasi teknis program kesehatan jiwa	√	√	√	√	
						1.13. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	1.13. Pemeriksaan, pendampingan dan vaksinasi calon jemaah haji dan WUS	√	√	√	√	
						1.14. Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	1.14. Cross Check slide malaria di lab provinsi, fogging nyamuk di lokasi penderita DBD, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, DBD, pencegahan dan penanganan Covid 19, supervisi program malaria bagi pengelola program dan mikroskopis.	√	√	√	√	
						1.15. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1.15. Tersedianya jaminan kesehatan daerah bagi masyarakat miskin	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						2. Penerbitan Ijin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayananan Kesehatan		√	√	√	√	
						2.1. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	2.1. Terlaksananya program pengobatan gratis di rumah sakit dari PEMDA untuk pasien rujukan ke faskes tingkat lanjut.	√	√	√	√	
4	Meningkatnya Perlindungan dan Pelayanan Sosial Dasar	Indeks Kedalaman Kemiskinan	3,32 (P1)	4. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Rp. 528.627.000	1. Pemeliharaan Anak-anak Terlantar		√	√	√	√	Dinas Sosial Kab. Rote Ndao
						1.1. Penjangkauan Anak-anak Terlantar	1.1. Terdata dan Terseleksinya Anak Peserta Keluarga Asuh Serta Terpantaunya Pelayanan Keluarga Asuh	√	√	√	√	
						2. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						2.1. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	2.1. Terlaksananya Verifikasi dan Validasi Data Fakir Miskin/DTKS	√	√	√	√	
						2.2. Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	2.2. Jumlah KPM yang Mendapat Bantuan PKH, Terlaksananya Sosialisasi, Pengadaan dan Pendistribusian Bantuan Sosial Pangan	√	√	√	√	
						2.3. Fasilitasi Bantuan Usaha Ekonomi Masyarakat	2.3. Jumlah Fakir Miskin yang diberdayakan	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
5	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	66,85 poin	5. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Rp. 172.108.000	1. Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas P3AP2KB Kab. Rote Ndao
						1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG	1.1. Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG		√			
						2. Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, Dan Ekonomi Pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota		√	√			
.						2.1. Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan Di Bidang Politik, Hukum, Sosial, Dan Ekonomi	2.1. Terlaksananya Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Peningkatan Kualitas Hdup Perempuan	√	√			
						3. Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						3.1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedian Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.1. Jumlah Dokumen Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedian Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota, Terlaaksananya Upacara HUT dWP dan Meningkatkan Kreatifitas Anggota DWP tentang Pengolahan Pangan 100 Kali Lokal	√	√	√	√	
6	meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	3,07 %	6. Program Pengendalian Penduduk	Rp. 650.200.000	1. Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk		√	√	√	√	Dinas DP3AP2KB Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK	1.1. Terlaksananya Kegiatan Rakor KB	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota		√	√	√	√	
						2.1 Pengolahan, dan Pelaaporan Data Pengendalian, Lapangan dan Pelayanan KB	2.1. Terlaksananya Validasi Data Hasil Pelaayanan KB, Tersedianya Data Pelayanan KB dan Terlaksananya Penyuluhan KB.	√	√	√	√	
II. MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN												
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing	Persentase Penduduk Miskin	21,49 %	1. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Rp. 528.627.000	1. Pemeliharaan Anak-anak Terlantar		√	√	√	√	Dinas Sosial Kab. Rote Ndao
						1.1. Penjangkauan Anak-anak Terlantar	1.1. Terdata dan Terseleksinya Anak Peserta Keluarga Asuh Serta Terpantaunya Pelayanan Keluarga Asuh	√	√	√	√	
						2. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						2.1. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	2.1. Terlaksananya Verifikasi dan Validasi Data Fakir miskin/DTKS	√	√	√	√	
						2.2. Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	2.2. Jumlah KPM Yang Mendapat Bantuan PKH, Terlaksananya Sosialisasi, Pengadaan dan Pendistribusian Bantuan Sosial Pangan	√	√	√	√	
						2.3. Fasilitasi Bantuan Usaha Ekonomi Masyarakat	2.3. Jumlah fakir miskin yang diberdayakan	√	√	√	√	
2	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif dan Berdaya Saing	Pertumbuhan PDRB	6,55 %	2. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp. 1.808.120.760	1. Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan		√	√	√	√	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kab. Rote Ndao

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
		Laju Inflasi	2,50 %			1.1. Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	1.1. Terlaksananya penyusunan perencanaan usulan Provinsi, Nasional dan DAK Fisik	√	√	√	√	
		PDRB Per Kapita ADHB	Rp. 18.991.708,-			2. Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah		√	√	√	√	
						2.1. Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	2.1. Penyediaan data statistik daerah (IHK dan KDA)	√	√	√	√	
2	Meningkatnya Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	1,31 %	3. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp. 124.999.770	1. Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi		√	√	√	√	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Rote Ndao
						1.1. Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	1.1. Terciptanya Tenaga Kerja yang Bersertifikat dan Mampu Menciptakan Lapangan Kerja		√			
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	73 poin	4. Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 70.000.000	1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		√	√	√	√	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Rote Ndao
						1.1. Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	1.1. Tersusunnya Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	√	√	√	√	
						1.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1.2. Terlaksananya infentarisasi dan penangananan daerah rawan pangan	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
4	Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan	Kontribusi Sektor Pertanian Tahapan PDDRB	45,77 %	5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 2.149.993.900	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		√	√	√	√	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao
						1.1. Pengawasan Penggunanaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1.1. Terlaksananya Pengadaan Alat Tanam Jagung, Hand Traktor, Mesin Semprot, Mesin Pompa Air.	√	√	√	√	
						1.2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.2. Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	√	√	√	√	
						2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						2.1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	2.1. Budidaya Tanaman Kelor, Tersedianya Benih Tanaman Tembakau Dan Tersedianya Bibit Tanaman Kelapa Dalam	√	√	√	√	
						2.2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	2.2. Kelompok Penerimaan Hibah Tanaman, Terlaksananya Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Lahan Basah dan Padi Lahan Kering, Palawija, Tanaman Lainnya dan Tersedianya Stok, Benih Penangkar (Padi dan Palawija)	√	√	√	√	
						2.3. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	2.3. Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian, Tersedianya Bibit Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan, Bibit Untuk Pengembangan Bawang Merah, Semangka dan Melon, Tersedianya Demplot Irigasi Tetes.	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
5	Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Komoditi Pertanian, Perkebunan Dan Perikanan Untuk Mencapai Kedaulatan Pangan	Produksi Sektor Pertanian	154,789.. ton	6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.592.500.000	1. Pengembangan Prasarana Pertanian		√	√	√	√	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao
						1.1. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	1.1. Pembukaan dan Optimalisasi Lahan Pertanian dan Tersusunnya Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	√	√	√	√	
						2. Pembangunan Prasarana Pertanian		√	√	√	√	
						2.1. Pembangaunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	2.1. Terlaksananya Operasionalisasi Penyuluhan Pertanian di BPP	√	√	√	√	
						2.2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.2. Pembangunan Sumur BOR	√	√	√	√	
				7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 85.965.500	1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten Dalam Kota		√	√	√	√	Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao
						1.1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan	1.1. Bantuan Obat Hama Penyakit Terpadu	√	√	√	√	
	Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Komoditi Pertanian, Perkebunan Dan Perikanan Untuk Mencapai Kedaulatan Pangan	Produksi Peternakan	92.564.0 ekor	8. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 512.000.000	1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	1.1. Tersedianya Bibit Ayam Petelur di Masyarakat		√	√	√	
						1.2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1.2. Terlaksananya Pelayananan Insemminasi Buatan, Tersedianya Straw, N2 Cair dan Pakan Ternak babi, Terlaksananya Bimbingan Teknologi Peternakan Tepat Guna (Tenaga IB)	√	√	√	√	
						1.3. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1.3. Bantuan Ternak Berupa Babi Kepada Masyarakat dan Tersedianya Bibit Ternak di Masyarakat.	√	√	√	√	
						2. Peningkatan Mutu dan peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						2.1. Pengawaasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil	2.1. Tersedianya Pakan Ternak	√	√	√	√	
						3. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						3.1. Pengendalian Penyediaan Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan ternak	3.1. Tersedianya Produksi Hijauan Makanan Ternak Yang Bermutu	√	√	√	√	
						3.2. Pengawasan Produksi Benih/Bibit ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	3.2. Tersedianya HAY dan Silase Bagi Ternak di Musim Kemarau		√	√	√	
				9. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 70.000.000	1. Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur ternak Dalam daerah Kabupaten/Kota			√	√		Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.1. Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpu/Galur Ternak	1.1. Jumlah Data Populasi Ternak Yang Akurat		√	√		
				10. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 752.000.000	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao
						1.1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1.1. Terlaksananya Pemeliharaan, Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Ternak	√	√	√	√	
						1.2. Pembebasan penyakit Hewan Menular dalam Suatu Daerah Kabupaten/Kota	1.2. Tersedianya Vaksin dan Pelayanan Vaksinasi	√	√	√	√	
						2. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		√	√	√	√	
						2.1. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	2.1. Tersedianya Daging Yang ASUH	√	√	√	√	
				11. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 100.000.000	1. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan		√	√	√	√	Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao
						1.1. Pengawasan pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan	1.1. Tersedianya Paronisasi Sapi	√	√	√	√	
	Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Komoditi Pertanian, Perkebunan Dan Perikanan Untuk Mencapai Kedaulatan Pangan	Produksi Kelautan dan Perikanan	20.245.0 ton	12. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 175.000.000	1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya.		√	√	√	√	Dinas Perikanan Kab. Rote Ndao

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.1. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	1.1. Jumlah Kapal yang Terdistribusi, Tersedianya Mesin Kapal 16-30 PK, Tersedianya Pukat/Gill Net	√	√	√	√	
						2. Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						2.1. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha.	2.1. Tersedianya Dana Hibah Untuk 10 Kelompok	√	√	√	√	
				13. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 6.072.482.000	1. Pemberdayaan Pembudi daya Ikan Kecil		√	√	√	√	Dinas Perikanan Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	1.1. Jumlah Demplot Perikanan Budidaya Air Tawar	√	√	√	√	
						2. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		√	√	√	√	
						2.1. Penyediaan Prasranana Pembudayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.1. Terlaksaananya Pengembangan Sarana dan Prasarana BBI	√	√	√	√	
						2.2. Penjamin Ketersediaan Sarana Pembuduyaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota	2.2. Tersedianya Pakan Ikan, Sarana Budidaya Ikan Sistem Keramba Jaringan Apung, Sarana Budidaya Rumput Laut	√	√	√	√	
				14. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 390.000.000	1. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengelohan Ikan dalm 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		√	√	√	√	Dinas Perikanan Kab. Rote Ndao
						1.1. Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1.1. Meningkatnya Kondisi Kesehatan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis, Tersedianya Diversivikasi Olahan Makanan Serba Ikan	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.2. Pemberian Fasilitasi Bagi Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota	1.2. Jumlah Sarana dan Prasrana yang Terdistribusi Ke Pedagang Ikan Yang Mensuplai Ikan Ke Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK), Rehab Pasar Ikan.	√	√	√	√	
6.	Meningkatnya Peran Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah	Jumlah Kunjungan Wisata	20.000 wisata wan	15. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.595.481.730	1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Disbudpar Kab. Rote Ndao
						1.1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.1. Tersedianya bahan promosi	√	√	√	√	
						1.2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1.2. Terlaksananya penyelenggaraan event pariwisata	√	√	√	√	
7.	Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri Dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	8,19 %	16. Program Stabilisasi Harga Barang, Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 30.000.000	1. Pengendalian Harga, Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas Koperindag Kab. Rote Ndao
						1.1. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam Satu Kabupaten/Kota	1.1. Tersedianya informasi Tentang BBM Bersubsidi, dan Barang Yang diangkut Lewat Pelayanan Publik (Tol Laut)	√	√	√	√	
				17 Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 45.000.000	1. Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan		√	√	√	√	Dinas Koperindag Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Metrologi legal, berupa tera, tera ulang	1.1. Teralaksananya pelayanan tera-tera ulang alat ukur, alat ukur takar timbang dan perlengkapan (UTTP)	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
III. MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN RUANG, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN												
1	Meningkatnya Konektivitas, Ketersediaan Sumber Daya Air Dan Pemukiman Yang Layak	Cakupan Kualitas Infrastruktur	69,55 %	1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp. 9.840.885.840	1. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai Pada Wilayah Sungai (WS) dalm 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	1.1. Terbangunnya Embung dan Penampung Air Lainnya		√	√	√	
						1.2. Peningkatan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	1.2. Pembangunan Tembok Penahan Abrasi Pantai		√	√	√	
						2. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 HA Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			√	√	√	
						2.1. Penyusunan Rencanan Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup Untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	2.1. Studi Identifikasi AKNOP Daerah Irigasi		√	√	√	
						2.2. Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	2.2. Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa		√	√	√	
						2.3. Rehabilitasi Jaringa Irigasi Permukaan	2.3. Terpeliharanya Jaringan Pada Daerah Irigasi (D.I)	√	√	√	√	
				2. Program Pengembangan Pemukiman	Rp. 2.800.000.000	1. Penyelenggaraan Infrastruktur Pada Permukaan di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota			√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	1.1. Terlaksananya Pembangunan Jalan dan Jembatan Perdesaan		√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
				3. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Rp. 1.075.000.000	1. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Penataan Bangunan dan Lingkungan	1.1. Terlaksananya Penataan Kawasan Alun-Alun Kota Baa	√	√	√	√	
2	Meningkatnya Konektivitas	Proporsi Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	50,81 %	4. Program Penyelenggaraan Jalan	Rp. 42.040.412.460	1. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota			√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pembangunan Jalan	1.1. Terlaksananya Pembangunan Jalan		√	√	√	
						1.2. Pemeliharaan Rutin Jalan	1.2. Terlaksnanya Pemeliharaan Rutin Jalan		√	√	√	
						1.3. Pembangunan Jembatan	1.3. Terlaksananya Pembangunan Jembatan		√	√	√	
				5 Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp. 74.999.750	1. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi			√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	1.1. Pelatihan Tenaga Kerja Konstrusi Bersertifikat		√	√	√	
				6 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp. 499.999.680	1. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota			√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	1.1. Tersedianya Dokumen Perda RDTR Kota Baa		√	√	√	
						2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota			√	√	√	
						2.1. Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	2.1. Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan dan Pengendalian Penataan Ruang		√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
3	Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Air	Rasio Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	61,38 %	7 Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp. 9.840.885.840	1. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai Pada Wilayah Sungai (WS) dalm 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			√	√	√	Dinas PUPR dan Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao
						1.1. Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	1.1. Terbangunnya Embung dan Penampung Air Lainnya		√	√	√	
						1.2. Peningkatan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	1.2. Pembangunan Tembok Penahan Abrasi Pantai		√	√	√	
						2. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 HA Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			√	√	√	
						2.1. Penyusunan Rencanan Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup Untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	2.1. Studi Identifikasi AKNOP Daerah Irigasi		√	√	√	
						2.2. Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	2.2. Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa		√	√	√	
						2.3. Rehabilitasi Jaringa Irigasi Permukaan	2.3. Terpeliharanya Jaringan Pada Daerah Irigasi (D.I)		√	√	√	
4	Meningkatnya Kualitas Permukiman Dan Kawasan Permukiman	Cakupan Permukiman Layak	78.40 %	8 Program Pengembangan Perumahan	Rp. 95.200.000	1. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota			√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
						1.1. Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana	1.1. Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Korban Bencana dan relokasi akibat program pemerintah		√	√	√	
				9 Program Kawasan Permukiman	Rp. 13.254.870.708	1. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas du Bawah 10 (sepuluh) Ha		√	√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.1. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	1.1. Pembangunan Rumah Layak Huni	√	√	√	√	
				10 Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum	Rp. 331.800.000	1. Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan		√	√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
						1.1. Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Perumahan Untuk Menunjang Fungsi Hunian	1.1. Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerang di Kawasan Permukiman	√	√	√	√	
		Cakupan Akses Air minum	100 %	11 Program perencanaan lingkungan hidup	Rp. 120.000.000,-	1. Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
						1.1. Pembuatan daan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	1.1. Terlaksananya Validasi KLHS RDTR Kawasan Perkotaan Baa	√	√	√	√	
		Cakupan Sanitasi Layak	100 %	12 Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Rp. 46.000.000	1. Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan Yang Ijin Lingkungan dan Ijin PPLH diTerbitkan Oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
						1.1. Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan Yang Ijin Lingkungan dan Ijin PPLH diTerbitkan Oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota	1.1. tersedianya dokumen pengawasan per triwulan	√	√	√	√	
5	Terwujudnya Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	Indeks Kualitas Air	0,68 %	13 Program Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 504.999.808,-	1. Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota		√	√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
						1.1. Koordinasi Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	1.1. Pemantauan dan pengujian kualitas air dan kualitas udara, Pengkajian rencana usaha/kegiatan terhadap lingkungan hidup	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	1.2. Terlaksananya Peringatan Hari Bumi	√	√	√	√	
						2. Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota		√	√	√	√	
						2.1. Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Pada Masyarakat	2.1. Tersedianya dokumen IKPLHD	√	√	√	√	
						2.2. Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	2.2. Perlindungan mata air karvao/oekae, perlindungan mata air su"uhu desa lekona, dan tersedianya data base mata air	√	√	√	√	
6	Meningkatnya Pengelolaan Dan Pengendalian Dampak Lingkungan	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	29,43 %	14. Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 820.000.000	1. Pengelolaan Sampah		√	√	√	√	Dinas PKPLH Kab. Rote Ndao
						1.1. Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan sampah Kabupaten/Kota	1.1. Tersedianya Perbup tentang pengelolaan sampah	√	√	√	√	
						1.2. Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pemilihan, Pengumpulam, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	1.2. Laporan pengelolaan sampah, operasi layanana angkutan sampah dan terlaksananya pengadaan dan penyediaan srpras persampahan (bagk sampah plastik 10 unit. Kontainer sampah 3 unit, motor roda tiga 3 unit)	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
7	Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Ketaatan Terhadap RTRW	96,8 %	15 Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp. 74.999.750	1. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi		√	√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	1.1. Pelatihan Tenaga Kerja Konstrusi Bersertifikat		√	√	√	
				16 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp. 499.999.680	1. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota			√	√	√	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
						1.1. Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	1.1. Tersedianya Dokumen Perda RDTR Kota Baa		√	√	√	
						2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota			√	√	√	
						2.1. Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	2.1. Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan dan Pengendalian Penataan Ruang		√	√	√	
IV. MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH, SERTA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA												
1	Meningkatnya Akuntabilitas, Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	CC	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 785.522.920	1 Penataan Organisasi		√				Bagian Organisasi Setda Kab. Rote Ndao
						1.1 Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	1.1 Tersedianya dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Perangkat Daerah, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	√				
						1.2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1.2 Tersedianya dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	√				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
2	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	2. Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp. 163.183.961.800	1 Koordinasi Penyusunan Rencana Anggaran Daerah		√	√	√	√	Badan Keuangan dan Aset Kab. Rote Ndao
						1.1 Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	1.1 Jumlah Produk Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D), Terlaksananya Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	√	√	√	√	
						1.2 Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	1.2 Tersedianya Dokumen Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah Yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah Sebagai Optimalisasi Kas	√	√	√	√	
						1.3 Penatausahaan Pembiayaan Daerah	1.3 Jumlah Koordinasi Pelaksanaan dan Penelitian Kelengkapan Dokumen SPP dan SPM, Pemberian Pembebanan Rincian Penggunaan Atas Pengesahan SPJ Gaji dan Non Gaji Serta Penerbitan SKPP, Jumlah Koordinasi Pelaksanaan dan Penelitian Kelengkapan Dokumen SPP dan SPM, Pemberian Pembebanan Rincian Penggunaan Atas Pengesahan SPJ Gaji dan Non Gaji Serta Penerbitan SKPP	√	√	√	√	
						1.4 Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana transfer Lainnya	1.4 Tersedianya Dokumen Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.5 Koordinasi dan penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	1.5 Tersedianya Dokumen Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	√	√	√	√	
						1.6 Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D Dengan Instansi Terkait	1.6 Tersedianya Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D Dengan Instansi Terkait	√	√	√	√	
						2 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah		√	√	√	√	
						2.1 Koordinasi Pelaksanaan Akuntasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	2.1 Tersedianya Dokumen Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah				√	
						2.2 Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban	2.2 Tersedianya Laporan Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Belanja serta Pembiayaan	√	√			
						2.3 Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran	2.3 Tersedianya Laporan Analisis Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD			√		
						2.4 Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	2.4 Tersedianya Data Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan PEMDA	√	√			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						2.5 Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	2.5 Jumlah Koordinasi dan Tersusunnya Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Tersedianya Dokumen Pertanggungjawan APBD			√		
						2.6 Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	2.6 Tersedianya Dokumen Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah				√	
						2.7 Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntasi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	2.7 Tersedianya Dokumen Sistem dan Prosedur Akuntasi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah				√	
						2.8 Pembinaan Auntasi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	2.8 Terlaksananya Pembinaan dan Sosialisasi Tentang Penyusunan Laopran Keuangan Pemerintah Daerah Sesuai Sistem Akuntasi Pemerintah Daerah	√		√	√	
						3 Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah		√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						3.1 Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	3.1 Terlasksananya Bantuan Keuangan Untuk Operasional Pemekaran Kecamatan, Belanja Bantuan Kepada Kelompok Masyarakat/ Masyarakat Ternak, Belanja Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa, belanja Bantuan Keuangan Dana Desa, Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Daiama Kecamatan Landu Leko, Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Landu Kecamatan Rote Barat Daya.	√	√	√	√	
						3.2 Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	3.2 Terlaksananya Belanja Tidak Terduga	√	√	√	√	
						3.3 Pengelolaan Dana Bagi Hasil Kabupaten/Kota	3.3 Terlaksananya Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa		√		√	
						4. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah		√	√	√	√	
						4.1 Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	4.1 Tersedianya Dokumen Peraturan Kepala Daerah Tentang Teknis Penyusunan Anggaran SKPD	√	√	√	√	
				3. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp. 515.728.000	1 Pengelolaan Barang Milik Daerah		√	√	√	√	Badan Keuangan dan Aset Kab. Rote Ndao
						1.1 Penyusunan Standar Harga	1.1 Jumlah Koordinasi dan Tersusunnya Standar Harga Berdasarkan Jenis dan Tipe Barang	√	√			
						1.2 Penatausahaan Barang Milik Daerah	1.2 Tersedianya Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.3 Intentarisasi Barang Milik Daerah	1.3 Terlaksananya Inventarisasi Barang Milik Daerah		√	√	√	
						1.4 Pengamanan Barang Milik Daerah	1.4 Tersedianya Dokumen Pengamanan Fisik, Administrasi dan Hukum Barang Milik Daerah				√	
						1.5 Penilaian Barang milik Daerah	1.5 Tersedianya Dokumen Rekonsiliasi Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	√		√		
						1.6 Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	1.6 Terlaksananya Koordinasi, Pengawasan dan Pengendalian atas Pemindatangan Barang Milik Daerah		√			
						1.7 Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, pemidahtanganan, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah	1.7 Terlaksananya Koordinasi Pengawasan dan Pengendalian atas Penggunaan, Pemanfaatan, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah.			√	√	
						1.8 Rekonsiliasi dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	1.8 Tersedianya Dokumen Standar Kebutuhan Barang Milik Daerah	√		√		
						1.9 Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	1.9 Tersedianya Dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	√		√		
						1.10 Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	1.10 Terlaksananya Koordinasi dan Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah				√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan Daerah	Persentase PAD Terhadap Pendapatan	4,47 %	4. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Rp. 1.174.461.150	1 Pengelolaaan Pendapatan Daerah		√	√	√	√	Bapenda Kab. Rote Ndao
						1.1 Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, Serta Penyusunan Kebijakan Daerah	1.1 Meningkatnya Kesadaran Wajib Pajak Demi Peningkatan PAD, Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah	√	√	√	√	
						1.2 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	1.2 Tersedianya Sistem Pendapatan Terintegrasi Online dan Akuntabel, Tersedianya Sistem Pendapatan Terintegrasi Online dan Akuntabel, Tersedianya Sistem Pendapatan Terintegrasi Online dan Akuntabel	√	√	√	√	
						1.3 Pengolahan, Pemeliharaan dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	1.3 Terpeliharanya Sistem Aplikasi Pendapatan Daerah (V-Tax), Tersedianya Basis Data Pendapatan TerUpdate, Tersedianya Basis Data Pendapatan TerUpdate, Tersedianya Basis Data Pendapatan TerUpdate, Tersedianya Basis Data Pendapatan TerUpdate	√	√	√	√	
						1.4 Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	1.4 Meningkatnya Penerimaan Pajak Daerah (Non PBB) dan Tertatanya Pasar Sesuai Kelompok Dagangan	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
						1.5 Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak	1.5 Adanya Ketaatan Pembayaran Pajak Daerah, Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan yang Baru Demi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah (PBB dan 650 OP Non PBB), Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan yang Baru Demi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah (PBB dan 68000 OP Non PBB), Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan yang Baru Demi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah (PBB dan 650 Objek Pajak Non PBB) serta Retribusi Daerah, Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan yang Baru Demi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah (PBB dan 68000 Objek Pajak Non PBB) serta Retribusi Daerah, Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan yang Baru Demi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah (PBB dan 75000 Objek Pajak Non PBB) serta Retribusi Daerah, Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan yang Baru Demi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah (PBB dan 20 Pasar Non PBB) serta Retribusi Daerah	√	√	√	√	
						1.6 Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	1.6 Tersedianya Sumber-Sumber Pendapatan Demi Peningkatan Penerimaan Retribusi Daerah	√	√	√	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	adwal Pelaksanaa Per-Triwulan				Penanggung jawab
								I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
3	Meningkatnya Transparansi Dan Responsibilitas Pelayanan Publik	Keterpaduan Aplikasi Layanan Umum Unsur SPBE	62,50 %	5. Program Aplikasi Informatika	Rp. 257.999.700	1. Pengelolaan e-Government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota			√			Dinas Kominfo Kab. Rote Ndao
						1.1 Pengelolaan Pusat Data Pemerintah Daerah	1.1 Prosentase Pengembangan SPBE (5 Aplikasi SPBE)		√			
						1.2 Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	1.2 Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah		√			

Ba'a, 5 Januari 2021

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING-BULLU, SE